

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET* DAN
RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM
PADA SUBSEKTOR *HEALTHCARE PROVIDERS*
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2024**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Shitawani Fadriila
Nim : 2100861201213
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2025**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa Skripsi sebagai berikut :

Nama : Shitawani Fadriila
NIM : 2100861201213
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor *Healthcare Providers* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024.

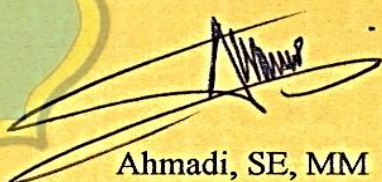
Telah memenuhi syarat dan layak uji pada skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Bataghari Jambi.

Jambi, 08 Agustus 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Pantun Bukit, SE, M.Si


Ahmadi, SE, MM

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM

TANDA KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

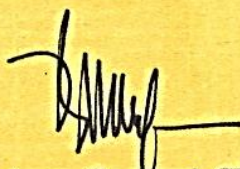
Hari : Rabu
Tanggal : 27 Agustus 2025
Jam : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM	Ketua	
Ahmadi, SE, MM	Sekretaris	
Masnun, M.S.Ak	Penguji Utama	
Dr. Pantun Bukit, SE, M.Si	Anggota	

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari



Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE., M.Ak., Ak.CA

Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Batanghari



Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shitawani Fadriila

NIM : 2100861201213

Program Studi : Manajemen Keuangan

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Pantuk Bukit, SE, M.Si
2. Ahmadi, SE, MM

Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor *Healthcare Providers* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada Skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa Skripsi ini adalah karya hasil orisinal bukan hasil plagiarism atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 27 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Shitawani Fadriila

NIM. 2100861201213

ABSTRACT

SHITAWANI FADRILA / 2100861201213 / FACULTY ECONOMIC OF MANAGEMENT / THE EFFECT OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, AND RETURN ON EQUITY ON STOCK PRICES IN THE HEALTHCARE PROVIDERS SUBSECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE / FIRST ADVISSOR Dr. PANTUN BUKIT, SE, M.Si / SECOND ADVISOR AHMADI, SE, MM

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Current Ratio, Return on Assets and Return on Equity on Stock Prices in the Healthcare Providers Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2024 Period.

The analysis method used is quantitative data analysis method, namely the analysis used to test the relationship between independent variable and dependent variable. The type of data in this study is secondary data in the form of the company annual report.

The population in this study was companies in the Healthcare Providers subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2024 period. The sample was selected using purposive sampling, with seven companies. SPSS was used as the analytical tool.

Research Results: The Current Ratio, Return on Assets, and Return on Equity simultaneously significantly influenced the stock prices of healthcare providers listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2024 period. Partial test results indicate that the Current Ratio variable does not significantly influence the stock prices of healthcare providers listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2024 period. Partial test results indicate that the Return on Asset variable does not significantly influence the stock prices of healthcare providers listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2024 period. Partial test results indicate that the Return on Equity variable does not significantly influence the stock prices of healthcare providers listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2024 period.

ABSTRAK

SHITAWANI FADRILA / 2100861201213 / FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN / PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUBSEKTOR PENYEDIA LAYANAN KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA / DOSEN PEMBIMBING PERTAMA Dr. PANTUN BUKIT, SE, M.Si / DOSEN PEMBIMBING KEDUA AHMADI, SE, MM

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Subsektor Penyedia Layanan Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di subsektor Penyedia Layanan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*, dengan tujuh perusahaan. SPSS digunakan sebagai alat analisis. Hasil Penelitian: *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham penyedia layanan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham penyedia layanan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham penyedia layanan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham penyedia layanan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.

Kata Kunci: Harga Saham, Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Penyedia Layanan Kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya atas kesempatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024** ”.

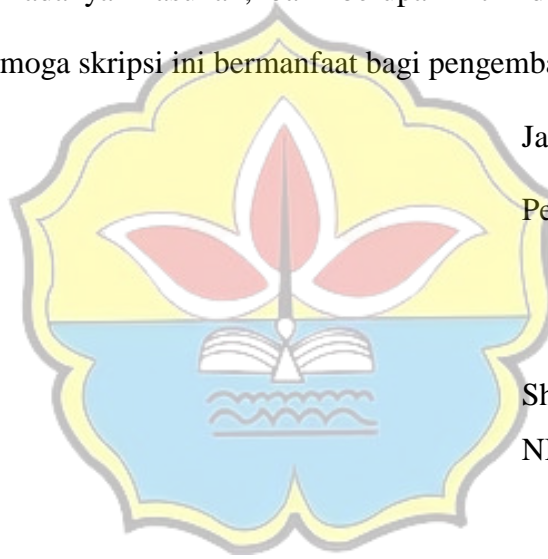
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini mengandung keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Meskipun terdapat kesulitan dan hambatan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis mendapatkan berkat dan bantuan berupa dorongan, petunjuk, bimbingan dan saran dari banyak pihak sehingga kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat :

1. Ibu Afdalisma, SH, M.PD selaku PJS Rektor Universitas Batanghari Jambi
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak.Ak,CA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
4. Ibu Reni Devita, S.E, MM selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan akademik.
5. Bapak Dr. Pantun Bukit, SE. M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Bapak Ahmadi, SE. MM selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM dan Ibu Masnun, SE, M.S.Ak selaku penguji skripsi I dan II yang banyak memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.
8. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati menantikan adanya masukan, baik berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.



Jambi, 27 Agustus 2025

Penulis

Shitawani Fadriila

NIM. 2100861201213

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, sujud syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberi kemudahan dan kelancaran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan orang-orang sekitar dan rasa terima kasih dalam persembahan tugas akhir ini penulis ucapkan untuk :

1. Kedua orangtua tercinta “Ayah dan Ibu” Ahmad Rifai dan Patima Tussoliha, yang telah menjadi orang tua yang terhebat dengan penuh kasih sayang telah membesarkan saya. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang, doa yang tak pernah putus selalu mengiringi setiap langkah saya, perhatian dan pengorbanan yang tak terhingga, kepercayaan yang tak pernah goyah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana. Saya berharap skripsi ini dapat menjadi sedikit bukti dari rasa terima kasih dan cinta saya kepada Ayah dan Ibu.
2. Adik saya Ahmad Nawfal Rifani, Hanifah Riyanti dan Seluruh Keluarga Besar yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam hidup saya. Terima kasih telah memberi semangat, dukungan dan doa yang selalu menguatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yaitu, Tania Afriyanti, Zella Andhira, Ziki Rahmanda, Dimas Nugraha, Ade Saputra, Deri Kuswara, Tri Zul Adha dan Y.Jerry Febrianto, teman main, teman curhat yaitu Sakinah, teman spesial yaitu R. Firman Kurniawan terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini baik tenaga maupun meluangkan waktu, dan semua teman-teman terima kasih sudah selalu menemani, memberi support dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Terakhir kupersembahkan untuk diriku sendiri Shitawani Fadriila. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya berhasil menyelesaikan skripsi ini atas segala kerja keras dan semangat pantang menyerah dalam hal sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	17
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Manajemen	17
2.1.2 Manajemen Keuangan	18
2.1.3 Laporan Keuangan	19
2.1.4 Rasio Keuangan	23
2.1.5 <i>Current Ratio</i>	37
2.1.6 <i>Return on Asset</i>	38
2.1.7 <i>Return on Equity</i>	40
2.1.8 Saham	42
2.1.9 Harga Saham	49
2.1.10. Hubungan Antar Variabel Peneliti	51
2.1.10.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham	51
2.1.10.2 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham	52
2.1.10.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham	53
2.1.11 Penelitian Terdahulu	53
2.1.12 Kerangka Pemikiran	56
2.1.13 Hipotesis Penelitian	57
2.2 Metode Penelitian	58
2.2.1 Jenis Dan Sumber Data	58
2.2.2 Metode Pengumpulan Data	58
2.2.3 Populasi Dan Sampel	59
2.2.4 Metode Analisis	62

2.2.5 Alat Analisis.....	63
2.2.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	63
2.2.6 Uji Asumsi Klasik	64
2.2.7 Uji Hipotesis.....	67
2.2.8 Koefisien Determinasi (R^2)	71
2.2.9 Operasional Variabel	72

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 73

3.1 Bursa Efek Indonesia	73
3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	73
3.1.2 Struktur Organisasi	74
3.1.3 Visi dan Misi	74
3.2 Medikaloka Hermina Tbk.	75
3.2.1 Sejarah Medikaloka Hermina Tbk	75
3.2.2 Struktur Organisasi	77
3.2.3 Visi dan Misi	78
3.3 Royal Prima Tbk.	79
3.3.1 Sejarah Royal Prima Tbk	79
3.3.2 Struktur Organisasi	80
3.3.3 Visi dan Misi	81
3.4 Siloam Internasional Hospitals Tbk.	82
3.4.1 Sejarah Siloam Internasional Hospitals Tbk	82
3.4.2 Struktur Organisasi	84
3.4.3 Visi dan Misi	85
3.5 Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	85
3.5.1 Sejarah Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	85
3.5.2 Struktur Organisasi	86
3.5.3 Visi dan Misi	86
3.6 Prodia Widyahusada Tbk.	87
3.6.1 Sejarah Prodia Widyahusada Tbk	87
3.6.2 Struktur Organisasi	87
3.6.3 Visi dan Misi	88
3.7 Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	88
3.7.1 Sejarah Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	88
3.7.2 Struktur Organisasi	90
3.7.3 Visi dan Misi	91
3.8 Sarana Meditama Metropolitan Tbk.....	91
3.8.1 Sejarah Sarana Meditama Metropolitan Tbk	91
3.8.2 Struktur Organisasi	92
3.8.3 Visi dan Misi	93

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 94

4.1 Hasil Penelitian.	94
4.1.1 Uji Asumsi Klasik.....	94
4.1.1.1 Uji Normalitas.....	94

4.1.1.2 Uji Multikolinearitas.....	95
4.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	96
4.1.1.4 Uji Autokorelasi.....	97
4.1.2 Regresi Linier Berganda.....	98
4.1.3 Uji Hipotesis.....	100
4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F).....	100
4.1.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	101
4.1.4 Koefisien Determinasi.....	102
4.2 Pembahasan.....	104
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> secara Simultan terhadap Harga Saham.....	104
4.2.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> secara Parsial terhadap Harga Saham.....	105
4.2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	105
4.2.2.2 Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham.....	106
4.2.2.3 Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap Harga Saham.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	115



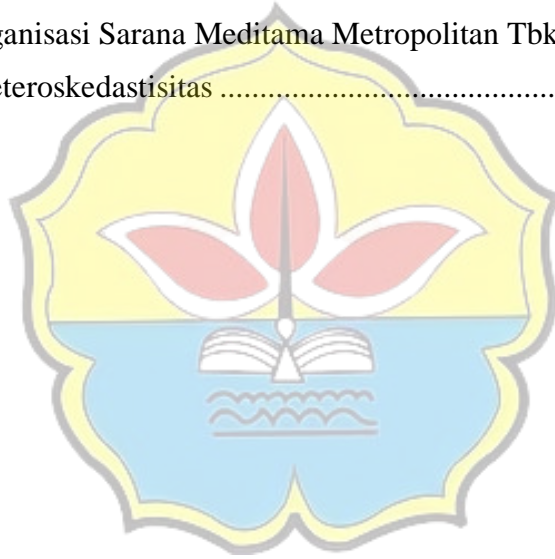
DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Keterangan	Halaman
1.	Perkembangan <i>Current Ratio</i>	8
2.	Perkembangan <i>Return on Asset</i>	9
3.	Perkembangan <i>Return on Equity</i>	10
4.	Perkembangan Harga Saham	12
5.	Populasi Penelitian	60
6.	Kriteria Pengambilan Sampel	61
7.	Daftar Sampel Penelitian.....	61
2.1	Operasional Variabel.....	72
4.1	Hasil Uji Normalitas	95
4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	96
4.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	98
4.4	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	99
4.5	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	100
4.6	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	101
4.7	Hasil Uji Determinasi (R ²).....	103



DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	57
3.1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	74
3.2	Struktur Organisasi Medikaloka Hermina Tbk	77
3.3	Struktur Organisasi Royal Prima Tbk	80
3.4	Struktur Organisasi Siloam Internasional Hospitals Tbk	84
3.5	Struktur Organisasi Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	86
3.6	Struktur Organisasi Prodia Widyahusada Tbk	87
3.7	Struktur Organisasi Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	90
3.8	Struktur Organisasi Sarana Meditama Metropolitan Tbk	92
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	97



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Keterangan	Halaman
1.	Hasil Nilai variabel dependen dan independent	115
2.	Hasil Output SPSS	116
3.	Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	122
4.	Laporan Keuangan Perusahaan	124
5.	<i>CR, ROA, ROE</i>	157
6.	Harga Saham	165
7.	Hasil Uji	178
8.	Hasil Uji t.....	179



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pelayanan kesehatan atau perawatan kesehatan adalah pemeliharaan atau peningkatan status kesehatan melalui usaha-usaha pencegahan, diagnosis, terapi, pemulihan, atau penyembuhan penyakit, cedera, serta gangguan fisik dan mental lainnya. Pelayanan kesehatan diberikan secara profesional oleh tenaga kesehatan dan tenaga pendukung kesehatan, misalnya dokter, dokter gigi, perawat, bidan, apoteker, beserta asisten-asistennya. Kegiatan pelayanan kesehatan diberikan di fasilitas kesehatan primer, sekunder, tersier, serta mencakup kesehatan masyarakat. Akses untuk memperoleh layanan kesehatan bisa saja bervariasi di antara negara, komunitas, dan individu yang dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi dan kebijakan kesehatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi akses pelayanan kesehatan di antaranya keterbatasan keuangan (seperti batas tanggungan asuransi), hambatan geografis (seperti biaya transportasi, kemungkinan untuk mengambil cuti kerja agar bisa menggunakan layanan tersebut), dan keterbatasan pribadi (kurangnya kemampuan untuk berkomunikasi dengan penyedia layanan kesehatan, literasi kesehatan yang buruk, dan pendapatan rendah).

Sistem pelayanan kesehatan merupakan sistem, terutama organisasi, yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan populasi sasaran. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sistem pelayanan kesehatan dapat berfungsi dengan baik jika memiliki mekanisme pembiayaan, tenaga kerja yang

terlatih dengan baik dan dibayar dengan memadai, informasi yang dapat diandalkan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan kebijakan, fasilitas kesehatan yang terpelihara dengan baik untuk memberikan obat-obatan yang berkualitas, dan teknologi. Sistem pelayanan kesehatan yang efisien berkontribusi pada ekonomi, pembangunan, dan industrialisasi suatu negara. Sejak lama, pelayanan kesehatan dianggap sebagai penentu penting dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta kesejahteraan penduduk di seluruh dunia. Sebagai contoh, variola merupakan penyakit pertama yang berhasil diberantas dalam sejarah manusia melalui intervensi pelayanan kesehatan.

Pandemi COVID-19 yang mulai muncul dibulan desember 2019 telah mendisrupsi dunia bisnis sehingga membawa dampak terhadap perekonomian global. Disrupsi yang mengarah kepada ketidakpastian dapat mengakibatkan perubahan-perubahan proses bisnis yang berdampak pada munculnya permasalahan-permasalahan pengendalian yang lebih kompleks (Merchant and Van der Stede, 2017). Dampak permukaan dari disrupsi pandemic COVID-19 dapat dilihat dari berbagai indikator. Di Indonesia, kerugian finansial hingga 50% di sektor penerbangan dan pariwisata, dan 1,5 juta karyawan kehilangan pekerjaan sebagai akibat terpuruknya kondisi keuangan dibanyak perusahaan merupakan dampak disrupsi akibat pandemic COVID-19.

Kemunculan virus Corona di Indonesia membuat banyak masyarakat khawatir akan penyebaran virus tersebut. Pemberitaan dari berbagai media mengenai banyaknya pasien yang tertular covid-19 menjadikan masyarakat makin sadar akan krusialnya arti kesehatan. Hal ini terlihat dari banyaknya permintaan

multivitamin yang naik hingga 10 kali lipat (Tempo.co, 31 Maret 2020). Selain multivitamin, produk kesehatan lain juga mengalami peningkatan permintaan seperti masker kesehatan dan handsanitizer. Tingginya permintaan tersebut tentu saja berdampak pada pendapatan perusahaan yang berkaitan, khususnya pada perusahaan di industri kesehatan.

Di dalam era pandemi COVID-19 dengan kondisi yang sulit untuk diprediksi, muncul banyak permasalahan baru sebagai konsekuensi dari perubahan proses bisnis maupun strategi dalam menghadapi krisis. Sebagai contoh: perubahan strategi yang lebih agresif dimasa krisis ekonomi perlu diimbangi dengan perubahan pengendalian administrasi dan prosedur penganggaran untuk mengantisipasi permasalahan pengendalian terkait resiko (e.g. Afthonidis and Tsiotras, 2014; Becker et al., 2016; Rikhardsson et al., 2021). Selain itu, sistem pengendalian yang disesuaikan juga harus mampu memberikan arahan-arahan dalam mengambil tindakan maupun mengatur perilaku untuk menjaga akuntabilitas tindakan atau organisasi. Krisis pandemi yang terjadi memberikan efek domino pada berbagai sektor perusahaan. Sektor usaha yang bergerak pada bidang kesehatan merupakan sektor yang lebih rentan mendapatkan pengaruh dari wabah pandemi, oleh sebab itu penelitian ini lebih berkonsentrasi pada perusahaan bidang kesehatan.

Alasan saya memilih subsektor *Healthcare Providers* karena perkembangan sektor kesehatan belum tergarap secara maksimal. Sektor kesehatan merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian dan kehidupan masyarakat, yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan kualitas

hidup yang melalui penyediaan layanan kesehatan, pengobatan dan pencegahan penyakit. Secara umum, sektor ini mencakup berbagai layanan kesehatan, seperti rumah sakit atau klinik, praktik dokter dan jasa pelayanan tradisional. Industri penyedia jasa kesehatan ini berkembang pesat seiring dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan, akses yang lebih mudah melalui teknologi, serta kebijakan pemerintah yang mendukung program jaminan kesehatan seperti JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini terus berinovasi untuk memberikan layanan yang lebih baik, efisien, dan terjangkau bagi masyarakat.

Alasan saya memilih variabel *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* pada penelitian ini sangat penting dalam subsektor *healthcare providers* karena perusahaan di bidang ini membutuhkan likuiditas yang memadai untuk menjalankan operasional sehari-hari, seperti pembelian obat-obatan, peralatan medis, dan pembayaran tenaga kerja. Likuiditas yang baik memastikan kelangsungan pelayanan kesehatan tanpa gangguan, sehingga bersama-sama memberikan gambaran menyeluruh tentang likuiditas, efisiensi aset, dan profitabilitas perusahaan *healthcare providers*, yang sangat penting untuk menilai kinerja dan stabilitas keuangan di sektor ini. Dalam aspek profitabilitas *Current Ratio* dipilih karena mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. *ROA* yang tinggi menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara efisien dalam menghasilkan keuntungan, sehingga mencerminkan kinerja profitabilitas yang baik. *ROE* menjadi tolok ukur

penting bagi investor dalam menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari modal sendiri. Dengan demikian, ROE memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas, khususnya dari perspektif pemilik perusahaan.

Organisasi kesehatan dunia telah menetapkan beberapa jenis peran bagi negara dan pemerintah sebagai pelaksana di bidang kesehatan. Peran ini dibedakan menjadi pengarah, pembuat kebijakan dan objek penerima kebijakan. Organisasi kesehatan dunia telah menetapkan delapan elemen untuk kebijakan kesehatan. Dalam salah satu elemen kebijakan kesehatan ini, terdapat prinsip pemerataan. Prinsip ini berarti bahwa setiap negara anggota wajib memberikan pelayanan kesehatan secara merata kepada seluruh warga negaranya. Pemberian pelayanan kesehatan tidak memandang status ekonomi dan status sosial dari warga negara.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan di dunia usaha semakin ketat. Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul yang siap bersaing dengan perusahaan lama. Perusahaan yang tidak mampu bersaing maka tidak akan mampu bertahan dan kemungkinan besar akan tersingkir dari dunia usaha. Mengingat tujuan perusahaan adalah ingin menjalankan usahanya dalam waktu yang lama. Selain itu tujuan perusahaan adalah mencari laba sebesar besarnya untuk kesejahteraan karyawannya dan perusahaan itu sendiri. Mengingat persaingan yang semakin ketat perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang. Untuk terus tumbuh dan terus berkembang, tidaklah hal yang gampang dan harus membutuhkan dana yang cukup besar. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mencari sumber

pembiayaan yang dapat menyediakan dana dengan jumlah yang cukup besar yang digunakan untuk pembangunan usaha, peningkatan produksi dan kegiatan perusahaan lainnya. Dimana pasar modal lah solusi yang terbaik saat ini untuk mendapat kan dana yang cukup besar tersebut.

Peranan pasar modal sekarang ini dirasakan semakin penting berkaitan dengan fungsi pasar modal sebagai sarana mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang ingin menanamkan modalnya dalam pasar modal. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana baik berupa modal sendiri maupun modal pinjaman. Apabila ingin memperoleh modal sendiri maka perusahaan yang bersangkutan dapat menerbitkan saham kemudian dijual sehingga memperoleh modal sendiri. Untuk mendapatkan modal melalui penjualan saham, maka perusahaan tersebut harus mencatatkan efeknya di pasar modal melalui proses *go public*. Mengingat perusahaan yang telah *go public* adalah milik masyarakat umum yang telah menanamkan modalnya, maka perusahaan wajib menginformasikan hasil-hasil yang telah dicapai yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. *Return on Equity* (ROE) membantu investor mengukur bagaimana investasi mereka menghasilkan pendapatan, sementara *Return on Asset* (ROA) membantu investor mengukur bagaimana manajemen menggunakan asset atau sumber dayanya untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan. Penelitian yang dilakukan saat ini adalah ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan di bursa efek indonesia. Dari ketiga variabel diatas, terdapat manfaat yang berbeda dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan rasio

untuk memperkirakan seberapa besar efektif suatu industri dalam menggunakan sumber ekonomi yang tersedia dalam menciptakan keuntungan, ROA yang besar dapat menunjukkan efisiensi manajemen. Jika, ROA semakin besar maka semakin baik juga produktifitas asset untuk mendapatkan laba bersih.

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham. Secara umumnya harga saham diperoleh untuk menghitung nilai sahamnya. Semakin jauh perbedaan tersebut, maka hal ini mencerminkan terlalu sedikitnya informasi yang mengalir ke bursa efek. Maka harga saham tersebut cenderung dipengaruhi oleh tekanan psikologis pembeli atau penjual.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan subsektor *healthcare providers* yang terdaftar di bursa efek Indonesia antara tahun 2018-2024. Alasan penulis memilih perusahaan industri penyedia jasa kesehatan karena pertumbuhan sektor kesehatan yang stabil terutama di Indonesia agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya kesehatan yang mengarah pada peningkatan permintaan layanan kesehatan. Serta perkembangan regulasi dan kebijakan pemerintahan Indonesia untuk semakin fokus pada penguatan sektor kesehatan melalui program BPJS Kesehatan maupun kebijakan lainnya.

Perusahaan subsektor *healthcare providers* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2024 terdapat 9 perusahaan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil 7 sampel yaitu : HEAL (Medikaloka Hermina Tbk.), PRIM (Royal Prima Tbk.), SILO (Siloam Internasional Hospitals Tbk.), MIKA (Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.), PRDA (Prodia Widyahusada Tbk.), SRAJ (Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.), dan SAME (Sarana Meditama

Metropolitan Tbk.). Untuk melihat kondisi keuangan dan perkembangan yang diperoleh dari perusahaan subsektor *healthcare providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia khususnya *Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity* dan Harga Saham selama periode 2018 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Perkembangan *Current Ratio* Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2024

(Dalam persen)

NO	KODE EMITEN	TAHUN							RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	HEAL	120,00	160,00	150,00	150,00	100,00	130,00	110,00	131,43
2	PRIM	115,90	140,00	260,00	280,00	440,00	400,00	160,00	256,56
3	SILO	180,26	125,00	144,00	159,00	123,00	120,00	85,00	133,75
4	MIKA	775,20	574,62	546,00	419,37	382,21	496,72	474,10	524,03
5	PRDA	731,72	873,78	647,15	657,86	636,33	549,62	425,36	645,97
6	SRAJ	70,73	57,61	53,98	38,41	55,54	47,41	32,00	50,81
7	SAME	352,00	51,49	44,79	259,44	153,73	87,18	74,00	146,09
TOTAL		2.345,81	1.982,5	1.845,92	1.964,08	1.890,81	1.830,93	1.360,46	1.888,64
RATA – RATA		335,12	283,21	263,70	280,58	270,11	261,56	194,35	269,81
Perkembangan		-	(15,49)	(19,51)	6,40	(3,73)	(3,17)	(25,70)	(10,15)

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa *Current Ratio* pada 7 sampel perusahaan subsektor *Healthcare Providers* pada tahun 2018 - 2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2018 – 2024 rata – rata perkembangan *Current Ratio* pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* sebesar (10,15) %. dan rata – rata terendah *Current Ratio* pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah nilai 194,35 %. Sedangkan rata – rata tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 335,12 %.

Perkembangan rata-rata dapat diketahui bahwa *Current Ratio* pada 7 sampel perusahaan subsektor *Healthcare Providers* pada tahun 2018 - 2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2019 perkembangan rata-rata *Current Ratio* sebesar (15,49) %. Pada tahun 2020 rata-rata *Current Ratio* sebesar (19,51) %. Pada tahun 2021 rata-rata *Current Ratio* sebesar 6,40 %. Pada tahun 2022 rata-rata *Current Ratio* sebesar (3,73) %. Pada tahun 2023 rata-rata *Current Ratio* sebesar (3,17) % Dan pada tahun 2024 rata-rata *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar (25,70) %.

Tabel 1.2
Perkembangan *Return on Asset* Subsektor *Healthcare Providers* Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2024
(Dalam persen)

NO	KODE EMITEN	TAHUN							RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	HEAL	4,60	6,80	10,20	17,00	5,00	6,40	6,50	8,07
2	PRIM	1,90	0,20	4,00	6,70	2,10	(0,30)	(1,70)	1,84
3	SILO	0,34	(4,30)	1,49	7,53	7,35	11,36	6,69	4,35
4	MIKA	12,10	13,10	14,49	19,84	15,81	13,57	14,90	14,83
5	PRDA	9,09	10,46	12,04	22,87	13,92	9,58	9,51	12,50
6	SRAJ	(3,49)	(2,44)	(0,33)	3,40	(0,77)	(0,68)	(0,41)	(0,67)
7	SAME	233,00	(5,12)	(23,79)	2,76	0,19	0,33	0,37	29,68
TOTAL		257,54	18,7	18,1	80,1	43,6	40,26	35,86	70,6
RATA – RATA		36,79	2,67	2,59	11,44	6,23	5,75	5,12	10,09
Perkembangan		-	(92,74)	(3,21)	342,54	(45,57)	(7,70)	(10,96)	30,39

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa *Return on Asset* pada 7 sampel perusahaan subsektor *Healthcare Providers* pada tahun 2018-2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2018 – 2024 rata –

rata perkembangan *Return on Asset* pada perusahaan industri jasa kesehatan sebesar 30,39 %. dan rata – rata terendah *Return on Asset* pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah nilai 2,59 %. sedangkan rata – rata tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 36,79 %. Perkembangan rata-rata dapat diketahui bahwa *Return on Asset* pada 7 sampel perusahaan subsektor *Healthcare Providers* pada tahun 2018 - 2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2019 perkembangan rata-rata *Return on Asset* sebesar (92,74) %. Pada tahun 2020 rata-rata *Return on Asset* sebesar (3,21) %. Pada tahun 2021 rata-rata *Return on Asset* sebesar 342,54 % Pada tahun 2022 rata-rata *Return on Asset* sebesar (45,57) %. Pada tahun 2023 rata-rata *Return on Asset* sebesar (7,70) %. Dan pada tahun 2024 rata-rata *Return on Asset* mengalami penurunan sebesar (10,96) %.

Tabel 1.3

Perkembangan *Return On Equity* Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2024

(Dalam persen)

NO	KODE EMITEN	TAHUN							RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	HEAL	8,10	12,40	19,10	29,10	8,10	10,80	11,70	14,19
2	PRIM	2,00	0,30	4,30	7,80	2,20	(0,30)	(1,90)	2,06
3	SILO	0,42	(5,56)	2,08	10,73	10,07	15,50	10,86	6,3
4	MIKA	13,80	15,20	16,74	22,98	17,84	15,11	16,70	16,91
5	PRDA	11,23	12,67	15,03	27,60	16,08	10,99	10,87	14,92
6	SRAJ	(5,19)	(4,27)	(0,83)	8,59	(2,33)	(2,06)	(1,27)	(1,05)
7	SAME	444	(11,70)	(82,35)	3,08	0,24	0,45	0,50	50,60
TOTAL		474,36	19,04	(25,93)	109,88	52,2	50,49	47,46	103,93
RATA – RATA		67,77	2,72	(3,70)	15,70	7,46	7,21	6,78	14,85
Perkembangan		-	(95,99)	36,19	323,76	(52,49)	(3,35)	(5,96)	33,69

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa *Return on Equity* pada 7 sampel perusahaan subsektor *Healthcare Providers* pada tahun 2018 - 2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2018 – 2024 rata – rata perkembangan *Return on Equity* pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* sebesar 33,69 %. dan rata – rata terendah *Return on Equity* pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah nilai (3,70) %. sedangkan rata – rata tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai 67,77 %. Perkembangan rata-rata dapat diketahui bahwa *Return on Equity* pada 7 sampel perusahaan subsektor *Healthcare Providers* pada tahun 2018 - 2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2019 perkembangan rata-rata *Return on Equity* sebesar (95,99) %. Pada tahun 2020 rata-rata *Return on Equity* sebesar 36,19 %. Pada tahun 2021 rata-rata *Return on Equity* sebesar 323,76 %. Pada tahun 2022 rata-rata *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar (52,49) %. Pada tahun 2023 rata-rata *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar (3,35) %. Dan pada tahun 2024 rata-rata *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar (5,96) %.

Tabel 1.4

Perkembangan Harga Saham Pada Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2024

(Dalam Rupiah)

NO	KODE EMITEN	TAHUN							RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	HEAL	2.859	3.580	3.530	1.070	1.550	1.490	1.630	2.244,14
2	PRIM	490	420	232	400	173	88	56	265,57
3	SILO	3.590	6.950	5.500	8.575	1.260	2.180	3.090	4.449,29
4	MIKA	1.575	2.670	2.730	2.260	3.190	2.850	2.540	2.545
5	PRDA	2.280	3.620	3.250	9.200	5.600	5.400	2.700	4.578,57
6	SRAJ	254	268	204	310	655	300	2.360	621,57
7	SAME	560	250	292	370	300	314	268	336,29
TOTAL		11.608	17.758	15.738	22.185	12.728	12.622	12.644	15.040,43
RATA – RATA		1.658,29	2.536,86	2.248,29	3.169,29	1.818,29	1.803,14	1.806,29	2.148,63
Perkembangan		-	52,98	(11,38)	40,96	(42,63)	(0,83)	0,17	6,55

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa Harga Saham pada 7 sampel perusahaan subsektor *Healthcare Providers* pada tahun 2018 - 2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2018 – 2024 rata – rata perkembangan Harga Saham pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* sebesar 6,55 %. dan rata – rata terendah Harga Saham pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah nilai 1.658,29 %. sedangkan rata – rata tertinggi pada tahun 2021 dengan nilai 3.169,29 %. Perkembangan rata-rata dapat diketahui bahwa Harga Saham pada 7 sampel perusahaan subsektor *Healthcare Providers* pada tahun 2018 - 2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2019 perkembangan rata-rata Harga Saham sebesar 52,98 %. Pada tahun 2020 rata-rata Harga Saham sebesar

(11,38) %. Pada tahun 2021 rata-rata Harga Saham sebesar 40,96 %. Pada tahun 2022 rata-rata Harga Saham sebesar (42,63) %. Pada tahun 2023 rata-rata Harga Saham sebesar (0,83) %. Dan pada tahun 2024 rata-rata Harga Saham sebesar 0,17 %.

Ada beberapa penelitian yang penulis ambil sebagai acuan perbandingan diantaranya penelitian M. Al-Hilal Hamdi (2023) hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa variabel CR, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri semen periode 2016-2020.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan judul yang di ambil adalah "**Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor *Healthcare Providers* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024**".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perkembangan rata-rata *Current Ratio* pada Perusahaan Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024 berfluktuasi dengan rata-rata tertinggi 335,12 % dan rata-rata terendah 194,35 %.
2. Perkembangan rata-rata *Current Ratio* pada Perusahaan Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024 berfluktuasi dengan perkembangan rata – rata -10,15 %.
3. Perkembangan rata-rata *Return on Asset* pada Perusahaan Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2018 – 2024 berfluktuasi dengan rata – rata tertinggi 36,79 % dan rata-rata terendah 2,59 %.

4. Perkembangan rata-rata *Return on Asset* pada Perusahaan Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024 berfluktuasi dengan perkembangan rata – rata 30,39 %.
5. Perkembangan rata-rata *Return on Equity* pada Perusahaan Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024 berfluktuasi dengan rata – rata tertinggi 67,77 % dan rata-rata terendah -3,70 %.
6. Perkembangan rata-rata *Return on Equity* pada Perusahaan Subsektor *Healthcare Providers* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024 berfluktuasi dengan perkembangan rata – rata 33,69 %.
7. Perkembangan rata-rata Harga Saham pada Perusahaan Industri Penyedia Jasa Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024 berfluktuasi dimana perkembangan tertinggi tahun 2021 sebesar 3.169,29 % dan yang terendah tahun 2018 sebesar 1.658,29 % dengan perkembangan rata-rata periode 2018 - 2024 sebesar 6,55 %.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor *Healthcare Providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2024 ?
2. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor *Healthcare Providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2024 ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* secara simultan terhadap harga saham perusahaan perusahaan subsektor *Healthcare Providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* secara parsial terhadap harga saham perusahaan perusahaan subsektor *Healthcare Providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018 – 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan data.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno, yakni “*management*” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.

Beberapa ahli mendefinisikan arti dari manajemen, diantaranya yaitu menurut Mary Parker Follet Manajemen adalah sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dengan kata lain, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan. Menurut Henry Fayol, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut George R. Terry, Manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan (*financial management*) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan manajemen keuangan ini ialah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan memerlukan berbagai macam fasilitas dan juga kekayaan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan. Disamping itu juga perusahaan membutuhkan seorang manajer yang dapat mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan hanya membahas tentang topik laba-rugi. Perkembangan manajemen keuangan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor anatar lain kebijakan moneter, kebijakan pajak, kondisi ekonomi, kondisi sosial, dan kondisi politik.

Manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantuan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen keuangan terutama menangani masalah pengelolaan uang. Dalam setiap pengambilan keputusan, manajer keuangan hampir selalu berdasarkan pada data-data akuntansi. Bidang akuntansi bertanggung jawab dalam membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan rugi

laba dan perubahan modal. Laporan keuangan diperlukan oleh manajer keuangan, terutama dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan.

Menurut JF Bradley manajemen adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal yang rasional dan pemilihan sumber modal yang ketat untuk memungkinkan unit pembelanjaan maju ke arah tujuannya. Menurut Grestenberg manajemen keuangan dapat didefinisikan dengan bagaimana perusahaan diatur untuk mendapatkan dana, bagaimana mereka mendapatkan modal, bagaimana menggunakannya dan bagaimana mendistribusikan keuntungan perdagangan.

2.1.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada stakeholder atau pemegang kepentingan.

Fitriana (2024:3) laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Hakim (2024:11) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari pencatatan akuntansi secara historis yang mencatat seluruh kegiatan transaksi perusahaan yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan kondisi perusahaan secara periodik. Laporan keuangan disusun oleh manajer keuangan sebagai pertanggungjawaban sekaligus sebagai komunikasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berdasarkan isi laporan keuangan yang berupa posisi keuangan perusahaan.

Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini yang dimaksud adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Suhatmi (2023:96) laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Laporan keuangan merupakan alat atau sarana yang dipakai perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Ada beberapa jenis laporan keuangan yang terdapat dalam suatu perusahaan. Banyaknya jenis laporan keuangan ini disebabkan karena banyaknya jenis transaksi yang terjadi dalam suatu usaha, sehingga ada banyak

juga jenis pencatatan laporan keuangannya. Berikut ini adalah jenis-jenis laporan keuangan yang umum ditemui dalam suatu perusahaan :

1.) Laporan laba rugi

Jenis laporan keuangan pertama yang perlu dipahami dan ketahui fungsinya secara mendalam adalah laporan laba rugi. Jenis laporan keuangan ini dibuat oleh pelaku bisnis untuk dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan bisnis secara rinci. Secara garis besar, isi dari laporan meliputi data-data terkait pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh perusahaan selama menjalankan bisnis.

Dengan adanya jenis laporan keuangan laba rugi, para pihak stakeholder bisa mengetahui kondisi keuangan perusahaan dari periode terbaru. Sehingga laporan keuangan dari periode tersebut bisa dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi dalam menentukan langkah serta kebijakan selanjutnya yang tepat untuk pengembangan bisnis. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, setiap jenis laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan secara rinci pada periode tertentu. Atas dasar itu juga, sebagian besar jenis laporan keuangan dikerjakan atau dipersiapkan pada akhir bulan maupun akhir tahun.

2.) Laporan arus kas

Jenis laporan keuangan ini adalah laporan arus kas atau yang biasa dikenal dengan istilah cash flow. Jenis laporan keuangan ini secara umum memiliki tujuan yang sama dengan jenis laporan keuangan laba rugi, yaitu informasi tentang pemasukan dan pengeluaran selama satu periode. Meskipun

begitu, jenis laporan keuangan cashflow ini punya peran yang penting sebagai strategi dalam menghadapi peluang bisnis baru yang muncul akibat tren yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat. Pasalnya, jenis laporan keuangan ini akan membantu ketika perlu melakukan evaluasi struktur keuangan serta aktiva bersih perusahaan.

Dalam jenis laporan keuangan cash flow atau arus kas ini juga terbagi dalam dua jenis, yaitu arus kas langsung dan arus kas tidak langsung. Untuk arus kas langsung biasanya berisi informasi atau laporan yang hanya berisi perhitungan transaksi tunai untuk arus kas dari sisi operasional. Sedangkan arus kas tidak langsung berisi laporan perhitungan laba bersih sebagai dasar acuan sebagai pendapatan arus kas.

3.) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal diperlukan oleh perusahaan publik karena, sebagian besar perusahaan tersebut memiliki struktur kepemilikan yang relatif kompleks dan luas. Transparansi terkait dinamika yang terjadi di dalam perusahaan, terutama pada bagian finansial jadi penting bagi anda untuk membuat laporan perubahan modal.

Mengingat modal atau investasi yang ditanamkan kepada bisnis atau perusahaan datang dari berbagai macam sumber yang disebut ekuitas. Maka jenis laporan keuangan ini bertujuan untuk melaporkan terkait perubahan modal kerja yang berasal dari dana investasi dalam suatu periode. Dari jenis laporan keuangan ini juga, perusahaan dapat mengetahui perhitungan rinci

dalam melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau investor yang terdaftar secara resmi serta aktiva yang dimiliki oleh bisnis.

2.1.4 Rasio Keuangan

Rasio Keuangan menurut Kasmir (2015) merupakan kegiatan membandingkan angka - angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio Keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Pada praktiknya analisis rasio keuangan suatu perusahaan digolongkan menjadi sebagai berikut analisa rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Ratio neraca yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Ratio laporan laba rugi yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Ratio antar laporan ratio yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Menurut Munawir (2012:68), berdasarkan sumber datanya maka angka rasio dapat dibedakan menjadi:

1. Ratio-ratio neraca (*balance sheet ratios*) yang tergolong dalam kategori ini adalah semua ratio yang semua datanya diambil atau bersumber pada neraca, misalnya *current ratio*.
2. Ratio-ratio laporan laba-rugi (*incomes statement ratios*) yaitu angka-angka ratio yang dalam penyusunannya semua datanya diambil dari laporan laba-rugi, misalnya *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating ratio* dan lain sebagainya.
3. Ratio-ratio antar laporan (*interstatement ratios*) ialah semua angka ratio yang penyusunan datanya berasal dari neraca dan data lainnya dan laporan laba-rugi, misalnya tingkat perputaran persediaan (*inventory turnover*), tingkat perputaran piutang (*account receivable turnover*), *sales to inventory*, *sales to fixed assets* dan lain sebagainya.

Menurut Harahap (2010:101) rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktifitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio Pasar

2.1.4.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas, James O. Gill menyebutkan rasio likuiditas mengukur jumlah jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total utang lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang. Aktiva lancar (*current assets*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat atau *Quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya

dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Untuk mencari *quick ratio*, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar di muka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

4. Rasio Perputaran Kas

Menurut James O. Gill, rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti keluar masuknya uang kas begitu cepat, karena penjualan yang tinggi, dan uang yang masuk dan yang keluar relatif seimbang sehingga kemampuan membayar seluruh tagihan dapat dilakukan sesuai waktunya.
- b. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

5. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to Net Working Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai pendekatan untuk variabel rasio likuiditas.

2.1.4.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup. Rasio solvabilitas, *solvency ratio* atau *leverage ratio* kemudian membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap ekuitas

dan aset. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Rasio Solvabilitas memiliki beberapa implikasi yaitu:

1. Kreditur mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) yang mengindikasikan jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
2. Adanya pengadaan dana lewat hutang maka pemilik akan mempertahankan pengendalian dan kuasanya diperusahaan.
3. Jika perusahaan mendapatkan penghasilan yang tinggi dari biasanya dari dana yang dipinjamkan dibanding dengan bunga yang harus dibayar maka pengembalian kepada pemilik akan lebih besar.

Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio*

Debt to asset ratio atau disingkat dengan *D/A Ratio*, yaitu perbandingan antara jumlah kewajiban belum dibayar dan total aset perusahaan saat ini. Aset yang dihitung di sini termasuk aset tak lancar seperti mesin/bangunan dan aset lancar seperti kas/uang tunai/tabungan bank non-deposito.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio atau *D/E Ratio*, yakni perbandingan jumlah kewajiban dengan total modal operasional bisnis, atau yang disebut juga sebagai ekuitas. Jika rasio hutang perusahaan lebih besar dari modal operasionalnya, maka ini salah satu tanda solvabilitas perusahaan tersebut bermasalah.

3. *Leverage Ratio/Debt to Capital Ratio*

Nama lain dari *Leverage Ratio* adalah *debt to capital ratio*, atau *D/C ratio*. Jenis solvabilitas ini merupakan perbandingan dari jumlah hutang dengan total kekayaan perusahaan saat ini, baik yang sudah diubah menjadi aset atau valuasi saham.

2.1.4.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Semua rasio aktivitas akan melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan beragam unsur aktiva misalnya persediaan, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

Menurut Sherman (2015) Rasio Aktivitas yaitu memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan profit, khususnya bagi *shareholder* yang telah mengeluarkan modal untuk membeli aset suatu perusahaan. Jika aset tidak

dikelola dengan baik, maka berakibat timbulnya biaya (beban) dan menekan profit yang akan diperoleh. Begitu juga sebaliknya, aset yang digunakan secara efektif tentu menghasilkan profit optimal, sehingga dapat mengontrol beban. Menurut Brigham & Houston (2013), rasio aktivitas atau rasio manajemen aset (*asset management ratio*) merupakan rasio untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset untuk mendapatkan nilai ekonomis. Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yaitu :

1. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, serta pihak manajemen karena kondisi ini menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Perhitungan dengan cara membagi antara penjualan dengan total assetnya.

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Menurut Kasmir (2015:182), Perputaran modal kerja: “Rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.” Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Pengukurannya dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, mengindikasikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini terjadi karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Jika perputaran modal kerja

tinggi, mungkin penyebabnya tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Menurut Kasmir (2015:184), *Fixed assets turn over* merupakan: “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.” atau mengukur perusahaan mengenai penggunaan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Pengukurannya dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

4. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2015:180). Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan. Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlahn barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, maka semakin jelek demikianpula sebaliknya. Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan, dan membandingkan antara penjualan nilai persediaan. Apabila rasio nilainya tinggi maka mengindikasikan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Jika perputaran persediaan rendah berarti

perusahaan bekerja tidak efisien atau tidak produktif, barang persediaan yang menumpuk. Hal ini berakibat investasi dalam tingkat pengembalian rendah.

5. Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*)

Rasio perputaran piutang memberikan informasi mengenai kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang. Piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan cara perhitungan tingkat perputaran piutang tersebut dengan membagi total penjualan kredit (netto) dengan piutang rata-rata.

2.1.4.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, asset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan dan juga penyebab perubahan tersebut.

Hasil Pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen untuk melihat apa yang telah dikerjakan efektif atau belum. Jika target yang direncanakan berhasil maka kesimpulannya mereka berhasil bekerja dengan baik, sedangkan jika gagal maka target yang direncanakan tidak dapat dicapai. Kegagalan tersebut harus segera dievaluasi untuk tahu akan penyebabnya

sehingga menjadi pembelajaran pada periode berikutnya. Kegagalan dan keberhasilan dijadikan acuan kinerja manajemen dalam perencanaan laba dimasa yang akan datang. Oleh karenanya rasio ini sering disebut sebagai alat ukur kinerja manajemen diperusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan perusahaan menurut Kasmir (2015) sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin (Profit Margin on Sales)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Jumlah laba yang diperoleh merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Bagi para investor, profitabilitas menjadi tolak ukur untuk menanamkan modal pada perusahaan. Semakin tinggi profit yang dihasilkan, maka semakin meningkat harga jual perusahaan.

2. *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik.

4. *Earning Per Share of Common Stock*

Rasio ini disebut juga sebagai rasio nilai buku yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar saham. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

5. *Return on Capital Employed (ROCE)*

ROCE adalah rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang digunakan dalam bentuk persentase. Modal yang dimaksud merupakan ekuitas suatu perusahaan ditambah dengan kewajiban yang tidak lancar atau total aset dikurangi dengan kewajiban lancar. ROCE ini mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Sebutan bagi laba sebelum pengurangan pajak dan bunga adalah EBIT, yakni *Earning before interest and Tax*.

6. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*)

Rasio pengembalian penjualan (*return on sales ratio*) merupakan jenis rasio profitabilitas yang bisa menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran variabel produksi. Variabel tersebut diantaranya adalah upah pekerja, bahan baku, dan hal lainnya yang berhubungan dengan biaya produksi barang atau jasa sebelum dikurangi pajak dan bunga.

Pada penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai pendekatan untuk variabel rasio profitabilitas.

2.1.4.4 Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar saham perusahaan, relative terhadap nilai bukunya, sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor atau calon investor, meskipun pihak manajemen berkepentingan terhadap rasio-rasio ini ada beberapa rasio yang bisa dihitung dalam rasio ini, yaitu :

1. *Earning Per Share*

Earning per Share merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding shares*). Laba bersih yang diperhitungkan tersebut setelah dikurangi dengan *dividen* untuk para pemegang saham prioritas atau minoritas (*preffcred stock*).

2. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio melihat harga saham relative terhadap earningnya, perusahaan yang diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi dan sebaliknya, perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan yang rendah akan mempunyai *price earning ratio* yang rendah pula.

3. *Dividend Yield*

Dari segi investor rasio ini cukup bearti, karena *Dividend Yield* merupakan sebagian dari total *return* yang akan diperoleh investor. Bagian *return* yang lain adalah *capital gain*, yang merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli, apabila selisih negative terjadi maka akan terjadi *capital loss*, biasanya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai *dividend yield* yang rendah, karena dividen sebagian besar akan diinvestasikan kembali.

2.1.5 *Current Ratio*

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2021:134). Apabila nilai CR tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, namun jika CR rendah menunjukkan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar utangnya.

Sedangkan Menurut Hery (2018:152) Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendnya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar lainnya.

Dari penjelasan beberapa ahli di atas, bisa disimpulkan bahwa *current ratio* merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Semakin besar rasio lancarnya, hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2.1.6 Return on Asset

Return On Asset merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2021:201). Semakin tinggi nilai ROA, menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dan efisien dalam memanfaatkan asetnya

untuk menghasilkan laba. Jika nilai ROA rendah, menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Sutrisno (2017:229) *Return on Asset* sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Sedangkan Menurut Sudana (2019:25) *Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak". Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan assets dan menghasilkan tingkat keuntungan. Dengan menghitung rumus ROA ini akan berguna baik bagi para investor tentang gambaran manajemen perusahaan dalam menggunakan assets untuk menghasilkan pendapatan, ROA yang tinggi maka mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan dari definisi menurut para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Semakin tinggi nilai ROA, menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, investor akan lebih tertarik untuk memiliki saham perusahaan yang mampu menghasilkan

keuntungan lebih besar, dan jika banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka harga saham dari perusahaan tersebut akan meiningkat dan return saham nya juga akan naik. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Yuni dkk (2017), Cokorda dan Henny (2016), dan ayu dika dan gede mertha (2016). sedangkan aryanti dkk (2016) menemukan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Dari uraian di atas dapat diusulkan hipotesis sebagai berikut: H1: *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.

Besarnya nilai *Return on Asset* dapat dihitung dengan menggunakan perumusan berikut:

$$\text{Return on Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.7 *Return on Equity*

Return on Equity yang merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas, dimana semakin tinggi *return on equity* maka pertumbuhan laba juga meningkat, karena perusahaan mampu mengembalikan tingkat investasi para pemegang saham (Lestari & Sulastri, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusoy & Priyadi (2020) yang menunjukkan bahwa *return on equity* secara parsial mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2020) mengatakan bahwa secara parsial *return on equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri. *Return on Equity* atau ROE adalah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal. Kenali rumus dan cara menghitung ROE. Setiap perusahaan memiliki tiga jenis *return*, yaitu *return on assets* (ROA), *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE). Ketiganya punya peran dan fungsinya masing-masing. Akan tetapi bagi investor, ROE adalah jenis *return* paling menarik untuk diketahui. Di antara tiga jenis *return* perusahaan, perhitungan *return on equity* adalah yang paling bersih, karena sudah dipotong berbagai pengeluaran.

Sama seperti jenis *return* lainnya, perhitungan ROE dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Akan tetapi, ROE lebih menunjukkan data perolehan laba bersih dengan modal tertentu. Menurut Gitman (2012:82) bahwa *Return on equity* secara umum mengukur pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan. *Return on equity* (ROE) menurut Harahap (2015:305): *return on equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:223), "*Return on equity* (ROE) ini sering disebut dengan *Rate Of Return on Net Wroth* yaitu kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri”. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT. “*Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen”, (Irmadelia Dilla Janati,2014).

Besarnya ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ini :

$$\text{Return on Equity} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.1.8 Saham

2.1.8.1 Pengertian Saham

Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jadi, kalau punya saham maka menjadi bagian kepemilikan perusahaan tersebut. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI), definisi saham itu tanda penyertaan modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham juga diartikan satuan nilai pembukuan dalam berbagai instrument finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dikatakan adanya bagian kepemilikan sebuah perusahaan maka saham juga

dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal baik perorangan maupun non perorangan (badan usaha) dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut mengharapkan imbalan hasil investasi.

Ada yang bilang main saham itu hampir mirip dengan permainan karena penuh dengan ketidakpastian. Anggapan ini perlu diluruskan dulu. Sejatinnya semua usaha itu selalu menghasilkan dua sisi, yakni ada untung dan rugi. Misalnya pedagang daging juga menghadapi situasi demikian. Jika daging yang dijual laku maka dia untung, sebaliknya tidak laku maka rugi. Kemudian melirik saham sebagai instrumen investasi juga bukan sekadar main-main. Ketika untung maka lanjut terus tapi ketika rugi langsung mencak-mencak sampai trauma dengan saham. Berinvestasi saham membutuhkan pengetahuan dan banyak belajar. Gunanya untuk mempertajam analisis sehingga tak salah perhitungan. Sebagai awal berinvestasi, maka berikut ini ada dua kategori saham perusahaan, yaitu saham preferen (*preferred stock*) dan saham biasa (*common stock*).

2.1.8.2 Jenis- Jenis Saham

Jenis-jenis saham yang ada di Bursa Efek adalah :

1. Saham *Preferen (Preferred Stock)*

Saham *preferen* adalah surat berharga yang membuktikan pemiliknya memiliki hak lebih dari pemegang saham biasa. Sebagai pemegang saham preferen, mereka tidak memiliki hak suara di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Namun demikian, pemegang saham preferen berhak didahulukan saat pembagian keuntungan perusahaan

(*dividen*) yang jumlahnya pasti dan tetap (*fixed income*) dibandingkan pemegang saham biasa.

Aspek positif pemegang saham preferen adalah ketika perusahaan tidak mampu membayar dividen pada tahun tertentu kepada pemegang saham biasa, pemegang saham preferen tetap berhak atas dividen sesuai tingkat bunga yang telah dijanjikan perusahaan. Namun demikian, saham preferen juga memiliki efek negatif, yaitu pada saat perusahaan mendapatkan keuntungan yang meningkat sehingga dividen yang dibagi juga meningkat. Peningkatan dividen hanya dinikmati oleh para pemegang saham biasa, sedangkan pemegang saham preferen cukup puas dengan bunga tetap yang diterimanya. Karena nilai persentase tingkat bunga atau dividen saham preferen sudah ditentukan dari nilai nominal (*par value*) saham setiap tahun, dan sifatnya tetap.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa imbal hasil (*return*) berupa dividen sudah ditentukan secara pasti dan tetap, tidak banyak faktor yang dapat menaikkan harga saham. Faktor utamanya adalah suku bunga deposito perbankan. Jika suku bunga deposito sedang menurun, investor akan memburu instrument investasi lain yang lebih menjanjikan, seperti saham preferen perusahaan yang bereputasi baik, yang memberikan dividen di atas suku bunga deposito perbankan. Pada saat itulah mulai berlaku hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak yang memburu saham preferen tertentu, maka harganya semakin tinggi. Karena tingkat harganya yang tetap atau tidak berubah selamanya, maka satu-satunya peningkatan yang dapat diharapkan

oleh pemegang saham preferen adalah keuntungan atas peningkatan harga pasar (*capital gain*). Perusahaan banyak yang tidak tertarik menerbitkan saham preferen karena deviden saham preferen itu sudah pasti dan tetap sehingga perusahaan wajib membayarkannya, baik ketika meraih keuntungan maupun mengalami kerugian jika perusahaan tidak sanggup membayarnya, perusahaan akan mencatat sebagai utang yang harus dibayar.

Investor yang memilih saham preferen lebih mengarahkan perhatiannya pada tingkat bunga (*deviden*), bukan *capital gain*. Investor jenis ini adalah investor yang risk averter, tidak suka mengambil resiko. Mereka tidak mengutamakan *capital gain*, tetapi lebih mengharapkan tingkat keamanan dalam berinvestasi. Investasi yang dilakukan adalah jangka panjang.

2. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah surat berharga yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemilik saham ini berhak menerima sebagian pendapatan (*deviden*) dari perusahaan serta bersedia menanggung risiko kerugian yang diderita perusahaan. Perusahaan yang *go public* menawarkan sahamnya kepada public untuk meraih dana dari masyarakat penanam modal (investor). Alasannya bisa bermacam-macam, misalnya untuk ekspansi usaha, mengakuisisi perusahaan lain, membayar utang dan lain sebagainya. Pada dasarnya perusahaan menawarkan kesempatan kepada *public* untuk memiliki sebagian perusahaan secara proporsional. Ketika mereka membeli saham sebuah perusahaan, berarti mereka termasuk pemegang saham atas perusahaan

tersbut melalui penyertaan modal (*equity investment*). Mereka yang memiliki saham perusahaan punya hak ambil bagian terhadap pengelolaan perusahaan. Besaran porsi hak pengelolaan ini tergantung dengan jumlah saham yang dimiliki.

Semakin banyak saham yang dimiliki maka hak suaranya makin besar dalam mengontrol perusahaan. Ketika perusahaan sedang makmur dan berhasil meraih keuntungan meningkat, laba naik, secara umum harga sahamnya akan naik, maka mereka yang punya persentase saham yang besar akan menerima porsi keuntungan yang besar. Sebaliknya, ketika laba perusahaan sedang menurun, sangat mungkin harga sahamnya juga turun. Bahkan mereka juga bersiap menderita kerugian jika perusahaan itu gagal memperoleh pendapatan. Namun demikian, perlu diteliti apakah sebab-sebab penurunan lab tersebut berasal dari faktor internal (seperti tingkat penjualan yang menurun akibat kompetisi yang makin ketat) atau faktor eksternal (misanya, melemahnya perekonomian secara makro).

Manfaat yang dapat diperoleh investor dari investasi saham antara lain sebagai berikut :

a. Dividen

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen itu sendiri terdiri dari dua jenis, yaitu dividen tunai dan dividen saham. Dividen tunai adalah dividen yang dibagikan oleh emiten kepada para

pemegang saham dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap saham yang dimiliki. Adapun yang dimaksudkan dengan dividen saham adalah dividen yang dibagikan oleh emitmen kepada para pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.

b. Capital Gain (*Loss*)

Dari investasi saham, investor juga dapat memperoleh capital gain jika harga jual saham melebihi harga belinya. Misalnya, investor A membeli saham PT X yang listing di BEI setahun yang lalu dengan harga Rp3.500. Saat ini, harga saham PT X telah meningkat menjadi Rp3.750. Jika investor A menjual sahamnya pada harga tersebut, maka ia akan menikmati capital gain atau keuntungan sebesar Rp250 per saham (tanpa perhitungan pajak dan komisi). Akan tetapi, investasi saham juga dapat menimbulkan risiko investasi bagi investor, yakni dalam bentuk capital loss. Dalam hal ini, investor akan mengalami capital loss jika harga beli sahamnya lebih besar daripada harga jualnya. Misalnya, investor A membeli saham PT X setahun yang lalu pada harga Rp3.500. Saat ini, harga saham turun menjadi sebesar Rp3.100. Jika ia menjual sahamnya, maka ia akan rugi sebesar Rp400 (tanpa perhitungan pajak dan komisi).

2.1.8.3 Hak Hukum dan Fasilitas Pemegang Saham Biasa

Pemegang saham biasa adalah pemilik, peserta atau pengambil bagian dari suatu perusahaan yang mana mereka (pemegang saham) memiliki hak/ fasilitas tertentu, yang akan menjadi fasilitas-fasilitas tersebut adalah:

1. Pengendalian Perusahaan

Pemegang saham biasa memiliki hak untuk mengendalikan jalannya perusahaan, hal ini disebabkan pemegang saham biasa memiliki hak untuk memilih direksi perusahaan yang selanjutnya memilih pengurus yang akan mengelola perusahaan, meskipun didalam perusahaan besar dan terbuka manajer juga sebagai pemegang saham. Dalam pengendalian perusahaan bisa dijalankan dengan:

c. Mandat (*Proxy*)

Pemegang saham perusahaan secara pribadi memiliki hak untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang bisa memberikan suaranya dalam rapat tersebut atau juga bisa hak pilihnya diwakilkan pada pihak kedua yang sering disebut mandat (*proxy*).

d. Perang Mandat (*Proxy Fight*)

Dalam pelaksanaan perusahaan jika hasilnya tidak memuaskan pemegang saham (misalnya labanya sangat kecil) maka kelompok pemegang saham diluar manajemen dapat meminta *proxy* untuk mengganti manajemen yang disebut pengambilalihan (*take over*) pengendalian perusahaan. Kondisi ini disebut dengan perang mandat (*proxy fight*).

e. Pengambilalihan (*Take Over*)

Jika dalam perang mandat tidak bisa terselesaikan atau semakin memanas sehingga dilakukannya tindakan pengambilalihan korporasi

terhadap korporasi yang lainnya dengan cara membeli mayoritas saham yang beredar atau disebut dengan pengambilalihan (*take over*).

2. Hak *Preemptive*

Hak *Preemptive* merupakan hak untuk membeli setiap tambahan saham yang akan diterbitkan dan dijual oleh perusahaan. Hak *preemptive* biasanya secara otomatis sudah dimasukkan dalam anggaran dasar setiap perusahaan. Tujuan dari adanya hak *preemptive* yaitu: mencegah manajemen menerbitkan saham tambahan dengan jumlah yang besar dan dibeli sendiri oleh manajemen, sehingga manajemen bisa mengambilalih perusahaan karena menjadi pemegang saham mayoritas. Selain itu hak *preemptive* membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian dan untuk melindungi para pemegang saham terjadinya dilusi (*dilution*) nilai saham.

2.1.9 Harga Saham

2.1.9.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan nilai pasar dari selembar saham sebuah perusahaan atau emiten pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar yang terjadi di pasar sekunder. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:102) harga saham adalah harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah

dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Eduardus Tandililin (2010:133) pengertian harga saham adalah cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga selembarnya yang diperjualbelikan di pasar modal, yang mana harga tersebut dapat berubah kapan saja dan berubah sesuai dengan permintaan dan penawaran serta kinerja ekonomi mikro dan makro. Pada waktu perusahaan didirikan, harga saham perusahaan tersebut tercermin dari jumlah rupiah modal per sahamnya.

Besarnya Harga Saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price}$$

2.1.9.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu berubah setiap harinya. Bahkan tiap detikpun harga saham dapat berubah. Menurut Jogiyanto (2010:282) perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal.

a. Faktor Internal

1. Laba perusahaan
2. Pertumbuhan aktiva tahunan
3. Likuidasi
4. Nilai kekayaan total
5. Penjualan

b. Faktor Eksternal

1. Kebijakan pemerintah dan dampaknya
2. Pergerakan suku bunga
3. Fluktuasi nilai tukar mata uang
4. Rumor dan sentiment pasar

2.1.10 Hubungan Antar Variabel Peneliti

2.1.10.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current ratio merupakan rasio yang membandingkan akun-akun asset lancar dan kewajiban lancar guna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin meningkatnya rasio ini akan memberikan sinyal positif kepada pemilik perusahaan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban yang harus segera dilunasi. Sinyal positif ini pada akhirnya akan direspon oleh investor dan menimbulkan peningkatan harga saham.

Penelitian yang dilakukan Ningrom (2015) menemukan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham, baik secara parsial maupun secara keseluruhan. Jeany Clarena et. al.(2011) menemukan *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Frian Alrianto Yusak (2012) dengan analisis jalur atau *path analysis* bahwa secara langsung *current ratio* berpengaruh terhadap harga pasar saham.

H1 : *current ratio* berpengaruh positif pada Harga Saham.

2.1.10.2 Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Return on assets (ROA) dan ROA memiliki pengaruh yang besar untuk harga saham walaupun pada penelitian ini menunjuka nilai yang negatif. Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa *return on asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan. Perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Pengaruh yang negative ini bisa diakibatkan oleh karena beberapa perusahaan masih banyak yang menggunakan nilai dolar sebagai nilai tukar atau pada laporan keuangan sehingga dapat mempengaruhi investor. Investor tidak melihat *return on asset* sebagai indikator investasi. Seperti penelitian yang terdahulu secara parsial variabel *return on asset* (ROA) yang berpengaruh negative terhadap harga saham (Mahfud, 2014; Feri, 2013). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Kundiman & Hakim (2016), Murniati

(2016), Manoppo (2015) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Harga saham. Menurut Rorong et al. (2017), dimana ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

2.1.10.3 Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *return on equity* (ROE) yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya laba bersih maka nilai *return on equity* (ROE) yang dihasilkan akan meningkat pula. Hasil penelitian Astuti dan Yunita (2018) dan Wahyu dan Tiara. (2017) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. H2 : *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

2.1.11 Peneliti Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya, yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel
Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Jurnal dan Tahun	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil
1.	Abdul Hamid, Dailibas, <i>Journal of Economic, Business and Accounting</i> (2021)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham	ROA, NPM	ROA berpengaruh negative dari Harga Saham, NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Secara simultan ROA dan NPM berpengaruh terhadap Harga Saham.

No	Nama, Jurnal dan Tahun	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil
2.	Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wardi, Aprih Santoso, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurnya (2020)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price To Book Value</i> Terhadap Harga Saham	<i>Return on Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Price to Book Value</i> , <i>Return on Asset</i>	Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa hanya <i>variable Return on Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Price to Book Value</i> berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan <i>variable Return on Asset</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3.	I Dewa Gede Suryawan, Gde Ary Wirajaya, E-Jurnal Akuntansi (2017)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> Pada Harga Saham	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Assets</i>	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh pada harga saham sedangkan variabel <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif pada harga saham.
4	Muhamad Jusmansyah, Jurnal Ekonomika dan Manajemen (2020)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , dan <i>Return on Equity</i> Terhadap Harga Saham	<i>Total Assets Turn Over</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Equity</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5	Anita Erari, Jurnal Manajemen & Bisnis (2014)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return on Asset</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Asset</i>	Variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dengan nilai F hitung sebesar 4,141 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

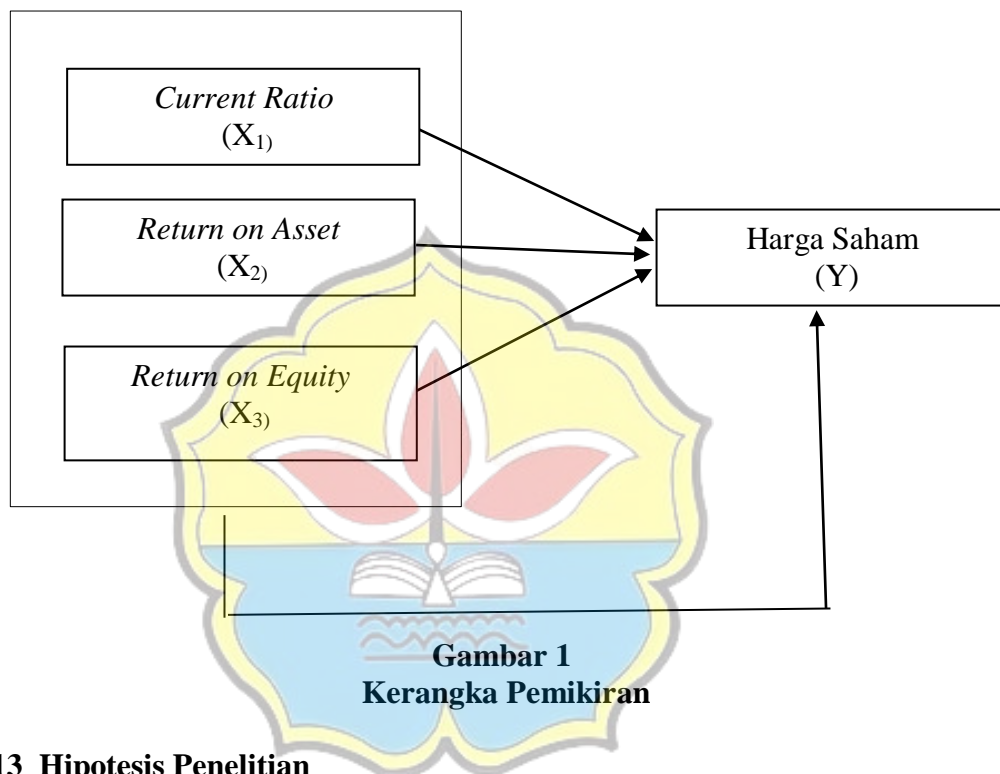
No	Nama, Jurnal dan Tahun	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil
6	Adji Widodo, Iis Komariyah, Umi Narimawati, Azhar Affandi, Sidik Priadana, JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020	<i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i>	berdasarkan Uji-t statistik variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> . Dapat dibuktikan dengan nilai thitung - 5,296 sedangkan ttabel 2,36. Sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung < ttabel. Begitu juga dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> . Maka <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> .
7	Tamzil Yusuf, Nadi Hernadi Moorcy, Dinna Anis Nabila, Journal Geoekonomi (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return on Assets</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Assets</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> berpengaruh signifikan sekaligus dominan terhadap harga saham.
8	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan, Jurnal EMBA (2017)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015	<i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Earning Per Share</i>	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROA (X1) dan ROE (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). NPM (X3) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). EPS (X4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y).

No	Nama, Jurnal dan Tahun	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil
9	Sudarsono, Hendri Soekotjo, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (2020)	Pengaruh EPS, CR, ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate	<i>EPS, CR, ROE</i>	Hasil pengujian menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015 sampai 2018.
10	Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung, Jurnal EMBA (2017)	Pengaruh <i>Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover</i> Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover</i>	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya DER dan TATO yang pengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
11	M. Al-hilal Hamdi (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio dan Return on Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada Industri Subsektor Semen di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	<i>Current Ratio dan Return on Equity</i>	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara Parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.1.12 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari subsektor *healthcare providers*. Yang berupa laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Kemudian data

tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis, Rasio Likuiditas *Current Ratio* dan Rasio Profitabilitas *Return on Equity* dan setelah itu dilakukan analisis rasio nilai pasar untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.1.13 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan kerangka pemikiran maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Periode 2018 – 2024.

2. Diduga *Current Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Healthcare Providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Periode 2018 – 2024.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Menurut Andi (2020) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data yang telah ada atau dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh melalui media perantara. Data yang dikumpulkan berupa data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, majalah, jurnal dan sumber lainnya yang secara tidak langsung berhubungan dengan penelitian pada Perusahaan Subsektor *Healthcare Providers* yaitu HEAL (Medikaloka Hermina Tbk.), PRIM (Royal Prima Tbk.), SILO (Siloam Internasional Hospitals Tbk.), MIKA (Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.), PRDA (Prodia Widyahusada Tbk.), SRAJ (Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.), dan SAME (Sarana Meditama Metropolitan Tbk.) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang bersumber dari www.idx.co.id.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Mendes, Wohlin, Felizardo dan Kalinowski (2020) menyatakan proses penelitian kepustakaan dilakukan dengan meninjau literatur dan menganalisis topik relevan yang digabungkan. Penelusuran pustaka dapat memanfaatkan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau buku-buku referensi yang ada di perpustakaan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* atau penelitian studi kepustakaan dengan metode pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber artikel hasil review sehingga menghasilkan data berupa data sekunder. Metode *Library Research* merupakan penelitian yang objeknya dicari informasi berupa buku, jurnal ilmiah, majalah, koran dan website yang berkenaan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini laporan keuangan Perusahaan Subsektor *Healthcare Providers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.

2.2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:117) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *healthcare providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia berjumlah 9 perusahaan, yaitu : Metro Healthcare Indonesia Tbk. (CARE), Diagnos

Laboratorium Utama Tbk. (DGNS), Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL), Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA), Royal Prima Tbk. (PRIM), Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME), Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SILO), dan Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ).

Tabel 5
Populasi Penelitian

No	Emiten	Kode	IPO
1	Metro Healthcare Indonesia Tbk.	CARE	13 Maret 2020
2	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.	DGNS	15 Januari 2021
3	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL	16 Mei 2018
4	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA	24 Maret 2015
5	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA	07 Desember 2016
6	Royal Prima Tbk.	PRIM	15 Mei 2018
7	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME	11 Januari 2013
8	Siloam International Hospitals Tbk.	SILO	12 September 2013
9	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ	11 April 2011

Sumber : www.idx.co.id

Menurut sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dari kriteria penentuan sampel tersebut peneliti hanya mengambil tujuh perusahaan subsektor *healthcare providers* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus diseleksi berdasarkan kriteria. Apabila perusahaan tidak sesuai

dengan yang telah ditentukan maka perusahaan tersebut tidak masuk kategori sampel penelitian.

Tabel 6
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Terdaftar sebagai sektor industri penyedia jasa kesehatan di bursa efek indonesia selama 2019-2023.	9
2	Sektor industri penyedia jasa kesehatan yang IPO sebelum 2019.	7
3	Jumlah Sampel Penelitian	7

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan, yaitu Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL), Royal Prima Tbk. (PRIM), Siloam Internasional Hospitals Tbk. (SILO), Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA), Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. (SRAJ), dan Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME).



Tabel 7
Daftar Sampel Penelitian

No	Emiten	Kode	IPO
1	Medikaloka Hermina Tbk.	HEAL	16 Mei 2018
2	Royal Prima Tbk.	PRIM	15 Mei 2018
3	Siloam International Hospitals Tbk.	SILO	12 September 2013
4	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA	24 Maret 2015
5	Prodia Widyahusada Tbk.	PRDA	07 Desember 2016
6	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	SRAJ	11 April 2011
7	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	SAME	11 Januari 2013

Sumber : www.idx.co.id

2.2.4 Metode Analisis

Terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis data yaitu untuk mendapatkan informasi yang relevan yang ada dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif statistik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis :

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Lehman (dalam Yusuf, 2014) penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

2.2.5 Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Untuk mempermudah penghitungan menggunakan alat bantu aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada subsektor *healthcare providers* di bursa efek Indonesia periode 2018-2024.

2.2.5.1 Analisis yang Digunakan

Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X_1 , X_2 , ..., X_k terhadap variabel dependen Y berdasarkan nilai variabel-variabel independen X_1 , X_2 , ..., X_k . Perbedaan antara regresi sederhana dengan regresi berganda terletak pada jumlah variabel bebasnya. Jika dalam regresi sederhana jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel tergantung hanya satu, maka regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan untuk memprediksi variabel tergantung lebih dari satu. Dalam regresi berganda seluruh variabel bebas dimasukkan kedalam perhitungan regresi serentak. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi guna memprediksi variabel terikat dengan memasukkan secara serentak serangkaian variabel bebas. Dalam persamaan regresi dihasilkan konstanta dan koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas.

1.) Model Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel tergantung (\hat{Y}). Model yang digunakan untuk analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Return on Asset*

X_3 : *Return on Equity*

ε : Error

2.2.6 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan persamaan regresi dari tahap analisis regresi berganda maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik regresi, hal ini dilakukan karena teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yaitu tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel perancu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji-t dan uji-f mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan

pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian, dan untuk masalah data ekonomi mikro desa senggigi peneliti menguji data tersebut menggunakan skewness dan kurtosis.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat Nilai Toleransi atau dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF).

Ghozali juga menekankan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat di lihat dari *tolerance value* atau *variance inflation* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan VIF < 10 (*Variance Inflation Factor*) mengindikasikan terjadi multikonliearitas. Model regresi yang mengandung multikonliearitas berakibat pada kesalahan standar estimasi yang akan cenderung meningkat dengan bertambahnya

variable independent, tingkat signifikan yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dengan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2016) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu residu pengamatan kepengamatan lain adalah tetap, maka itu disebut *homoscedasticity* dan jika berbeda disebut *heteroscedasticity*.

Terdapat dua cara untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas pada suatu model regresi yaitu pertama dengan melihat grafik scatterplot dan yang kedua dengan melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika dianalisis berdasarkan grafik plotnya (*scatter*), apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu y maka dapat dipastikan tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Model penelitian yang baik ialah tidak terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Sehingga tidak terdapat bias atau penyimpangan antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam

penelitian ini untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan metode durbin watson.

Auto Korelasi diasumsikan sebagai unsur gangguan yang berhubungan dengan observasi tidak dipengaruhi oleh unsur disturbansi atau gangguan berhubungan dengan pengamatan lain yang manapun. Menurut dw priyatno (2013:61), autokorelasi adalah keadaan di mana terjadi korelasi dari residual (kesalahan) pada pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya yang disusun menurut runtun waktu. Dengan kata lain, autokorelasi mengacu pada korelasi antara kesalahan prediksi di berbagai titik waktu dalam data yang disusun secara urut. Identifikasi secara statistik ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai Durbin-Watson (DW). Batas tidak terjadinya autokorelasi adalah angka Durbin-Watson antara dengan -2 sampai dengan +2. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan aturan sebagai berikut :

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
- c. Terjadi autokorelasi negative jika $DW > +2$

2.2.7 Uji Hipotesis

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen maka dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji F dan uji t.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel *current ratio* yang diukur dengan dewan komisaris independen dan komite audit melalui *return on asset* secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* pada subsektor *healthcare providers* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. Menurut Ghozali (2021) uji F dilakukan dengan cara sebagai berikut: :

1) Membuat rumusan hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya *current ratio*, *return on asset* dan *return on equity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada subsektor *healthcare providers* di bursa efek indonesia periode 2018-2024.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya *current ratio*, *return on asset* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada subsektor *healthcare providers* di bursa efek indonesia periode 2018-2024.

2) Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05

3) Menentukan F_{hitung}

4) Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel - 1), df 2 (n-k-1). (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen).

5) Kriteria pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Atau

Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2021) uji F dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Membuat rumusan hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya *current ratio*, *return on asset* dan *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada subsektor *healthcare providers* di bursa efek indonesia periode 2018-2024.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya *current ratio*, *return on asset* dan *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada subsektor *healthcare providers* di bursa efek indonesia periode 2018-2024.

2) Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05

3) Menentukan t_{hitung}

4) Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ df 1 (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen).

5) Kriteria pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Atau

Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2.2.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu :

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Nilai Kd yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2.2.9 Operasional Variabel

Tabel 2.1
Operasional variabel

Variabel	Konsep	Rumus	Satuan	Skala
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	<i>Current Ratio</i> (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2021:134).	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$	%	Rasio
<i>Return On Asset</i> (X ₂)	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2021:201).	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100$	%	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X ₃)	<i>Return on Equity</i> yang merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas, dimana semakin tinggi <i>return on equity</i> maka pertumbuhan laba juga meningkat, karena perusahaan mampu mengembalikan tingkat investasi para pemegang saham (Lestari & Sulastri, 2021).	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$	%	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Darmadji dan Fakhruddin (2012:102).	Closing price (harga penutupan)	Rp.	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

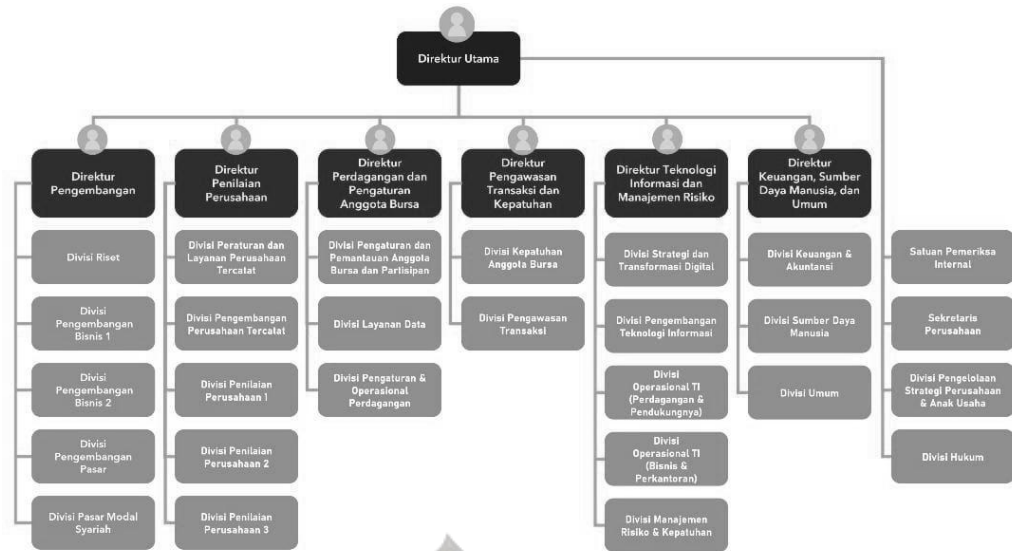
3.1 Bursa Efek Indonesia

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Bursa efek yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

3.1.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

3.1.3 Visi dan Misi

1. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

2. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3.2 Medikaloka Hermina Tbk.

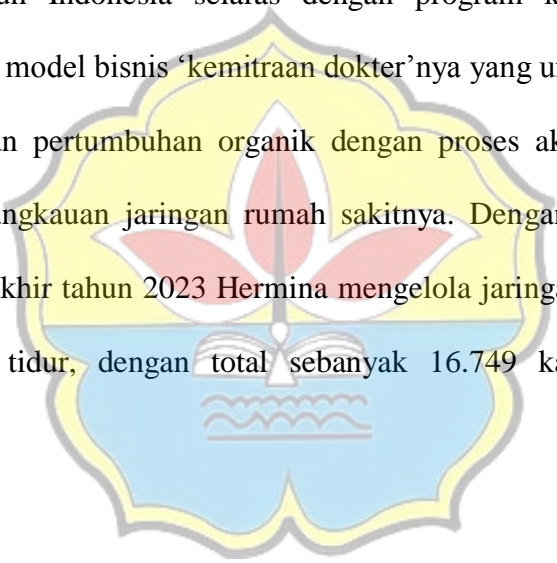
3.2.1 Sejarah Medikaloka Hermina Tbk.

PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina) merupakan salah satu operator jaringan rumah sakit yang terbesar dan terkemuka di Indonesia. Di tahun 2023, rumah sakitnya memberikan layanan kesehatan ke lebih dari 8,5 juta pasien rawat jalan dan rawat inap di 16 provinsi di Indonesia. Perjalanan luar biasa Hermina diawali di tahun 1985 menyusul diresmikannya rumah sakit bersalinnya yang pertama, yang kemudian berevolusi menjadi rumah sakit untuk perawatan kesehatan ibu dan anak.

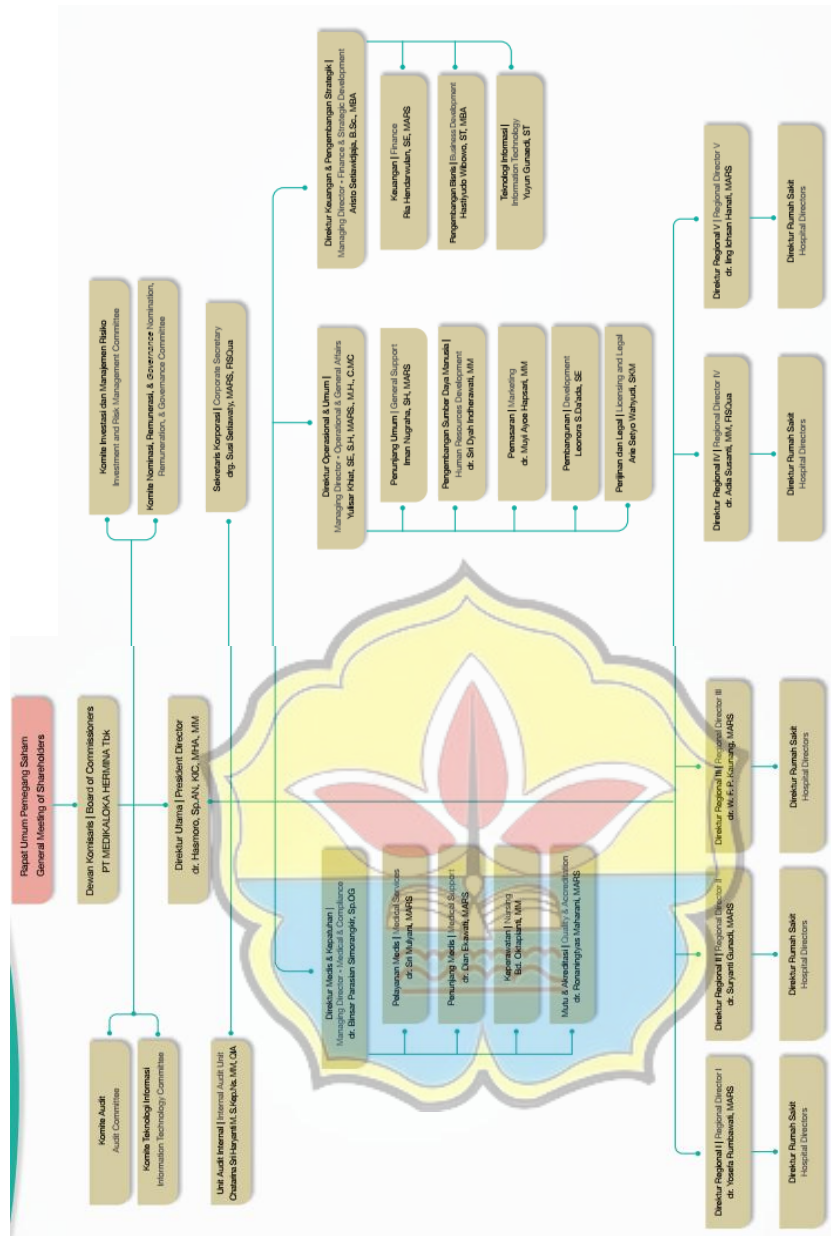
Di tahun 1999 Hermina melakukan proses transformasi penting dari entitas nirlaba menjadi korporasi yang dikenal dengan nama PT Medikaloka Hermina. Perubahan ini diresmikan melalui Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tertanggal 7 Mei 1999, yang dibuat di hadapan Notaris Imam Santoso, S.H., di Jakarta. Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Akta Pendirian tersebut melalui Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999. Pengumuman resmi perubahan ini kemudian diterbitkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.

Pada tahun 2018, Hermina kembali mengambil langkah penting menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: HEAL). Hermina memiliki sejarah yang panjang di bidang perawatan kesehatan ibu dan anak, serta dikenal karena layanan kesehatannya yang komprehensif di bidang tersebut. Selain itu, rumah sakit-rumah sakit

Hermina juga menawarkan berbagai layanan kesehatan spesialis, yang meliputi prosedur operasi yang kompleks, jasa laboratorium, fasilitas radiologi dan pencitraan, perawatan kesuburan, layanan kesehatan umum, layanan farmasi, diagnostik dan gawat darurat. Perseroan telah terbukti keberhasilannya di bidang pembangunan rumah sakit-rumah sakit baru dan optimalisasi kapasitasnya, serta terus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat. Hermina juga merupakan salah satu rumah sakit pertama yang mendukung program asuransi kesehatan nasional Indonesia, JKN, sehingga dapat melayani jutaan anggota JKN di seluruh Indonesia selaras dengan program kesehatan Pemerintah. Didukung oleh model bisnis ‘kemitraan dokter’nya yang unik, serta strategi yang menggabungkan pertumbuhan organik dengan proses akuisisi, Hermina terus memperluas jangkauan jaringan rumah sakitnya. Dengan dibukanya 2 rumah sakit baru, di akhir tahun 2023 Hermina mengelola jaringan 47 rumah sakit dan 6.618 tempat tidur, dengan total sebanyak 16.749 karyawan yang penuh dedikasi.



3.2.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Medikaloka Hermina Tbk.

3.2.3 Visi dan Misi

1. Visi

“ Mewujudkan perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang ”.

2. Misi

- a. Melakukan upaya berkelanjutan untuk menambah jaringan rumah sakit dan meningkatkan kinerja jaringan rumah sakit melalui penambahan jenis dan jumlah pelayanan rumah sakit.
- b. Menjalankan fungsi dan peran departemen di Perseroan sebagai konseptor, fasilitator, koordinator, supervisor dan pembinaan untuk mendukung jaringan rumah sakit.
- c. Menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi dengan mempunyai rasio keuangan yang sehat dengan mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- d. Melakukan proses kaderisasi untuk menghasilkan eksekutif yang profesional, loyal dengan mewariskan sistem dan value kepada generasi selanjutnya secara mulus dan lancar.

3.3 Royal Prima Tbk.

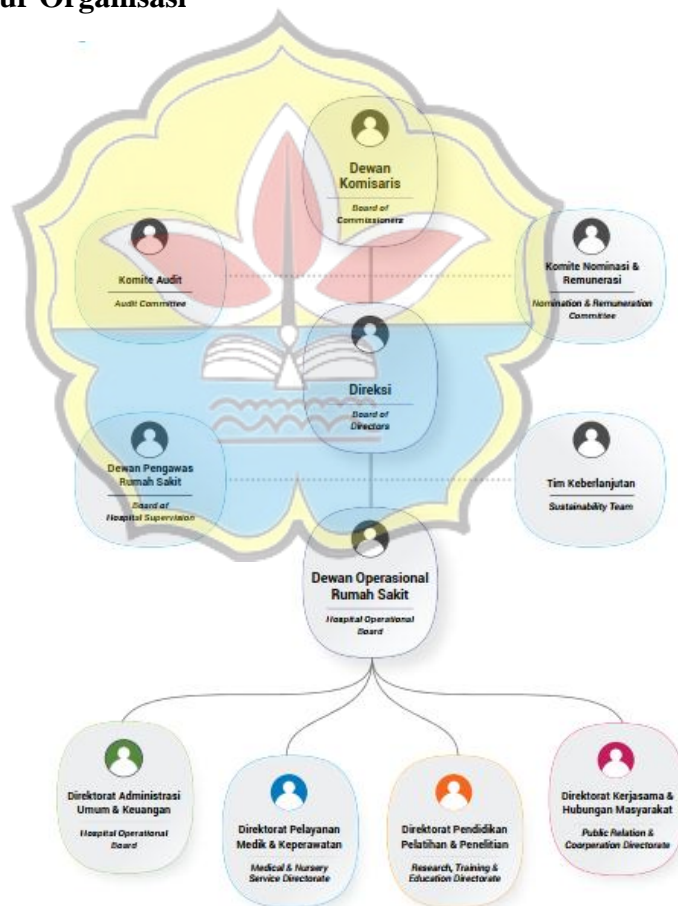
3.3.1 Sejarah Royal Prima Tbk.

Perseroan didirikan dengan nama PT. Royal Prima, berkedudukan di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.1 tanggal 4 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Heriyanti, S.H., M.Kn., Notaris di Medan, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35342.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan nomor AHU-0061848.AH.01.09.Th 2013 tanggal 1 Juli 2013 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 108726 tanggal 1 Juli 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013.

Perseroan memulai operasional di tahun 2014 dengan 2 Rumah Sakit (RS) yaitu di Medan dan Jambi. Royal Prima Medan merupakan RS tipe B dan memiliki total kapasitas hampir 1.200 tempat tidur. Royal Prima Medan merupakan Rumah Sakit yang memiliki kapasitas tempat tidur terbesar pada satu lokasi di Indonesia. Sementara itu, Royal Prima Jambi merupakan RS tipe C dan memiliki kapasitas hingga mencapai sekitar 200 tempat tidur. Pada tahun 2021, di tengah pandemi Covid-19, Perseroan mengambil langkah untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan melakukan akuisisi terhadap Rumah Sakit di Medan Marelan, yang dinamai Royal Prima Marelan. Masuknya Royal Prima Marelan ke dalam bisnis Perseroan, menambah kapasitas Perseroan sekitar 200 tempat tidur.

Layanan kesehatan masal yang berfondasi pada kualitas layanan serta penggunaan teknologi yang modern dan paling mutakhir adalah model bisnis yang diyakini Perseroan untuk dapat menjadi penyedia jasa layanan kesehatan yang dipercaya oleh pasien dan klien. Ke depannya, Perseroan memiliki target untuk menjadi pusat rujukan bagi masyarakat Indonesia khususnya kota Medan, Jambi dan Sumatera Utara pada umumnya, serta melayani pasien-pasien asal kota-kota tersebut yang mempercayakan jasa kesehatannya di luar negeri.

3.3.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.3
Struktur Organisasi Royal Prima Tbk.

3.3.3 Visi dan Misi

1. Visi

“ Menjadi Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan terbaik, standar kualitas tinggi serta memenuhi kebutuhan pasien dan keluarga pasien”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna yang bermutu dan profesional berdasarkan bukti dan riset ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
- d. Melaksanakan fungsi pendidikan yang berbasis bukti dan penelitian di bidang kesehatan yang komprehensif dan terintegrasi.
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang saling sinergi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius serta meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak terkait.
- f. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam upaya memperkuat peran rumah sakit dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan.
- g. Melaksanakan pengabdian kepada kepentingan kesehatan masyarakat.

3.4 Siloam Internasional Hospitals Tbk.

3.4.1 Sejarah Siloam Internasional Hospitals Tbk.

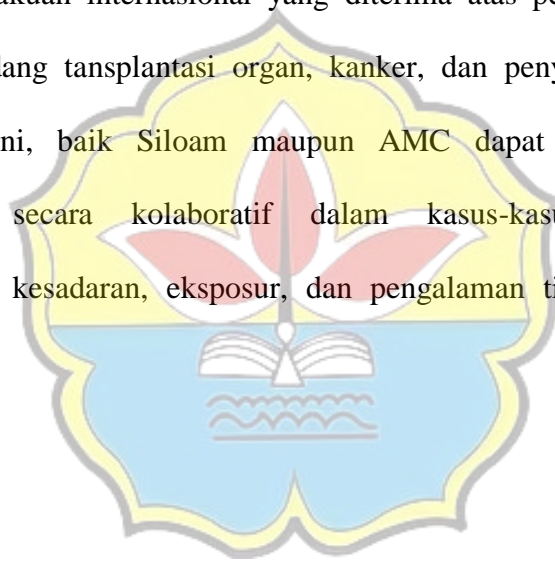
Siloam merupakan jaringan rumah sakit swasta terdepan yang telah menjadi standar acuan pelayanan kesehatan berkualitas di Indonesia. Beroperasi selama lebih dari 2 (dua) dasawarsa, Siloam telah menjadi operator jaringan rumah sakit yang mengelola 41 (empat puluh satu) rumah sakit yang tersebar di wilayah Indonesia. Lebih dari itu, Siloam mengoperasikan 73 (tujuh puluh tiga) klinik, mencakup klinik mandiri dan in-house clinic untuk perusahaan, serta beberapa klinik di Papua dengan layanan kesehatan primer.

Siloam terus mendorong peningkatan kapasitas dan jangkauan layanan, baik pelayanan medis khusus maupun umum, antara lain dengan melakukan IPO pada 2013. Sejak itu, Siloam telah mempercepat akselerasi investasi pada infrastruktur perawatan kesehatan secara inovatif melalui dukungan teknologi terkini. Sebagai hasilnya, Siloam mampu menghadirkan pusat layanan kesehatan antara lain berupa Parkinson's Movement Disorder Center pada Siloam Hospitals Kebon Jeruk, guna memperluas Centers of Excellence. Lebih dari itu, Siloam telah memiliki Fertility Center pada Siloam Hospitals Palembang dan Siloam Hospitals Lippo Village, Kidney Transplant Center pada Siloam Hospitals ASRI, serta Post-Stroke Treatment dan Oncology Center pada Siloam Hospitals TB Simatupang.

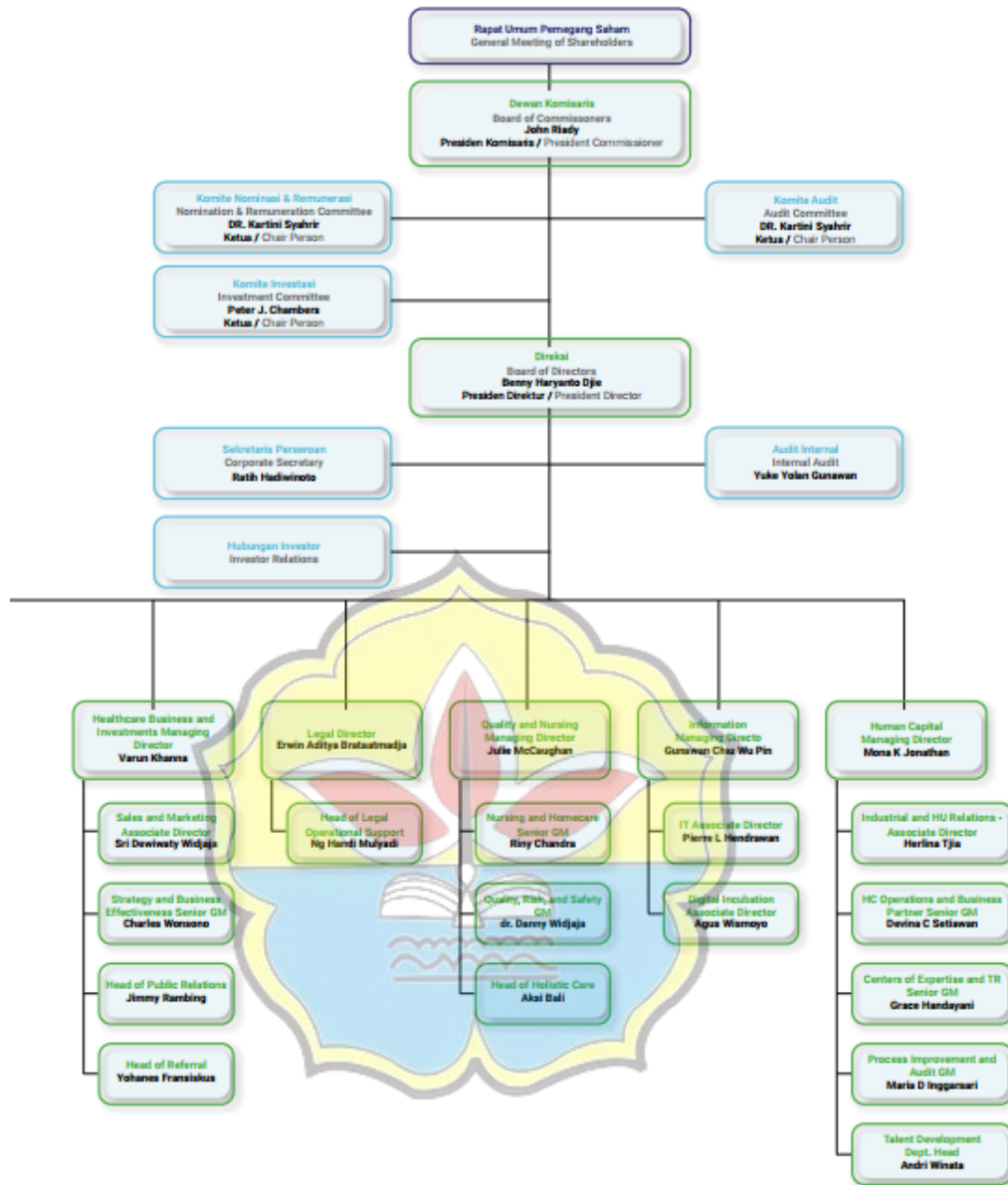
Sampai dengan saat ini, Siloam mengembangkan layanan homecare dengan didukung 347 dokter umum dan spesialis yang telah menghadirkan lebih dari 50 ribu layanan kepada lebih dari 21 ribu pasien. Dengan didukung adanya

platform digital, Siloam memberikan layanan homecare untuk menghadirkan bermacam layanan dan perawatan kesehatan antara lain perawatan luka, perawatan umum, perawatan onkologi, perawatan pasca operasi, paket bersalin, imunisasi dan vaksinasi, rehabilitasi medis, layanan laboratorium dan pemeriksaan kesehatan, hingga jasa catering sehat.

Pada 2023, Siloam memperluas dan mengembangkan kapabilitas klinis melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Asan Medical Center (AMC), yang merupakan institusi pengembang medis terdepan di Korea Selatan. Pengakuan internasional yang diterima atas pencapaian klinis AMC mencakup bidang tansplantasi organ, kanker, dan penyakit jantung. Melalui kerja sama ini, baik Siloam maupun AMC dapat saling meningkatkan pengetahuan secara kolaboratif dalam kasus-kasus yang kompleks, meningkatkan kesadaran, eksposur, dan pengalaman tim medis di berbagai bidang medis.



3.4.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.4
Struktur Organisasi Siloam Internasional Hospitals Tbk.

3.4.3 Visi dan Misi

1. Visi

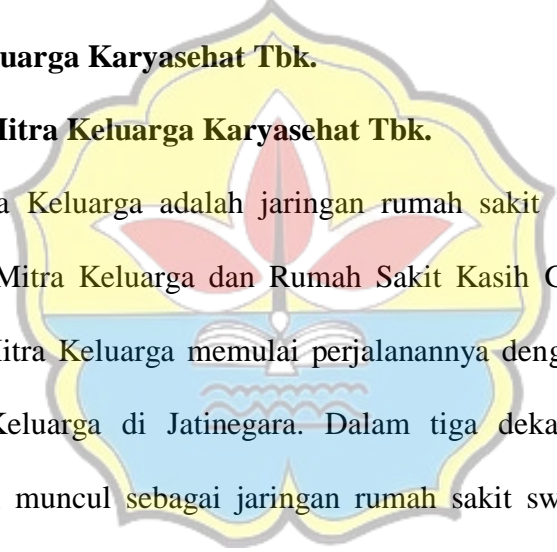
- a. Berkualitas internasional
- b. Skala
- c. Jangkauan
- d. Berbelas kasih ilahi

2. Misi

“ Pilihan terpercaya untuk layanan kesehatan holistik berkelas dunia, pendidikan kesehatan dan riset ”.

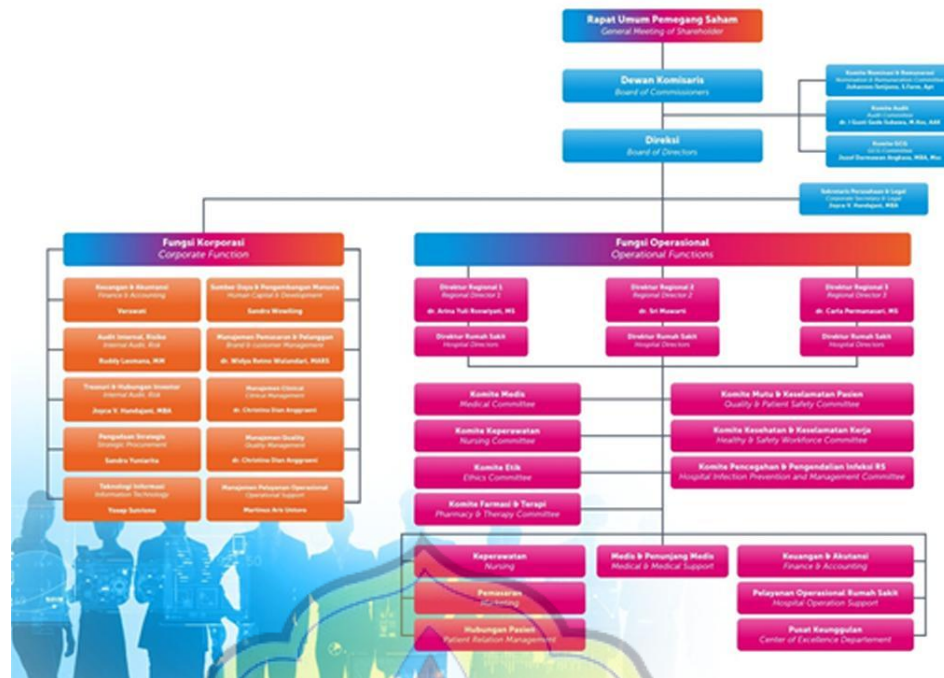
3.5 Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

3.5.1 Sejarah Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.



Mitra Keluarga adalah jaringan rumah sakit yang mengoperasikan Rumah Sakit Mitra Keluarga dan Rumah Sakit Kasih Group. Didirikan pada tahun 1989, Mitra Keluarga memulai perjalanannya dengan dibukanya Rumah Sakit Mitra Keluarga di Jatinegara. Dalam tiga dekade berikutnya, Mitra Keluarga telah muncul sebagai jaringan rumah sakit swasta terkemuka, yang dapat diandalkan dalam memberikan profit yang sehat. Mitra Keluarga telah mendapatkan reputasi yang cemerlang, sebagai rumah sakit dengan fasilitas lengkap dan layanan yang dapat diandalkan, terutama di Jabodetabek, Surabaya dan pusat kota besar lainnya. Pada bulan Maret 2015, Mitra Keluarga resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “MIKA”. Dengan melakukan hal ini, Mitra Keluarga menjadi Perusahaan publik dan berbagi kesuksesannya dengan masyarakat investor.

3.5.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.5
Struktur Organisasi Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

3.5.3 Visi dan Misi

1. Visi

Kami ingin menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan yang berfokus pada pelanggan.

2. Misi

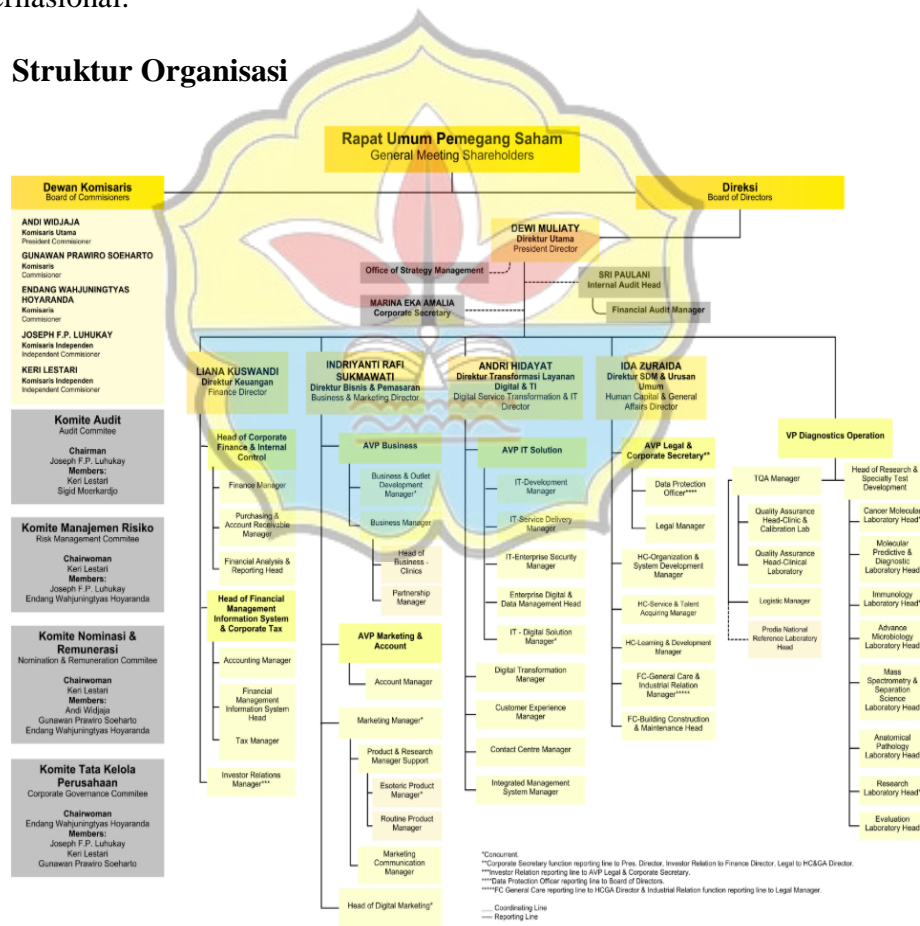
Kami berkomitmen untuk mengoptimalkan kualitas hidup orang banyak dengan pelayanan yang penuh kasih sayang, terpercaya dan fokus pada pelanggan.

3.6 Prodia Widyahusada Tbk.

3.6.1 Sejarah Prodia Widyahusada Tbk.

Prodia didirikan pertama kali di Solo pada tanggal 7 Mei 1973. Komitmen Prodia untuk mempersempahkan hasil pemeriksaan yang terbaik, pada akhirnya mengantarkan Prodia menjadi laboratorium klinik terbaik dan terbesar di Indonesia. Sejak 2012, Prodia merupakan satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia dengan akreditasi College of American Pathologists (CAP), sehingga kualitas hasil pemeriksaan dari Prodia sejajar dengan laboratorium internasional.

3.6.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.6
Struktur Organisasi Prodia Widyahusada Tbk.

3.6.3 Visi dan Misi

1. Visi

- a. Layanan Kesehatan Terpercaya menunjang Pengobatan Generasi Baru
(Transforming toward reliable Next Generation Health Care)
- b. Sebagai "*Center of Excellence*"

2. Misi

- a. Untuk DIAGnosa lebih baik
- b. Untuk si DIA yang bergabung dengan Prodia.

3.7 Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

3.7.1 Sejarah Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

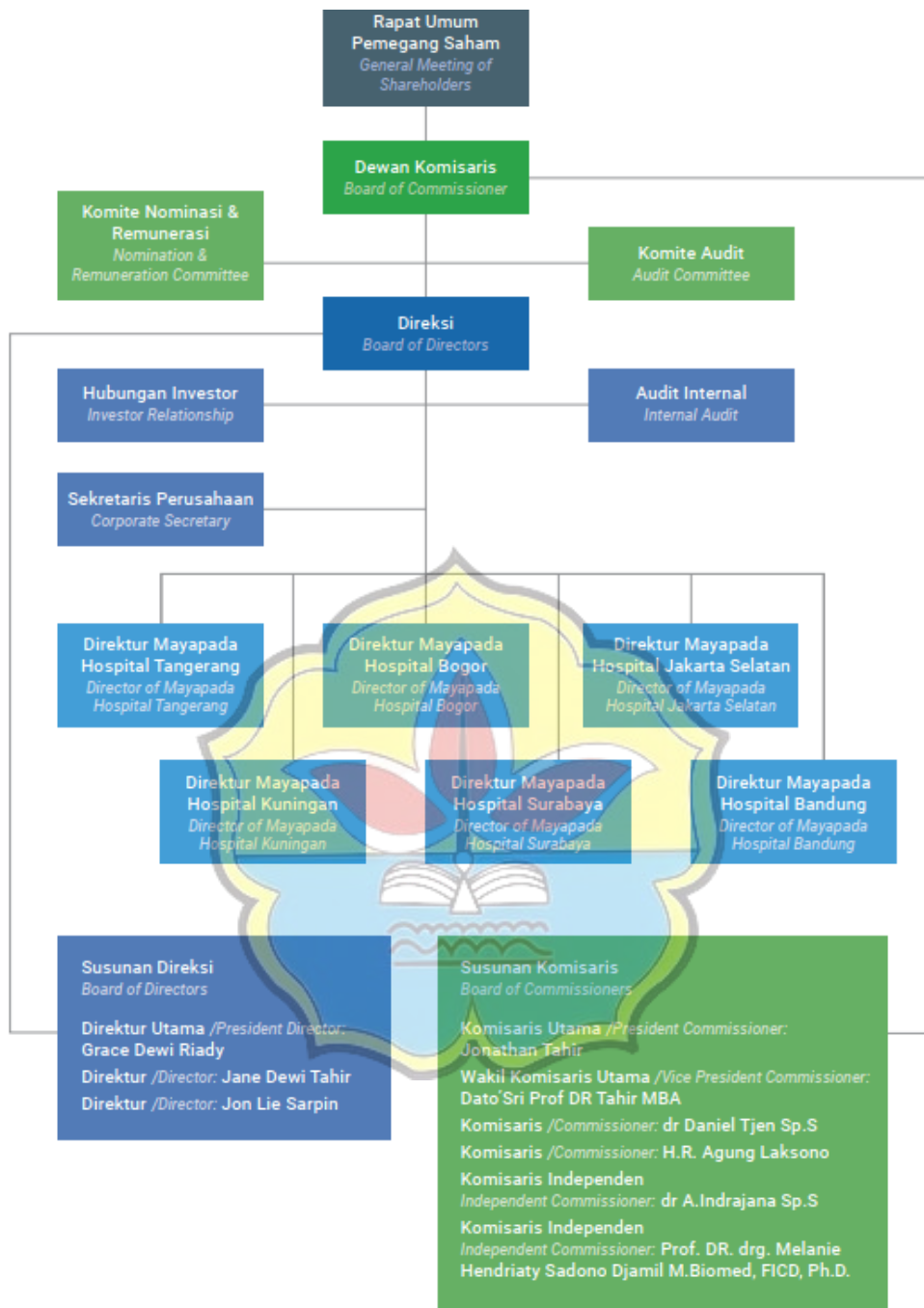
Perseroan didirikan dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah berdasarkan Akta No. 210 tanggal 20 Mei 1991, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta. Perubahan nama menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya didasarkan pada Akta No. 200, tanggal 11 Desember 1992, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3786.HT.01.01.Th'93 tanggal 26 Mei 1993, yang telah didaftarkan dalam register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Oktober 1994 dengan No. 2072/1994, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.

Pada tahun 2023, Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) telah meraih akreditasi internasional dari Joint Commission Internasional (JCI) atas layanan kesehatan Perseroan. Perseroan merupakan bagian dari Mayapada

Group dan mengelola jaringan rumah sakit dengan nama Mayapada Hospital. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 210 tanggal 20 Mei 1991, dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Sejahtera Anugrah. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya terjadi di tahun 1992.

Pada tahun 2008, Perseroan mengambil alih Rumah Sakit Honoris di Tangerang dan mengubah namanya menjadi Mayapada Hospital. Perseroan melakukan penawaran saham pertama/ Initial Public Offering (IPO) pada tahun 2011 dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SRAJ. Hingga tahun 2023, Perseroan telah mengelola 6 (enam) rumah sakit yang dilengkapi center of excellences yaitu Mayapada Hospital Tangerang (MHTG), Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS), Mayapada Hospital Bogor (MHBG), Mayapada Hospital Kuningan (MHKN), Mayapada Hospital Surabaya (MHSB), dan, terakhir, Mayapada Hospital Bandung (MHBD) yang merupakan rumah sakit hijau tersertifikasi pertama di Indonesia dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, pada tanggal 6 Maret 2023.

3.7.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.7
Struktur Organisasi Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk.

3.7.3 Visi dan Misi

1. Visi

“ Menjadi pilihan utama untuk pelayanan kesehatan yang dikenal dalam kualitas pelayanan”.

2. Misi

- a. Menjalankan satu jaringan yang terintegrasi untuk memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh.
- b. Memberikan pengalaman terbaik dan keselamatan pada setiap pasien melalui sikap belas kasih dan profesionalisme yang ditunjang oleh sistem dan teknologi yang berkualitas.

3.8 Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

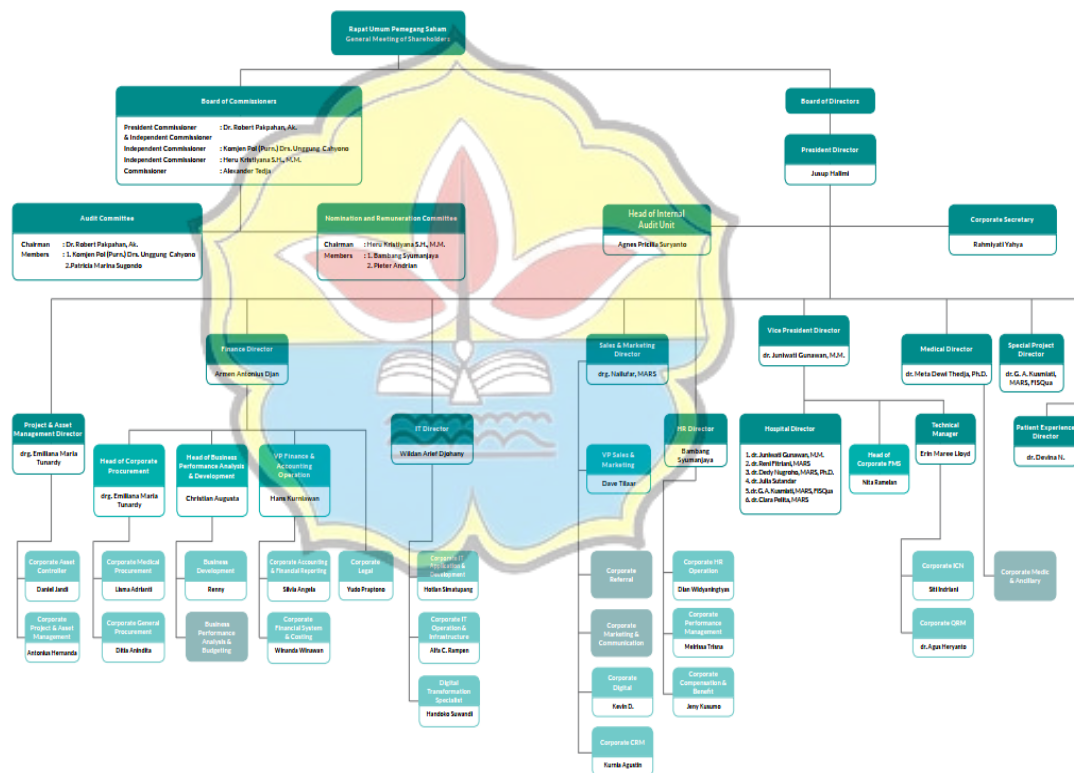
3.8.1 Sejarah Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

PT Sarana Meditama Metropolitan didirikan pada tanggal 13 November 1984. Kemudian pada tahun yang sama, perseroan mengakuisisi OMNI Hospitals Pulomas. Pengakuisisian OMNI Hospitals digunakan sebagai visi strategis jangka panjang perusahaan memasuki industri kesehatan untuk menjadi penyedia layanan kesehatan dan rumah sakit terkemuka di Indonesia. Hingga pada akhirnya, tahun 1988 perseroan berubah status menjadi rumah sakit umum dengan menyediakan layanan kesehatan yang lengkap.

Pada tahun 2013, perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar dengan kode saham “SAME”. Perseroan tidak henti-hentinya melakukan peningkatan standar kualitas layanan, sehingga tidak heran perseroan terus

mendapatkan penghargaan atas kinerjanya seperti *Emerging Hospital of the Year* oleh *Frost and Sullivan* serta memperoleh posisi kedua dalam kategori *Most Reputable Healthcare Brand*, dalam survei independen yang dilakukan majalah SWA. Pada tahun 2015, perseroan melakukan ekspansi dengan mulai membangun rumah sakit yang ketiga di Cikarang. Cikarang dinilai sebagai lokasi yang strategis dan dilanjutkan ekspansinya pada tahun 2018 dengan membangun rumah sakit keempatnya di Pekayon.

3.8.2 Struktur Organisasi



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 3.8
Struktur Organisasi Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

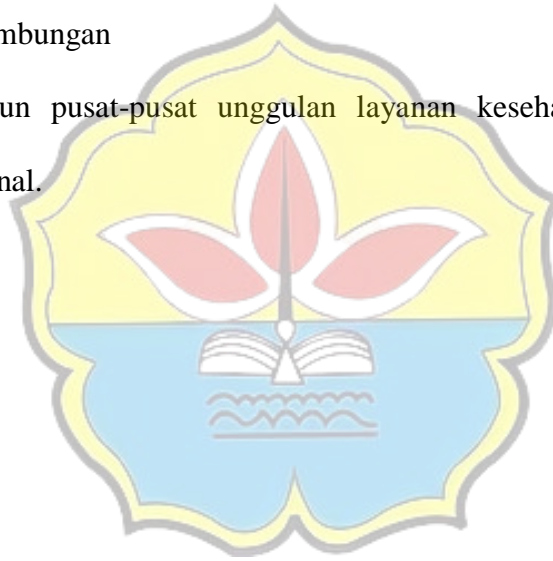
3.8.3 Visi dan Misi

1. Visi

“ Menjadi penyedia layanan kesehatan yang unggul dan terpercaya bagi seluruh lapisan masyarakat, demi memajukan kualitas layanan kesehatan di Indonesia ”.

2. Misi

- a. Memprioritaskan kebutuhan dan keselamatan pasien
- b. Menggalakkan budaya pembelajaran, inovasi, dan perbaikan yang berkesinambungan
- c. Membangun pusat-pusat unggulan layanan kesehatan spesialis bertaraf internasional.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Healthcare Providers Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2024. Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham berpengaruh simultan dan parsial.

Adapun subsektor yang dijadikan sampel yaitu : HEAL (Medikaloka Hermina Tbk.), PRIM (Royal Prima Tbk.), SILO (Siloam Internasional Hospitals Tbk.), MIKA (Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.), PRDA (Prodia Widyahusada Tbk.), SRAJ (Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.), dan SAME (Sarana Meditama Metropolitan Tbk.).

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi memenuhi syarat secara statistic, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi : Uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1.1 Uji Normalitas

Untuk menguji data yang berdistribusi normal, maka akan digunakan alat uji normalitas, yaitu dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1836.41819626
	Absolute	.184
Most Extreme Differences	Positive	.184
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.288
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS

Seperti pada Tabel 4.1, Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan angka probabilitas atau Asymp.Sig.(2-tailed) dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil uji normalitas, data yang digunakan dalam penelitian ini normal, karena hasil nilai signifikan $0,072 > 0,05$. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, data yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

4.1.1.2 Uji Multikolinieritas

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel Independent dalam model regresi.

2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas antar variabel Independent dalam model regresi.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	969.177	437.434		2.216	.032		
1 CR	3.596	1.514	.377	2.375	.022	.688	1.454
ROA	19.425	85.477	.084	.227	.821	.126	7.932
ROE	9.663	43.667	.076	.221	.826	.146	6.832

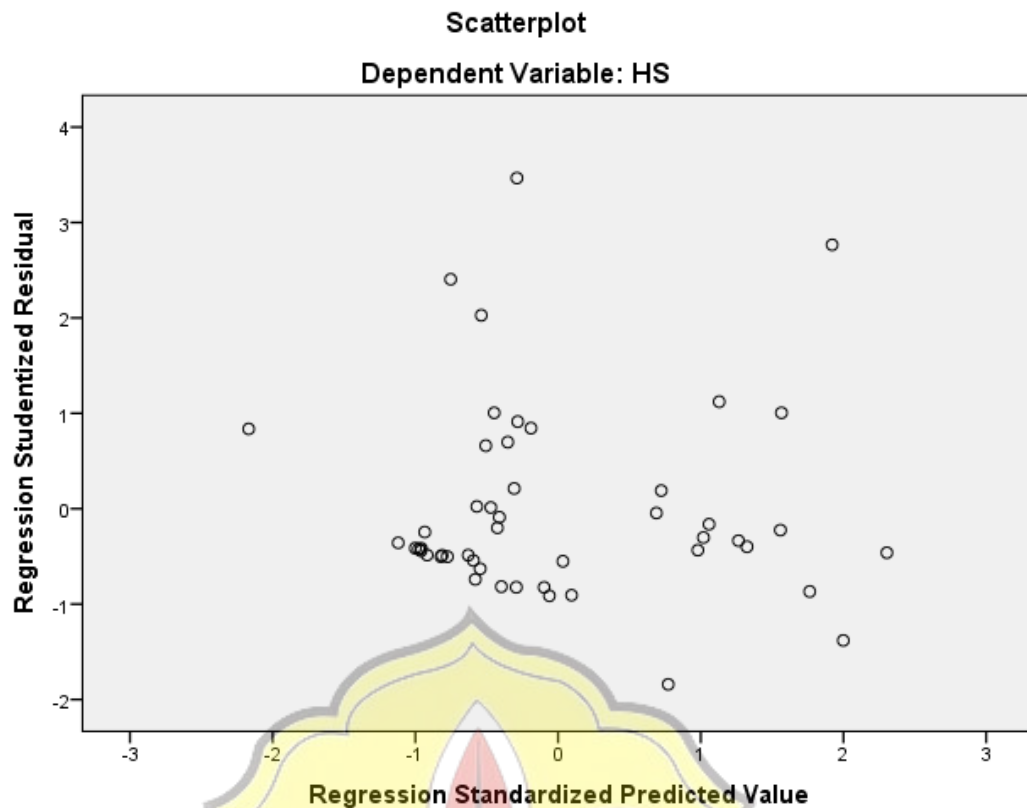
a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Diolah SPSS

Mengacu terhadap table 4.2, terpantau bahwa hasil uji multikolinieritas penelitian mempunyai skor *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. *Current Ratio* memiliki skor *tolerance* 0,688 serta skor VIF 1.454. *Return on Asset* mempunyai skor *tolerance* 0,126 serta skor VIF 7.932. *Return on Equity* mempunyai skor *tolerance* 0,146 serta skor VIF 6.832.

4.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Sedangkan apabila terdapat gejala varian sama maka adanya homoskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.



Sumber : Data Diolah SPSS

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Seperti pada Gambar 4.1, hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa Plot diagram menyebar, tidak membentuk pola tertentu, jadi dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Durbin-Watson digunakan untuk melihat gejala autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi dengan dilakukan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.168	1985.35824	.964

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA

b. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Diolah SPSS

Pada tabel 4.3, terlihat bahwa hasil uji autokorelasi Durbin-Watson dengan angka 0,964. Angka tersebut di kisaran -2 dan +2 atau ($-2 < 0,964 < +2$). Berdasarkan hasil tersebut bisa diindikasikan bahwa autokorelasi tidak terjadi pada model regresi dalam penelitian ini.

4.1.2 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini model persamaan regresi linier berganda dengan data panel disusun untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham secara simultan maupun secara parsial. Berikut hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	969.177	437.434		2.216	.032		
1 CR	3.596	1.514	.377	2.375	.022	.688	1.454
ROA	19.425	85.477	.084	.227	.821	.126	7.932
ROE	9.663	43.667	.076	.221	.826	.146	6.832

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Diolah SPSS

Pada tabel 4.4, terlihat dari analisis regresi linier berganda penelitian menunjukkan skor koefisien variabel independen *Current Ratio* sebesar 3,596, skor koefisien variabel independen *Return on Asset* sebesar 19,425, dan skor koefisien variabel independen *Return on Equity* sebesar 9,663 dengan 969,177 sebagai skor konstanta. Adapun model persamaan regresi pada studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=969,177 + 3,596X_1 + 19,425X_2 + 9,663X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijadikan sebagai berikut :

1. Nilai constant (a) adalah 969,177, dapat diartikan jika *Current Ratio* (X_1), *Return on Asset* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3) nilainya 0, maka *return* saham (Y) nilainya 969,177.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) bernilai positif yaitu 3,596, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* 1% maka akan menaikkan harga saham sebesar 3,596 dengan asumsi nilai variabel independent lain nilainya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Return on Asset* (X_2) bernilai positif yaitu 19,425, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Return on Asset* 1% maka akan meningkat harga saham sebesar 19,425 dengan asumsi nilai variabel independent lain nilainya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* (X_3) bernilai positif yaitu 9,663, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Return on Equity* 1% maka akan meningkat harga saham sebesar 9,663 dengan asumsi nilai independen lain nilainya tetap.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen harga saham. Berikut ini hasil uji simultan (uji F) :

Tabel 4.5
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	49997707.733	3	16665902.578	4.228	.010 ^b
1 Residual	177374129.655	45	3941647.326		
Total	227371837.388	48			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA

Sumber : Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) dengan bantuan perhitungan dari program SPSS dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan signifikan

sebesar 0,05. Berdasarkan tabel diatas bahwa F_{hitung} sebesar 4,228 dengan F_{tabel} sebesar 2,81. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,228 > 2,81) terlihat bahwa dalam uji F statistik terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,010 kurang dari 0,05 yaitu $0,010 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Return on Asset* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3) secara bersama-sama (Simultan) memengaruhi harga saham.

4.1.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) signifikan atau tidak. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai t hitung. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil uji t:

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	2.216	.032		
CR	2.375	.022	.688	1.454
ROA	.227	.821	.126	7.932
ROE	.221	.826	.146	6.832

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas besarnya nilai t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = N-K-1$ yaitu $t_{tabel} = 49-3-1=45$ sehingga diperoleh nilai 2,014, maka dapat diperoleh pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* terhadap harga saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,375$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,375 > 2,014$) dengan signifikansi $0,022 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Variabel *Return on Asset* terhadap harga saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,227$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,227 < 2,014$) dengan signifikansi $0,821 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Variabel *Return on Equity* terhadap harga saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,221$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,221 < 2,014$) dengan signifikansi $0,826 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu, koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

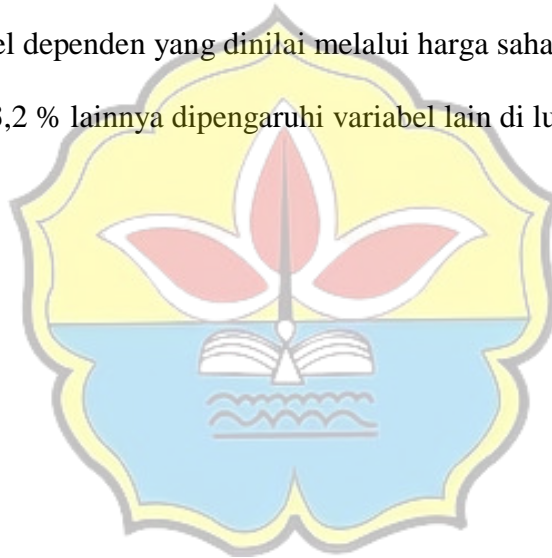
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.168	1985.35824	.964

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA

b. Dependent Variable: HS

Sumber : Data Diolah SPSS

Pada tabel 4.7 diatas, hasil uji koefisien determinasi melalui penerapan perangkat lunak SPSS. Skor Adjusted R Square penelitian sebesar 0,168, yang menjadikan tingginya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dinilai melalui harga saham yaitu sebesar 16,8 % dan sejumlah 83,2 % lainnya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.



4.2 Pembahasan

Hasil analisis data penelitian dalam menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Subsektor *Healthcare Providers* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024 baik secara simultan maupun secara parsial sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara Simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji F) pada model regresi secara simultan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,010 < 0,05$ (taraf signifikansi). Selain itu dapat dilihat dari hasil perbandingan antar F_{hitung} dan F_{tabel} , yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,228 > 2,81$), maka variabel *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,220. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* dapat menjelaskan hubungan pengaruhnya sebesar 22,0 % terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Sedangkan sisanya ($100 \% - 22,0 \% = 78,0 \%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini.

4.2.2 Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* secara Parsial terhadap Harga Saham

4.2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Current ratio merupakan rasio yang membandingkan akun-akun aset lancar dan kewajiban lancar guna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin meningkatnya rasio ini akan memberikan sinyal positif kepada pemilik perusahaan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban yang harus segera dilunasi. Sinyal positif ini pada akhirnya akan direspon oleh investor dan menimbulkan peningkatan harga saham.

Dari hasil pengujian data pada penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan Uji t. Uji t untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,375 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,014 ($2,375 > 2,014$) Dan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,022 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudarsono dan Soekotjo (2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena nilai *Current Ratio* yang tiap tahunnya selalu baik akan memberi persepsi baik bagi investor karena sudah percaya jika perusahaan tersebut setiap tahunnya bisa membayar hutang jangka pendeknya dengan tepat waktu.

4.2.2.2 Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Return on assets (ROA) dan ROA memiliki pengaruh yang besar untuk harga saham walaupun pada penelitian ini menunjuka nilai yang negatif. Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa return on asset adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan. Perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dari hasil pengujian data pada penelitian ini adalah *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda dan uji t.

Uji t untuk variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,227 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,014 ($0,227 < 2,014$) sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,821 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea, dkk (2017) menunjukkan *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena kondisi laba perusahaan yang tidak dalam kondisi optimal, semakin tinggi nilai *Return on Asset* maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

4.2.2.3 Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *return on equity* (ROE) yang didapatkan maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya laba bersih maka nilai *return on equity* (ROE) yang dihasilkan akan meningkat pula.

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda dan uji-t

Uji t untuk variabel *Return on Equity* diperoleh dari $t_{hitung} = 0,221$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,221 < 2,014$) dengan signifikansi $0,826 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Gerald dkk (2017) bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan. Selain itu *Return on Equity* tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak terpengaruh, sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang mengenai “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan *Healthcare Providers* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Secara simultan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam pengembalian aset, kemampuan perusahaan menggunakan modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Healthcare Providers* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024.
2. Secara parsial *Current Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Healthcare Providers* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024 sebagai berikut :
 - a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Healthcare Providers* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,375 > 2,014$).

- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam pengembalian aset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Healthcare Providers* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,227 < 2,014$).
- c. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menggunakan modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Healthcare Providers* di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2024. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,221 < 2,014$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang bisa peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham serta menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian serta memilih perusahaan yang lain agar hasil data yang diperoleh lebih akurat dan valid dengan hasil penjelasan yang berbeda agar lebih baik.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan memperhatikan *Return on Asset* dan *Return on Equity* karena *Return on Asset* dan *Return on Equity* yang tinggi akan mempengaruhi harga saham dan memberikan sinyal positif bagi para investor terhadap perusahaan karena apabila perusahaan mempunyai laba yang tinggi maka investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. *Return on Asset* yang tinggi dari suatu perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chita Putri Harapan, Dinda Permatasari Harapan. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3.
- Adji Widodo, Iis Komariyah. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. *Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.
- Adnyana Made. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Afthonidis, E. P. and Tsiotras, G. D. (2014) 'Strategies for business excellence under an economic crisis', *TQM Journal*, 26(6), pp. 610–624. doi: 10.1108/TQM-10-2012- 0078.
- Agil ardiyanto, nirsetyo wardi. (2020). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham. *Bisnis dan Akuntansi Unsurnya*, 5.
- Amiroh faridatul, atmoko setyo. (2020). Tinjauan Terhadap Model-Model Pembelajaran Argumentasi Berbasis TAP Dalam Meningkatkan Keterampilan Argumentasi dan Pemahaman Konsep Fisika Dengan Metode Library Research. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 9.
- Anita, E. (2014). Manajemen dan Eksekutif Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen & Bisnis*, 5.
- Arihta, T. S., Damanik, D. C., Manalu, S. H., dan Khairani, R. 2020. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 426.
- Becker, S. D. et al. (2016) 'Budgeting in times of economic crisis', *Contemporary Accounting Research*, 33(4), pp. 1489–1517
- Besse arna wisudaningsi, irvana arofah. (2019), Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Statistika dan Matematika*, 1.
- Budiyono, & Santoso, S. B. (2019). the Effects of EPS, ROE, PER, NPM, and DER on the Share Price in the Jakarta Islamic Index Group in the 2014-2017 Period. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.18196/mb.10177>

- Burhanudin Geri, Rahmat laan. (2019). Manajemen dan Eksekutif. *Manajemen*, 3.
- Dika, M. F., dan Pasaribu, H. 2020. Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 49–55.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *EMBA*, 5.
- Fatha rizaldy pringgar, sujatmiko bambang. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa. *IT-EDU*, 5.
- Fathihani, F. (2020). Effect of NPM, EPS, ROE, and PBV on Stock Prices. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(6), 893–902. <https://doi.org/10.31933/dijms.v1i6.397>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. CV Malik Rizki Amanah
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBMSPSS23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: BP-Universitas Diponegoro
- Hakim. (2024). Laporan Keuangan
- hamid abdul, D. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Of Economic, Business and Accounting*, 4.
- Helmi, H. (2019). pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Akuntansi Unihaz-JAZ*, 2.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., dan Tulung, J. E. 2017. Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Aset Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541–552
- I Dewa Gede Suryawan, Gde Ary Wirajaya. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Pada Harga Saham. *Akuntansi Universitas Udayana*, 21.2.
- Kamila adinda shafa, erna herlinawati. (2025). THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND RETURN ON ASSET ON THE STOCK PRICE OF PT FAST FOOD INDONESIA Tbk. *Dynamic*

Management, 9.

- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN NetProfit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 45–55.
- Merchant, K. A. and Van der Stede, W. A. (2017) Management control systems - Performance Measurement, Evaluation and Incentives. fourth edi, Pearson Education Limited. fourth edi.
- Muhammad, J. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Ekonomika Dan Manajemen, 9.*
- Nur, mawarni anatu, & kusjono gatot. (2021). pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT. Pan pasific insurance Tbk tahun 2011-2018. *Disrupsi Bisnis, 4.*
- Rikhardsson, P. et al. (2021) 'Management controls and crisis: evidence from the banking sector', *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 34(4), pp. 757–785. doi: 10.1108/AAAJ-01-2020-4400.
- Sudarsono, dan Soekotjo, H. 2020. Pengaruh EPS, CR, ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan.
- Suhatmi. (2023). Laporan Keuangan.
- Supriantikasari novita, endang sri utami. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, 5.*

Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi (Kesembilan). Ekonisia.

Tamzil yusuf, nadi hernadi moorcy. (2022), Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Geoekonomi*. 13

Tri Agusnia Wati, Hanesya Putri Anjani. (2022). Manajemen Keuangan dalam Perusahaan. *Manajemen dan Bisnis*. 5



LAMPIRAN

Perusahaan	CR (X1)	ROA (X2)	ROE (X3)	HARGA SAHAM (Y)
HEAL	120,00	4,60	8,10	2.859
	160,00	6,80	12,40	3.580
	150,00	10,20	19,10	3.530
	150,00	17,00	29,10	1.070
	100,00	5,00	8,10	1.550
	130,00	6,40	10,80	1.490
	110,00	6,50	11,70	1.630
PRIM	115,90	1,90	2,00	490
	140,00	0,20	0,30	420
	260,00	4,00	4,30	232
	280,00	6,70	7,80	400
	440,00	2,10	2,20	173
	400,00	-0,30	-0,30	88
	160,00	-1,70	-1,90	56
SILO	180,26	0,34	0,42	3.590
	135,00	-4,30	-5,56	6.950
	144,00	1,49	2,08	5.500
	159,00	7,53	10,73	8.575
	123,00	7,35	10,07	1.260
	120,00	11,36	15,50	2.180
	85,00	6,69	10,86	3.090
MIKA	775,20	12,10	13,80	1.575
	574,62	13,10	15,20	2.670
	546,00	14,49	16,74	2.730
	419,37	19,84	22,98	2.260
	382,21	15,81	17,84	3.190
	496,72	13,57	15,11	2.850
	474,10	14,90	16,70	2.540
PRDA	731,72	9,09	11,23	2.280
	873,78	10,46	12,67	3.620
	647,15	12,04	15,03	3.250
	657,86	22,87	27,60	9.200
	636,33	13,92	16,08	5.600
	549,62	9,58	10,99	5.400
	425,36	9,51	10,87	2.700
SRAJ	70,73	-3,49	-5,19	254
	57,61	-2,44	-4,27	268
	53,98	-0,33	-0,83	204
	38,41	3,40	8,59	310
	55,54	-0,77	-2,33	655
	47,41	-0,68	-2,06	300
	32,00	-0,41	-1,27	2.360
SAME	352,00	233,00	444	560
	51,49	-5,12	-11,70	250
	44,79	-23,79	-82,35	292
	259,44	2,76	3,08	370
	153,73	0,19	0,24	300
	87,18	0,33	0,45	314
	74,00	0,37	0,50	268

Hasil Output SPSS

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT HS
  /METHOD=ENTER CR ROA ROE
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE MCIN RESID.
  
```

Regression

Correlations

		HS	CR	ROA	ROE
Pearson Correlation	HS	1.000	.447	.344	.291
	CR	.447	1.000	.504	.366
	ROA	.344	.504	1.000	.917
	ROE	.291	.366	.917	1.000
Sig. (1-tailed)	HS		.001	.008	.021
	CR	.001		.000	.005
	ROA	.008	.000		.000
	ROE	.021	.005	.000	
N	HS	49	49	49	49
	CR	49	49	49	49
	ROA	49	49	49	49
	ROE	49	49	49	49

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, CR, ROA ^b		Enter

a. Dependent Variable: HS

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df1	df2
1	.469 ^a	.220	.168	1985.358	.220	4.228	3	45

Model Summary^b

Model	Change ...	
	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.010	.964

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA

b. Dependent Variable: HS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,00E+7	3	1,67E+7	4.228	.010 ^b
	Residual	1,77E+8	45	3941647		
	Total	2,27E+8	48			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		95,0% Confidence Interval for B		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
		1	(Constant)	969.177	437.434		2.216	.032
	CR	3.596	1.514	.377	2.375	.022	.546	6.645
	ROA	19.425	85.477	.084	.227	.821	-152.735	191.585
	ROE	9.663	43.667	.076	.221	.826	-78.286	97.612

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)			
	CR	.447	.334	.313	.688	1.454
	ROA	.344	.034	.030	.126	7.932
	ROE	.291	.033	.029	.146	6.832

a. Dependent Variable: HS

Coefficient Correlations^a

Model			ROE	CR	ROA
1	Correlations	ROE	1.000	.280	-.912
		CR	.280	1.000	-.454
		ROA	-.912	-.454	1.000
	Covariances	ROE	1908.776	18.528	-3402.61
		CR	18.528	2.292	-58.789
		ROA	-3402.61	-58.789	7306.363

a. Dependent Variable: HS

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CR	ROA	ROE
1	1	2.911	1.000	.03	.03	.01	.01
	2	.806	1.901	.20	.06	.01	.05
	3	.231	3.552	.75	.72	.00	.02
	4	.052	7.476	.02	.20	.98	.92

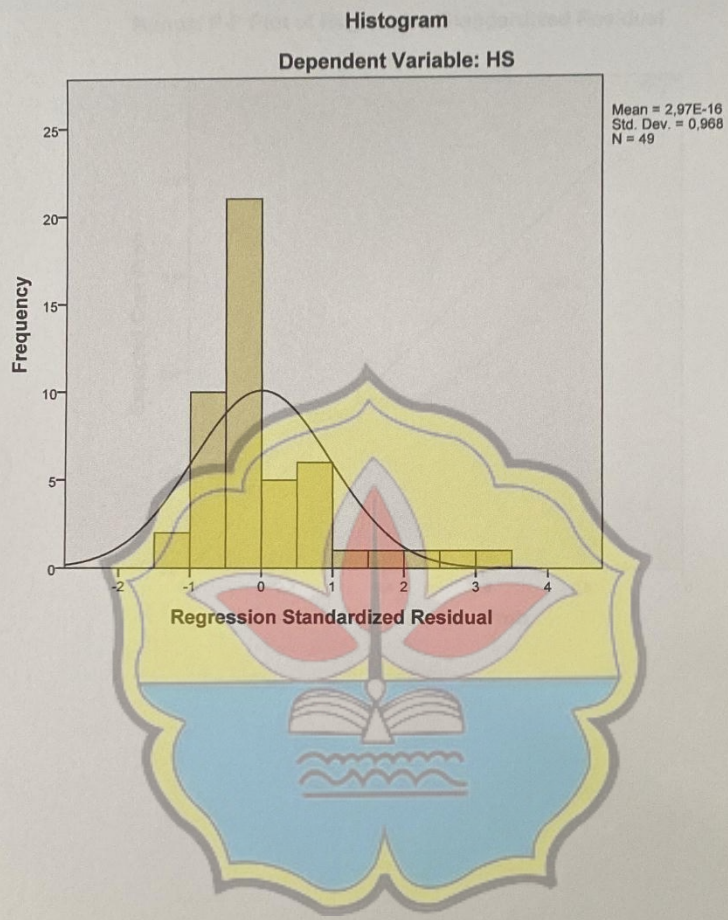
a. Dependent Variable: HS

Residuals Statistics^a

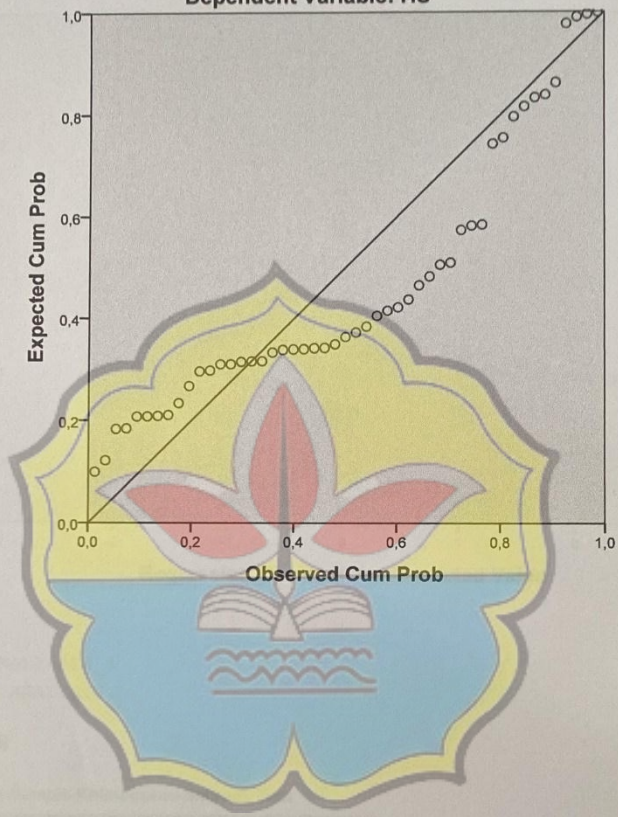
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-127.604	4436.681	2085.367	1020.597	49
Std. Predicted Value	-2.168	2.304	.000	1.000	49
Standard Error of Predicted Value	285.019	1920.908	490.768	287.401	49
Adjusted Predicted Value	-6277.50	6337.654	2031.980	1669.419	49
Residual	-2549.99	6784.150	.00000	1922.315	49
Std. Residual	-1.284	3.417	.000	.968	49
Stud. Residual	-1.841	3.466	-.001	1.024	49
Deleted Residual	-5777.65	6980.304	53.38777	2373.717	49
Stud. Deleted Residual	-1.893	4.003	.019	1.088	49
Mahal. Distance	.010	43.955	2.939	7.244	49
Cook's Distance	.000	2.562	.093	.404	49
Centered Leverage Value	.000	.916	.061	.151	49

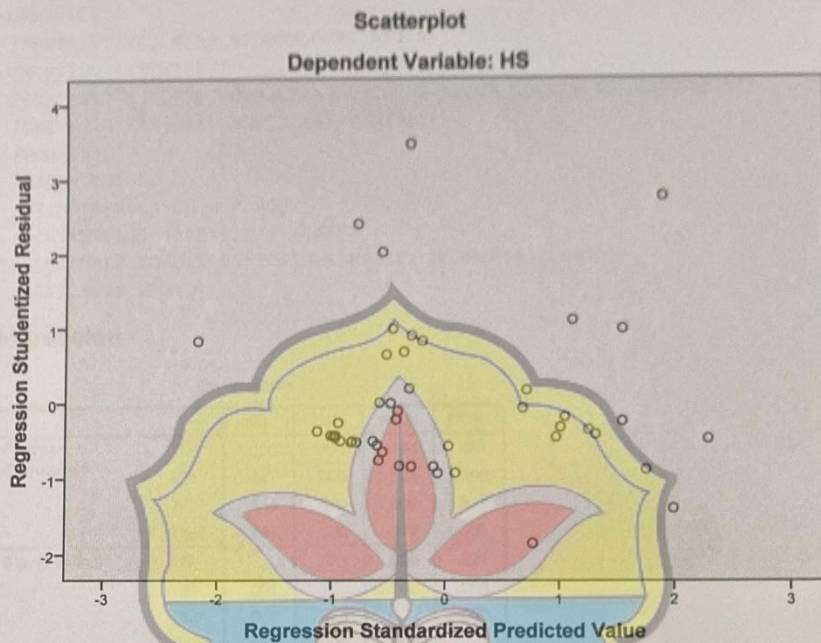
a. Dependent Variable: HS

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: HS





NPAR TESTS
/K-S (NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1836,418196
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1,288
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 1 *Current Ratio*

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	HEAL	1.664.488.000.000	1.044.330.000.000	1,60
2020		2.252.402.000.000	1.479.658.000.000	1,50
2021		2.465.693.000.000	1.617.072.000.000	1,50
2022		1.790.662.000.000	1.710.040.000.000	1,00
2023		1.950.096.000.000	1.552.829.000.000	1,30

Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	PRIM	74.805.132.685.000.000	53.863.259.325.000.000	1,40
2020		137.390.846.510.000.000	52.600.089.651.000.000	2,60
2021		439.340.792.290.000.000	156.866.467.392.000.000	2,80
2022		185.835.613.725.000.000	41.823.615.808.000.000	4,40
2023		162.724.130.757.000.000	40.538.726.216.000.000	4,00

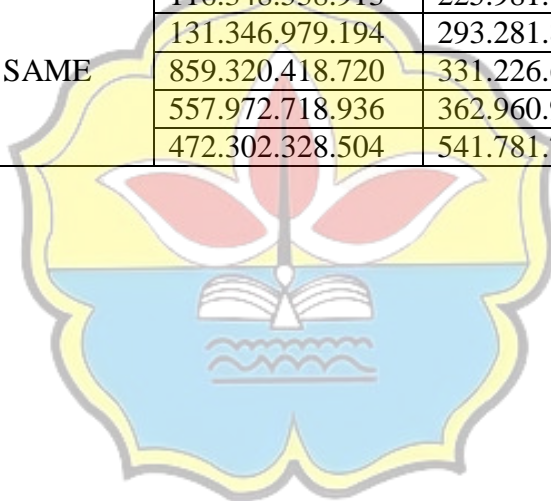
Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	SILO	1.845.177.000.000	1.370.337.000.000	134,65
2020		2.421.691.000.000	1.681.474.000.000	144,02
2021		3.545.223.000.000	2.232.850.000.000	158,78
2022		2.686.552.000.000	2.177.688.000.000	123,37
2023		3.136.688.000.000	2.553.113.000.000	122,86

Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	MIKA	2.475.229.826.873.000	430.760.170.055.000	574,62
2020		3.103.602.759.729.000	568.431.635.573.000	546,00
2021		3.197.513.553.227.000	762.461.020.207.000	419,37
2022		2.494.375.771.164.000	652.611.767.658.000	382,21
2023		2.762.225.311.075.000	556.096.181.307.000	496,72

Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	PRDA	1.254.350.000.000	143.554.000.000	873,78
2020		1.360.012.000.000	210.155.000.000	647,15
2021		1.769.057.000.000	268.910.000.000	657,86
2022		1.464.980.000.000	230.224.000.000	636,33
2023		1.291.763.000.000	235.030.000.000	549,62

Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	SRAJ	626.426.444.533	1.087.405.548.725	57,61
2020		939.835.506.742	1.740.988.511.325	53,98
2021		1.021.454.537.372	2.659.180.898.777	38,41
2022		1.445.613.598.592	2.602.765.426.046	55,54
2023		998.249.000.000	2.105.526.000.000	47,41

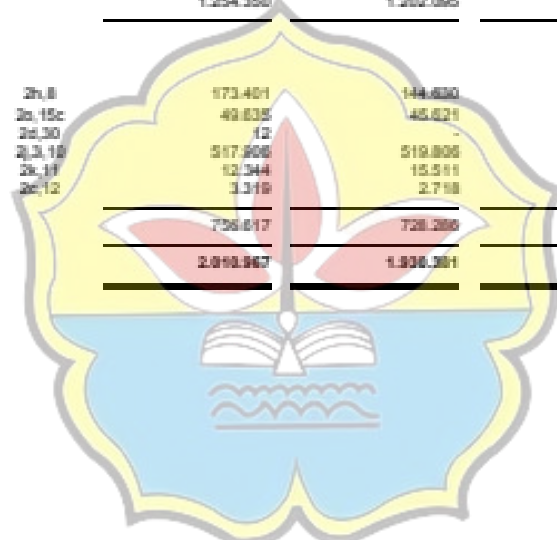
Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2019	SAME	116.348.538.913	225.981.133.797	51,49
2020		131.346.979.194	293.281.885.383	44,79
2021		859.320.418.720	331.226.656.019	259,44
2022		557.972.718.936	362.960.920.830	153,73
2023		472.302.328.504	541.781.779.995	87,18



PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37)/ January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	91.852	102.484	138.429	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f, 5	920.000	835.000	850.000	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2c, 3f, 6	146.995	164.452	132.807	Third parties - net
Pihak berelasi	2d, 3g	32	85	-	Related parties
Persediaan	3g, 7	32.650	33.970	27.703	Inventories
Beban dibayar di muka	2h, 8	53.232	57.881	3.888	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2c, 9	9.589	8.223	11.052	Other current assets
Total Aset Lancar		1.254.350	1.202.995	1.163.851	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2h, 8	173.401	144.830	180.529	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - neto	2e, 15c	49.835	45.821	74.673	Deferred tax assets - net
Piutang dari pihak berelasi	2d, 3g	12	-	36	Due from related party
Aset tetap neto	2j, 3, 10	517.908	519.808	493.272	Fixed assets - net
Aset tak berwujud neto	2k, 1f	12.344	15.511	12.831	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2e, 12	3.319	2.718	6.009	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		756.817	728.288	694.350	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.010.967	1.931.283	1.858.201	TOTAL ASSETS



Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37)/ January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2c, 14	43.032	47.335	46.099	Third parties
Pihak berelasi	2c, 2d, 14, 30	1.500	741	-	Related party
Utang pajak	2c, 3, 15a	20.427	23.471	7.750	Taxes payable
Beban akrual	2c, 16	36.656	38.143	34.319	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		370	172	2.665	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Pihak ketiga	2c, 17	22.578	30.991	36.580	Third parties
Pihak berelasi	2c, 2d, 17, 30	1.846	945	112	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Utang bank jangka panjang	2c, 18	19.202	20.579	16.546	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2c, 2i, 20	437	703	3.646	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	1.506	1.233	-	Consumer finance payable
Total liabilitas jangka pendek		143.554	104.263	147.117	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2c, 18	8.589	18.770	39.348	Bank Loans
Utang sewa pembiayaan	2c, 2i, 20	-	251	2.678	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	1.149	1.209	-	Consumer finance payable
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2c, 21	646	646	756	Other non-current liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja	2m, 21	137.447	182.756	295.812	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		207.814	203.932	337.594	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		351.368	308.215	484.711	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	1.744.271	2r, 28	1.586.757	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(703.280)	2r, 27	(656.946)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.041.011		942.811	GROSS PROFIT
Beban usaha	(827.398)	2r, 28	(770.417)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	5.892	2r, 29	11.333	Other income
Beban lainnya	(3.458)	2r, 29	(3.811)	Other expenses
LABA USAHA	216.049		179.916	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	52.079	2a	47.668	Finance income
Beban keuangan	(3.321)	2a	(5.691)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	264.800		221.693	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(54.539)		(46.243)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	210.261		175.450	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(34.735)	2m, 21	105.620	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	8.684	2p, 15c	(26.405)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(26.051)		79.215	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	184.210		254.665	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	224,28	2p, 38	187,15	BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (Disajikan kembali - Catatan 37)/ January 1, 2018/ December 31, 2017 (As Restated - Note 37)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar:					Authorized capital:
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham					3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid share capital:
937.500.000 saham	22	93.750	93.750	93.750	937,500,000 shares
Tambahan modal disetor	23	1.153.146	1.153.146	1.153.146	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	2q,25	17.255	16.307	11.577	Share-based payments
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22	5.000	5.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		390.448	293.963	99.617	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1.659.099	1.562.166	1.363.090	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.010.967	1.930.381	1.848.301	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2f,4	657.833	354.588	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f,5	899.850	709.554	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2c, 3,6	180.716	138.525	Third parties - net
Pihak berelasi	2d,3f	5.057	603	Related parties
Persediaan	2g,7	46.541	68.199	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2h,8	23.483	6.059	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2c,9	5.978	11.191	Other current assets
Total aset lancar		1.769.057	1.360.012	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2h,8	281	392	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - neto	2c,16c	39.659	43.342	Deferred tax assets - net
Piutang dari pihak berelasi	2d,3f	-	12	Due from related party
Aset tetap - neto	2j,3,10	596.070	567.033	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2k,11	29.716	13.935	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2i,12	278.482	241.468	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2c,13	5.299	4.928	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		949.507	872.040	Total non-current assets
TOTAL ASET		2.718.564	2.232.052	TOTAL ASSETS

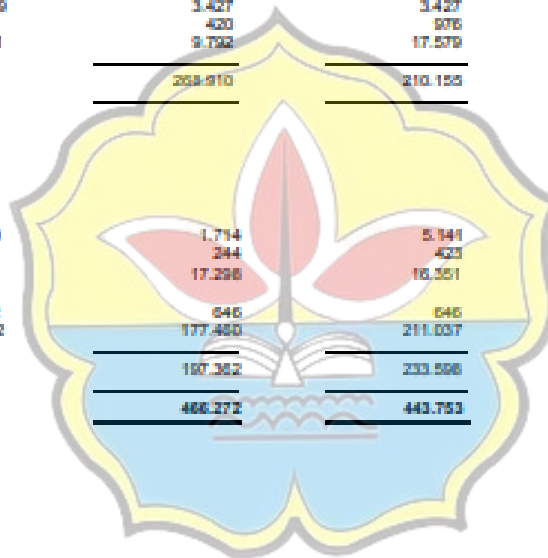
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2c, 15	59.748	79.380	Third parties
Pihak berelasi	2c, 2d, 15, 31	750	2.810	Related parties
Utang pajak	2c, 3, 15a	87.488	51.783	Taxes payable
Beban akrual	2c, 17	56.113	32.347	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		1.052	349	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	2c, 18	47.904	20.776	Third parties
Pihak berelasi	2c, 2d, 18, 31	2.206	818	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2c, 19	3.427	3.427	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	420	976	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	21, 21	9.792	17.579	Lease payables
Total liabilitas jangka pendek		209.810	210.150	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2c, 19	1.714	5.141	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	244	423	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	21	17.298	16.551	Lease payables
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2c, 32	646	646	Other non-current liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja	2m, 22	177.460	211.037	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		187.362	233.598	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		466.272	443.753	TOTAL LIABILITIES



Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.852.287	2r,27	1.873.378	REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.019.586)	2r,28	(827.152)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.832.701		1.046.223	GROSS PROFIT
Beban usaha	(878.128)	2r, 29	(745.740)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	4.196	2r, 30	2.729	Other income
Beban lainnya	(2.144)	2r, 30	(1.448)	Other expenses
LABA USAHA	756.625		301.764	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	33.481	2s	42.478	Finance income
Beban keuangan	(9.531)	2s	(5.162)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	786.575		339.078	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(164.952)	16b	(70.531)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	621.623		268.547	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.450	2m,22	(37.658)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	2.150	2s	3.215	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	3.610		(34.443)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	625.241		234.304	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	663,08	2p,37	288,68	BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)	657,31	2p,37	282,67	DILUTED EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid share capital:
937.500.000 saham	23	93.750	93.750	937,500,000 shares
Tambahan modal disetor	24	1.153.146	1.153.146	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	2g,26	4.810	17.255	Share-based payments
Saldo laba				Retained earnings
Dibebankan penggunaannya	23	5.000	5.000	Appropriated
Belum dibebankan penggunaannya		905.586	519.148	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		2.282.292	1.788.299	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.718.994	2.232.052	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PRODIA WIDYAHUSADA TRK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TRK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4	542.980	698.403	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f,5	449.853	499.951	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2g,3,6	199.904	174.433	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,6,32	1.389	7.860	Related parties
Persediaan	2j,7	42.266	45.168	Inventories
Pajak dibayar di muka		-	7	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2k,8	10.545	6.142	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2g,9	44.866	33.016	Other current assets
Total aset lancar		1.291.763	1.484.980	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2k,8	536	262	Prepaid expenses
Investasi pada reksa dana	10	148.741	100.000	Investments in mutual funds
Aset pajak tangguhan - neto	2s,3,16c	21.468	25.154	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2n,3,11	716.642	684.210	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2o,12	226.805	119.305	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2m,13	297.194	270.349	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2g,14	4.900	5.331	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.416.293	1.204.611	Total non-current assets
TOTAL ASET		2.708.056	2.689.591	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g,15	63.345	54.015	Third parties
Pihak berelasi	2g,2h,15,32	837	774	Related parties
Utang pajak	2s,3,16a	33.472	56.245	Taxes payable
Beban akrual	2g,17	87.855	55.443	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		4.190	1.195	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	2g,18	30.823	46.444	Third parties
Pihak berelasi	2g,2h,18,32	1.978	1.918	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2g,19	-	1.714	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	20	1.875	1.115	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	2m,21	11.054	11.383	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja		201	-	Employee benefit liabilities
Total liabilitas jangka pendek		235.030	230.224	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	20	1.787	1.551	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	21	16.688	15.801	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2g,33	648	648	Other non-current liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja	2g,3,22	93.338	110.225	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		112.417	128.223	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		347.447	358.447	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.222.466	2v, 28	2.181.642	REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(903.247)	2v, 29	(854.535)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.319.219		1.327.107	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.020.154)	2v, 30	(890.034)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	11.400	2v, 31	11.340	Other income
Beban lainnya	(1.964)	2v, 31	(1.373)	Other expenses
LABA USAHA	308.501		447.040	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	34.548	2w, 16a	26.047	Finance income
Beban keuangan	(3.947)	2w	(2.740)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	338.902		470.347	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(79.578)	2s, 16b	(98.721)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	259.324		371.626	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	18.095	2q, 22	(1.218)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.707)		268	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penurunan nilai wajar investasi reksadana	(1.250)	2g	-	Decrease in fair value of mutual funds
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	13.129		(950)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	272.453		370.676	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid share capital:
937.500.000 saham	24	93.750	93.750	937,500,000 shares
Tambahan modal disetor	25	1.153.148	1.153.148	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	2u,27	-	947	Share-based payments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	5.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.106.284	1.055.332	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		2.358.180	2.308.165	Equity attributable to the owner in the parent
Kepentingan nonpengendali	23	2.429	2.979	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		2.360.609	2.311.144	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.708.658	2.689.591	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3C3g,3r,5, 36,40	232.117.189.241	224.622.127.737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	3c,3f,3h,3r,6,40	1.927.400	122.381.700	Trade receivable
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 18.639.298.120 pada tahun 2019 dan Rp 8.746.000.886 pada tahun 2018	3f,3h,3r,6,36,40	145.815.303.089	128.383.559.073	Third parties-net of allowance for impairment losses for Rp 18,639,298,120 in 2019 and Rp 8,746,000,886 in 2018
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3C3e,7,40	3.018.547.531	1.992.400.300	Third parties
Pihak berelasi	3C3e,7,40	-	10.000.000	Related parties
Pajak dibayar dimuka	3m,17b	41.043.281	-	Prepaid tax
Persediaan	3f,9	39.893.394.576	29.527.007.252	Inventories
Uang muka	9	201.502.098.245	158.837.384.070	Advance for purchases
Biaya dibayar dimuka	13j,10	3.136.941.170	3.074.005.111	Others current assets
Jumlah Aset Lancar		626.426.444.533	546.568.955.243	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17a	1.733.080.113	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 629.006.272.888 dan Rp 556.720.043.264 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3k,11	2.056.342.191.327	1.758.982.036.815	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 629,006,272,888 and Rp 556,720,043,264 as of December 31, 2019 and 2018
Properti investasi	12	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.374.012.937, dan Rp 9.552.863.653 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3l,13	5.773.322.848	409.296.658	Intangible asset - net of accumulated Amortization of Rp 10,374,012,937 and Rp 9,552,863,653 as of December 31, 2019 and 2018
Aset pajak tangguhan - bersih	3m,17f	60.440.184.332	72.324.489.746	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	38	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current assets
<i>Goodwill</i>	3l,39	237.770.574.237	237.770.574.237	<i>Goodwill</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.483.154.506.092	2.192.314.630.804	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.109.580.950.625	2.738.883.586.047	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3f,3r,14,19,40	24.678.569.749	24.815.940.446	Short-term bank loans
Utang usaha	3e,15,40	101.039.665.233	62.204.069.201	Trade payables
Utang kontraktor	3f,3r,16,40	88.419.683.936	33.151.394.830	Contractor payables
Utang lain-lain	3e,3r,21,40			Other payables
Pihak ketiga		7.345.979.636	8.607.262	Third party
Pihak berelasi		742.910.378.334	543.910.378.334	Related party
Utang pajak	3m,17c	6.070.920.982	5.951.722.224	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka				Unearned rent
Pihak ketiga		1.697.842.470	1.858.987.580	Third party
Pihak berelasi		1.701.750.000	243.468.500	Related party
Beban yang masih harus dibayar	3e,18,40	62.016.194.356	48.825.715.798	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
Utang bank				Bank loans
Pihak berelasi	3f,3e,19	50.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Bagian lancar atas utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	20			Finance lease and consumer financing payable
Pihak ketiga			207.550.904	Third party
Utang lainnya jangka pendek	3e,21,40	1.524.564.029	1.524.564.029	Other current payables
Jumlah Liabilitas Jangka pendek		<u>1.087.405.548.725</u>	<u>772.702.399.108</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	3f,3r,19,40	176.879.793.470	60.000.000.000	Bank loans
Pihak berelasi				Related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	3n,22	68.670.506.868	63.461.098.798	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>245.550.300.338</u>	<u>123.461.098.798</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.332.955.849.063</u>	<u>896.163.497.906</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	3p,27	1.002.002.453.771	806.031.479.570	Revenue
Beban langsung	3p,28	(721.716.941.092)	(618.688.230.326)	Direct Cost
LABA BRUTO		280.285.512.679	187.343.249.244	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3p,29	(11.803.652.919)	(9.689.770.423)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3p,30	(316.726.604.883)	(260.193.131.853)	General and administrative expenses
Beban bunga		(14.826.881.825)	(15.972.315.537)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	3f	(32.442.781)	145.754.440	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang		(11.765.592.015)	(2.763.200.958)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga	3p	9.567.767.836	8.998.694.604	Interest income
Pendapatan sewa	3p	3.096.421.437	2.278.308.667	Rent income
Lain-lain - bersih	3p	(4.077.584.352)	(7.125.822.172)	Other - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(66.323.056.623)	(90.978.233.988)	OPERATING LOSS
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3m, 17e	(793.141.470)		Current tax
Pajak tanggahan	3m, 13d, 17f	(8.657.926.182)	1.377.654.792	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) Pajak Penghasilan		(9.451.067.652)	1.377.654.792	Total income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(75.774.124.275)	(95.600.579.196)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3m	12.905.516.928	10.732.411.712	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3m	(3.226.379.232)	(2.683.102.928)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		9.679.137.696	8.049.308.784	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(66.094.986.579)	(87.551.270.412)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION - Continued

December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar 20.000.000.000 saham				Authorized capital 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada periode 2019 dan 2018	23	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - bersih	24	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital- net
Keuntungan aktuarial		24.755.499.148	15.089.406.851	Gain on actuarial
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	25	(1575.940.831.448)	(500.261.030.389)	Unappropriated
Sub - jumlah		1.775.712.068.653	1.841.715.777.415	Sub - total
Keuntungan Non-Pengendali	3c,2f	913.032.909	1.004.310.726	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.776.625.101.562	1.842.720.088.141	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.109.580.950.625	2.738.883.586.047	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 (*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	629.008.688.874	2a,2f,2a,2l,4,30,33,34	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,5,33,34		Trade receivables
Pihak berelasi	4.962.516.770	2l,30	15.431.800	Related parties
Pihak ketiga - neto	220.480.304.910		145.801.798.689	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.236.876.642	2f,33,34	3.918.547.531	Other receivables - third parties
Persediaan	74.691.220.678	2h,6	39.893.394.576	Inventories
Uang muka	2.034.504.128		4.043.140.988	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.833.681.995	2i	3.136.941.170	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	7.292.745	2v,28a	41.043.281	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	939.835.506.742		428.967.487.276	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.569.034.209	2a,2l,4	-	Restricted cash
Uang muka pembelian aset tetap	16.208.296.680	7	197.458.957.257	Advances for purchases of property and equipment
Aset tetap - neto	2.641.613.456.689	2j,2k,2n,8	2.056.342.191.327	Property and equipment - net
Properti investasi	40.010.000.000	2l,2n,9	40.010.000.000	Investment property
Aset hak guna - neto	308.029.359.532	2n,2o,10	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	10.032.147.719	2m,2n	5.773.322.848	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.292.381.206	29e	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset pajak langguhan - neto	46.883.177.777	2v,29f	60.440.184.332	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	81.085.153.235	2j,2n,11	81.085.153.235	Other non-current assets
Goodwill	237.770.574.237	2m,2n,12	237.770.574.237	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	3.408.493.581.264		2.680.613.483.349	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.348.329.088.006		3.109.580.950.625	TOTAL ASSETS

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAJHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SELAJHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT
 OF FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS NETO				LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		21, 13, 33, 34		Short-term bank loans
Pihak berelasi	201.000.000.000	21, 30	50.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	20.000.000.000		24.878.589.749	Third party
Utang usaha	175.208.597.303	21, 14, 33, 34	101.039.885.233	Trade payables
Utang kontraktor	55.316.212.268	21, 15, 33, 34	94.729.259.867	Contractor payables
Utang lain-lain		21, 21, 33, 34, 35		Other payables
Pihak berelasi	1.085.218.811.770	21, 30	742.910.378.334	Related parties
Pihak ketiga	10.781.878.013		2.580.967.734	Third parties
Utang pajak	5.880.237.037	2v, 29b	6.070.920.982	Taxes payable
Akrual	95.105.438.109	21, 18	62.016.194.358	Accruals
Bagian lancar atas				Current maturities of
liabilitas jangka panjang				long-term liabilities
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	757.896.000	2v, 30	789.731.850	Related party
Pihak ketiga	545.384.866		591.803.581	Third parties
Utang bank		21, 17, 35		Bank loans
Pihak berelasi	9.150.051.918	21, 30	13.458.080.078	Related party
Pihak ketiga	82.026.208.041		-	Third party
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.740.988.511.325		1.098.846.571.764	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	211.737.310	21, 30	912.018.150	Related party
Pihak ketiga	1.019.808.503		1.106.038.895	Third parties
Utang bank		21, 17, 35		Bank loans
Pihak berelasi	58.420.713.362	21, 30	163.420.713.332	Related party
Pihak ketiga	721.854.250.343		-	Third party
Liabilitas imbalan pasca kerja	69.297.794.369	2v, 18	68.670.508.868	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	850.604.303.917		234.109.217.259	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.591.592.815.242		1.332.955.849.023	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO				NET EQUITY
Ekuitas yang Dapat Dibagikan				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Kepada Pemilik Entitas Induk:				Capital stock - Rp 100 per value per share
Modal saham - nilai nominal				Authorized capital - 20,000,000,000 shares issued and paid up capital -
Rp 100 per saham				12,000,705,449 shares
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Additional paid-in capital - net
Modal ditempatkan dan diastor -				Remeasurements of
12.000.705.449 saham	1.200.070.544.500	19	1.200.070.544.500	post-employment benefits liability
Tambahkan modal diastor - bersih	1.124.816.858.453	20	1.124.816.858.453	Retained earnings (deficit)
Pengukuran kembali liabilitas				Appropriated
imbalan kerja	29.748.911.506		24.755.499.148	Unappropriated
Saldo laba (defisit)				Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000		2.000.000.000	Non-controlling interest
Belum ditentukan penggunaannya	(602.688.806.428)		(579.930.831.448)	
Ekuitas Neto yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.753.947.508.431		1.775.712.068.653	
Kepentingan Non-Pengendali	788.786.333	22	913.032.909	
EKUITAS NETO	1.754.736.272.764		1.776.625.101.562	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO	4.346.329.088.006		3.109.580.950.625	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	1.283.798.609.174	2a, 2r, 23, 30	1.002.002.453.771	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(854.698.289.519)	2r, 24	(721.718.941.092)	DIRECT COST
LABA BRUTO	419.100.328.655		280.283.512.679	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(10.542.219.731)	25	(11.803.652.919)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(392.704.602.139)	26	(318.728.604.883)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	15.853.396.785		(48.244.745.123)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	28.470.099.827	2f	9.567.767.836	Interest income
Beban keuangan	(70.561.549.474)	2f, 13, 17	(14.826.881.625)	Finance cost
Lain-lain - neto	28.429.533.228	27	(12.819.197.711)	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	191.990.366		(66.323.056.623)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2r, 29		INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-		(793.741.470)	Current tax
Pajak tangguhan	(14.689.448.354)		(8.657.928.182)	Deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan	(14.689.448.354)		(9.451.669.652)	Total Income Tax Expenses
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(14.498.057.988)		(75.774.124.275)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Poa yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	7.358.311.173	2p, 18	12.905.516.928	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.381.493.432)	2v, 29f	(3.226.379.232)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	4.976.817.740		9.679.137.696	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(9.501.240.248)		(66.094.986.579)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(14.380.627.056)		(75.669.801.059)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(117.439.932)		(104.323.216)	Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.993.412.758	26	9.688.092.297	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.404.962		13.045.399	Non-controlling interest
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:	4.996.817.740		9.679.137.696	Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.387.214.266)		(66.003.708.762)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(114.025.950)		(91.277.817)	Non-controlling interest
Rugi per saham yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,20)	2q, 28	(6,31)	Loss per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan berlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAJINTERARAYA ANUGRAHAJIYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAJINTERARAYA ANUGRAHAJIYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	2019 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21, 12, 33, 34				Short-term bank loans
Pinak berelasi	21, 30	589.152.777.778	201.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Pinak ketiga		-	20.000.000.000	24.678.569.749	Third party
Utang usaha	21, 13, 33, 34	192.301.032.210	175.206.587.303	101.039.865.233	Trade payables
Utang kontraktor	21, 14, 33, 34	140.006.886.772	35.529.545.610	94.729.259.897	Contractor payables
Utang lain-lain	21, 33, 34				Other payables
Pinak berelasi	21, 30	1.514.060.364.827	1.085.218.611.743	742.910.378.306	Related parties
Pinak ketiga		30.502.175.695	30.588.544.671	2.560.967.734	Third parties
Utang pajak	2v, 29c	14.670.177.592	5.880.237.037	6.070.920.982	Tax payables
Akumul	21, 15	123.381.315.476	95.105.406.137	62.016.104.384	Accruals
Bagian lancar atas liabilita jangka panjang					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	21, 16, 35				Bank loans
Pinak berelasi	21, 30	15.166.028.292	9.150.051.918	13.459.080.078	Related party
Pinak ketiga		37.121.694.694	12.415.000.000	-	Third party
Utang pembiayaan	21, 17	1.570.280.000	-	-	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pinak berelasi	21, 30	915.800.000	727.000.000	789.731.850	Related party
Pinak ketiga		836.525.432	545.384.886	591.803.581	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.059.180.898.777	1.671.377.305.284	1.098.846.571.764	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilita jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	21, 17, 32, 33, 34				Bank loans
Pinak berelasi	21, 30	23.254.665.100	38.420.713.382	163.420.713.382	Related party
Pinak ketiga		178.096.374.692	791.265.456.384	-	Third party
Utang pembiayaan	21, 17	3.582.839.459	-	-	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka					Unearned rent
Pinak berelasi	21, 30		211.737.310	912.018.150	Related party
Pinak ketiga			1.019.808.583	1.100.038.889	Third parties
Liabilita imbalan pasca kerja	2p, 28	82.042.265.360	89.297.794.369	68.670.506.868	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		285.221.163.911	926.215.506.658	234.109.277.299	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.344.404.062.678	2.597.592.811.942	1.332.955.849.063	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS					TOTAL EQUITY
Ekuitas neto yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:					Net equity attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 per share
Modal dasar - 48.000.000.000 saham tahun 2021 dan 20.000.000.000 saham tahun 2020 dan 2019					Authorized capital - 48,000,000,000 shares in 2021 and 20,000,000,000 shares in 2020 and in 2019
Modal ditempatkan dan diantar - 12.000.705.445 saham	19	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Tambahan modal diantar - bersih	20	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilita imbalan kerja	2p	36.805.871.185	29.748.911.906	24.755.469.148	Remeasurements of post-employment benefits liability
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	21	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(437.380.567.809)	(602.688.806.428)	(575.930.831.448)	Unappropriated
Ekuitas Neto yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali	22	1.926.212.704.329	1.723.947.506.431	1.775.712.068.653	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.927.432.545.683	1.724.736.272.764	1.776.625.101.562	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.271.836.608.361	4.346.329.084.696	3.109.580.950.625	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 36.

*) As reclassified. See Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT SELAJANTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SELAJANTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Note	2020	
PENDAPATAN	1.504.453.140.978	2r,23,30	1.283.798.609.174	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>(1.218.420.404.328)</u>	2r,24	<u>(870.049.153.833)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO	286.032.736.650		413.749.455.341	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(16.138.844.007)	25	(10.542.219.731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(482.408.623.024)	26	(387.353.928.825)	General and administrative expenses
LABA USAHA	<u>226.484.469.621</u>		<u>15.853.306.785</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	23.940.938.423	2r,21	26.470.099.827	Interest income
Beban keuangan	(118.034.051.135)	2r,12,16,20	(70.581.549.474)	Finance cost
Lain-lain - neto	24.028.154.828	27	28.429.533.228	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>156.418.509.835</u>		<u>181.390.395</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,29d		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(12.093.226.180)		-	Current tax
Pajak tangguhan	21.253.787.918		(14.689.448.354)	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto	<u>9.160.561.738</u>		<u>(14.689.448.354)</u>	Income Tax Benefit (Expenses) - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	<u>165.579.071.574</u>		<u>(14.498.057.988)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	9.054.138.342	2r,18	7.358.311.173	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.091.999.997)	2r,29f	(2.381.493.433)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	<u>7.962.138.345</u>		<u>4.976.817.740</u>	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>172.541.210.919</u>		<u>(9.521.240.248)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Labas (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	155.398.238.619	2r	(14.399.827.056)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20.180.832.955	2c	(1.098.230.932)	Non-controlling interest
	<u>165.579.071.574</u>		<u>(14.498.057.988)</u>	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	7.050.999.279		4.993.412.758	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	911.139.066		3.404.862	Non-controlling interest
	<u>7.962.138.345</u>		<u>4.996.817.740</u>	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	172.365.197.898		(9.387.214.298)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20.180.832.955		(1.144.025.950)	Non-controlling interest
	<u>172.541.210.919</u>		<u>(9.521.240.248)</u>	
Labas (rugi) per saham yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>13,77</u>	2r,28	<u>(1,29)</u>	Earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan tertamper merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SELAJANTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SELAJANTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		15,39,40		Short-term bank loans
Pihak berelasi	489.188.830.137	35	589.152.777.778	Related party
Pihak ketiga	14.337.348.843		-	Third party
Utang usaha	161.991.239.794	16,39,40	192.301.032.210	Trade payables
Utang kontraktor	177.269.895.693	17,39,40	140.006.886.772	Contractor payables
Utang lain-lain		18,39,40		Other payables
Pihak berelasi	1.512.219.212.558	35	1.514.090.364.827	Related parties
Pihak ketiga	24.292.434.855		30.502.175.695	Third parties
Utang pajak	25.707.571.372	35c	14.970.177.592	Taxes payable
Akruasi	139.578.855.794	48	123.381.315.476	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank		21,39,40-41		Bank loans
Pihak berelasi	17.089.490.536	35	15.166.028.292	Related party
Pihak ketiga	57.701.020.941		37.131.694.894	Third party
Utang pembiayaan	2.092.855.848	29,39,40	1.570.320.009	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka		20		Unearned rent
Pihak berelasi	654.296.000	35	101.600.000	Related party
Pihak ketiga	622.823.899		836.725.432	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.602.765.428.046		2.608.180.898.777	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank		21,39,40		Bank loans
Pihak berelasi	6.165.224.564	35	23.254.685.939	Related party
Pihak ketiga	212.983.735.574		178.336.374.003	Third party
Utang pembiayaan	2.441.052.043	29,39,40	3.582.636.439	Financing payables
Pendapatan sewa diterima dimuka		20		Unearned rent
Pihak berelasi	83.558.000	35	-	Related party
Pihak ketiga	129.342.943		-	Third parties
Utang obligasi	943.301.782.640	32	-	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.652.870.680	35f	-	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	79.208.154.146	24	82.049.285.360	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.251.825.700.590		285.223.163.901	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.854.461.128.636		2.893.404.062.678	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS				TOTAL EQUITY
Ekuitas neto yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				Net equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 per value per share
Rp 100 per saham				Authorized capital - 48,000,000,000 shares
Modal dasar - 48.000.000.000 saham				Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	1.200.070.544.500	25	1.200.070.544.500	Additional paid-in capital - net Remeasurements of post-employment benefits liability
Tambahan modal disetor - bersih	1.124.816.856.453	25	1.124.816.856.453	Retained earnings (deficit)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	48.720.849.663		36.805.871.185	Appropriated
Saldo laba (defisit)				Unappropriated
Ditentukan penggunaannya	7.000.000.000	27	2.000.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya	(486.655.516.834)		(437.380.567.809)	
Ekuitas Neto yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.893.912.733.782		1.926.312.704.329	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kapentingan Non-Pengendali	1.225.387.334	28	1.089.841.354	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	1.895.138.121.116		1.927.402.545.683	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.749.599.249.752		4.821.806.608.361	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	1.204.163.680.964	29,30	1.204.453.140.978	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(1.377.109.387.379)	30	(1.219.420.404.326)	DIRECT COST
LABA BRUTO	827.054.293.585		985.032.736.652	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(24.027.267.689)	31	(16.138.644.937)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(502.013.236.172)	32	(462.409.623.024)	General and administrative expenses
LABA USAHA	31.013.789.724		226.484.468.621	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	19.404.583.424	36	23.940.938.423	Interest income
Beban keuangan	(98.685.126.830)	15,21,22,23,36	(118.034.051.135)	Finance cost
Lain-lain - neto	4.159.861.446	33	24.028.154.626	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(42.066.686.238)		156.419.509.835	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		35d		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(16.669.669.780)		(12.069.226.180)	Current tax
Pajak tangguhan	14.589.325.293		21.253.762.919	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto	(2.100.344.487)		9.184.536.739	Income Tax Benefit (Expenses) - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(44.187.236.723)		165.604.046.574	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	15.285.648.917	24	9.054.136.342	Reassessment of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(3.362.842.761)	35f	(1.991.909.897)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	11.922.806.156		7.062.226.445	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(32.264.424.567)		172.666.272.919	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Labanya (rugi) yang dapat didistribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(44.914.919.025)	34	165.308.238.619	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	127.716.302	38	295.807.955	Non-controlling interest
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya yang dapat didistribusikan kepada:				Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	11.914.978.478		7.058.656.279	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	7.827.678	38	5.267.666	Non-controlling interest
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(32.399.970.547)		172.365.197.898	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	135.545.980		301.075.621	Non-controlling interest
Labanya (rugi) per saham yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,69)	34	13,77	Earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

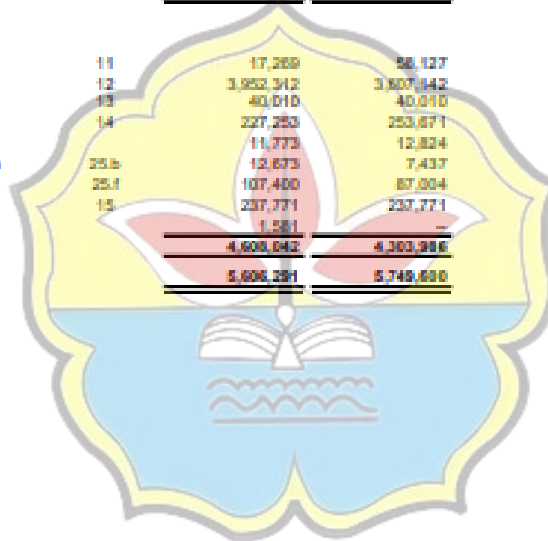
**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	515,185	1,118,254	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	6,517	-	Restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6, 36	8,895	6,893	Related parties
Pihak ketiga - bersih	6	388,348	236,289	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7, 36	99	18,827	Related parties
Pihak ketiga	7	8,852	7,311	Third parties - net
Persediaan	8	48,940	49,822	Inventories
Uang muka	9	14,564	4,312	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	8,381	4,402	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	25.a	399	104	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		998,245	1,445,814	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advances for purchases
aset tetap	11	17,269	58,127	of property and equipment
Aset tetap	12	3,952,312	3,607,642	Property and equipment
Properti investasi	13	40,010	40,010	Investment property
Aset hak guna	14	227,250	253,871	Right-of-use assets
Aset takberwujud				Intangible assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	25.b	12,873	7,437	Estimated claim for tax refund
Aset pajak langgahan - bersih	25.f	107,460	87,004	Deferred tax assets - net
Goodwill	15	237,771	237,771	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
-		1,581	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,608,042	4,380,966	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5,606,291	5,748,680	TOTAL ASSETS



Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	140,702	161,991	Trade payables
Utang kontraktor	18	143,657	177,270	Contractor payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	19, 36	1,512,219	1,512,219	Related parties
Pihak ketiga	19	2,170	24,292	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	16.a, 36	—	469,199	Related party
Pihak ketiga	16.a	17,614	14,337	Third party
Utang pajak	25.c	31,461	25,708	Tax payable
Akruasi	20	158,668	139,580	Accruals
Bagian lancar atas				Current maturities of
liabilitas jangka panjang				long-term liabilities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak berelasi	16.b, 36	—	17,089	Related party
Pihak ketiga	16.b	63,114	57,701	Third party
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	36	—	864	Related party
Pihak ketiga		8,693	823	Third parties
Utang pembiayaan	22	2,311	2,093	Financing payables
Liabilitas sewa	23	614	—	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16.c	24,083	—	Long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,105,526	2,882,766	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak berelasi	16.b	—	6,165	Related party
Pihak ketiga	16.b	150,054	212,984	Third party
Pendapatan sewa diterima dimuka				Unearned rent
Pihak berelasi	36	—	84	Related party
Pihak ketiga		—	129	Third parties
Utang pembiayaan	22	402	2,441	Financing payables
Liabilitas sewa	23	3,277	—	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16.c	443,940	—	Long-term loan
Utang obligasi	21	944,735	943,302	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	25.f	14,492	9,653	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	24	75,578	75,938	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,643,308	1,351,696	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,748,834	3,854,462	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas bersih yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Net equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 per value per share
Rp100 per saham				Authorized capital - 48,000,000,000 shares
Modal dasar - 48.000.000.000 saham				Issued and paid up capital -
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	26	1,200,071	1,200,071	12,000,705,445 shares
Tambahan modal disetor - bersih	27	1,124,817	1,124,817	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja				Remeasurements of post-employment benefits liability
Imbalan pascakerja		49,353	48,721	Accumulated loss
Akumulasi Rugi		(518,166)	(479,696)	
Ekuitas bersih yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,856,035	1,883,913	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Keperwakilan Nonpengendali	29	1,402	1,225	Non-Controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1,857,437	1,885,138	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,606,271	5,740,600	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan			
	Notes	2023		2022
PENDAPATAN	30	3,503,174	1,934,164	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31	(1,785,154)	(7,377,108)	DIRECT COST
LABA BRUTO		1,718,020	597,056	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	32	(34,839)	(34,837)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(574,800)	(552,914)	General and administrative expenses
LABA USAHA		1,148,381	3,023	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	36	28,119	16,485	Interest income
Beban keuangan	18, 21, 22, 34	(173,685)	(94,865)	Finance cost
Lain-lain - bersih	34	2,014	4,780	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(31,281)	(52,698)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	25, d	(36,613)	(14,670)	Current tax
Pajak tangguhan	25, e	18,391	14,549	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak - bersih		(17,922)	(2,101)	Tax benefit (expenses) - net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(49,170)	(67,247)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		810	16,285	Reassessment of post-employment benefits liability
Pajak terkait	25, f	(179)	(3,923)	Related tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		631	11,602	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(48,539)	(55,645)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih yang dapat dibagikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(38,490)	(44,315)	Owners of the parent entity
Keperwakilan non-pengendali	26	1,171	128	Non-controlling interests
		(37,319)	(44,187)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat dibagikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(37,858)	(43,653)	Owners of the parent entity
Keperwakilan non-pengendali	26	1,771	128	Non-controlling interests
		(36,087)	(43,525)	
Rugi per saham yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	38	(3,211)	(3,881)	Loss per share attributable to the owners of the parent entity (Rp)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q,4,31	22.702.166.408	102.860.528.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2q,5,11, 17,31	70.997.349.900	195.284.845.320	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2q,6,31	487.377.466	4.836.469.472	Other receivables - third parties
Persediaan	2f,2i,7,9	13.412.754.021	29.663.885.768	Inventories
Beban dibayar di muka	2g	5.484.741.028	8.741.953.605	Prepaid expenses
Uang muka	8	3.264.150.090	85.810.761.621	Advances
Total Aset Lancar		116.348.538.913	427.198.442.585	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,2i,7,9,11 17,18,23,25,27	2.060.361.376.000	2.087.039.958.655	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2n,16d	32.995.118.337	5.133.148.790	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	2n,16e 2d,2e	22.812.752.476	-	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	10,11,17,31	376.675.997	9.860.350.053	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		2.116.545.922.810	2.101.833.457.498	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		2.232.894.461.723	2.529.031.900.083	TOTAL ASSETS

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2a,2p,4,32,33	26.174.777.788	22.702.166.408	Cash and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2p,5,32,33	87.900.581.068	70.997.349.900	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,6,32,33	432.982.318	487.377.466	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2q,7	12.681.187.737	13.412.754.021	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2h	2.395.010.787	5.484.741.028	Prepaid expenses
Uang muka	8	1.762.439.498	3.264.150.090	Advances
Total Aset Lancar		131.346.979.194	116.348.538.913	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,9 17,24	1.727.249.279.500	2.060.361.376.000	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2n,16e	23.601.013.259	32.995.118.337	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	2n,16a 2a	3.188.205.382	22.812.752.476	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	10,17	4.205.647.021	376.675.997	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		1.758.244.145.162	2.116.545.922.810	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		1.889.591.124.356	2.232.894.461.723	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2q, 5, 9, 10, 11, 17, 31	66.000.000.000	33.636.672.001	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2q, 12, 31	90.913.859.357	46.902.918.677	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q, 13, 31	19.609.100.030	3.798.904.620	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2q, 14, 31	19.036.378.019	13.582.467.373	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2k, 15	6.430.077.264	852.309.506	Deferred income
Utang pajak	2n, 16a	4.829.762.752	10.274.630.693	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2q, 31			Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	5, 9, 10, 11, 17	10.675.831.264	7.097.193.640	Bank loans
Utang pembiayaan	2m, 9, 18	8.486.125.111	5.264.345.052	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		225.981.133.797	121.409.441.562	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3j, 19, 27	49.306.407.000	47.289.131.000	Employee benefits liabilities
Utang pemegang saham	2k, 2q, 28a, 31	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan	2n, 16d	-	56.119.610.294	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2q, 31			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5, 9, 10, 11, 17	961.530.956.030	966.156.236.844	Bank loans
Utang pembiayaan	2m, 9, 18	17.628.338.462	12.022.157.298	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.029.410.382.091	1.081.531.816.035	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.255.391.515.888	1.202.941.257.597	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN JASA - NETO	529.319.793.872	2k, 24	952.082.106.918	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	316.838.306.101	2k, 9, 25	527.029.408.951	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	212.481.487.771		425.052.697.967	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	11.769.827.511	26	17.902.302.418	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	195.301.017.401	9, 19, 27	231.511.012.518	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	207.070.844.912		249.413.314.936	Total Operating Expenses
LABA USAHA	5.410.642.859		175.639.383.031	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan - neto	(1.111.467.631.007)	2k	(72.761.518.744)	Interest and financial charges - net
Rugi penurunan nilai aset tetap	(33.861.769.978)	9	-	Impairment loss of property, plant and equipment
Beban provisi utang bank	(660.963.190)	11, 17	(8.229.210.426)	Bank loans provision
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap	(40.702.977)	2h, 9	(91.552.734)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment
Penalti atas pelunasan utang bank dipercepat			(2.131.720.444)	Penalty on accelerated payment of bank loans
Lain-lain - neto	349.508.169	2i	(12.726.479.266)	Others - net
Total Beban Lain-lain	(145.681.558.983)		(93.940.481.614)	Total Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN - NETO	(140.270.916.124)		81.698.901.417	(EXPENSES) - NET
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	25.885.449.064	2n, 16b	(22.815.674.708)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) NETO	(114.385.467.060)		58.883.226.709	NET INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - Rp 20 per value
Modal dasar - 12.500.000.000 lembar saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 lembar saham	20	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	20,20,22	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		130.338.265.347	239.541.060.458	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	23	713.062.136.093	952.544.527.011	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk		977.492.444.738	1.326.077.630.767	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	20	10.501.097	13.011.719	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		977.502.945.835	1.326.090.642.486	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.232.694.461.723	2.529.031.900.083	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2r,11, 32,33	60.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2p,12,32,33	76.934.786.481	90.913.859.357	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2p,13,32,33	16.931.186.245	19.609.100.030	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2p,14,32,33	66.504.439.807	18.000.948.219	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2l, 20a	10.328.166.115	1.035.429.800	Short-term employee benefits liability
Pendapatan ditangguhkan	2m,15	4.002.676.261	6.430.077.264	Deferred income
Utang pajak	2n,16b	51.328.688.707	4.829.762.752	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	2p,31 17	-	10.675.831.264	Bank loans
Utang pembiayaan	18	7.166.708.178	8.486.125.111	Financing payables
Utang sewa	2k,19	93.233.589	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		293.281.885.383	225.981.133.797	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2l,20b	41.380.834.000	49.308.407.000	Long-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	2p,13,31,32	3.056.045.262	-	Other payables - third party
Utang pemegang saham	2p,28a,31,32	-	944.680.599	Shareholder loan
Liabilitas pajak tangguhan	2n,16a	29.508.051.579	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2p,31,32 17	969.799.154.150	961.530.958.030	Bank loans
Utang pembiayaan	2k,18	12.687.174.570	17.628.338.462	Financing payables
Utang sewa	2k,19	53.588.329	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.050.485.725.890	1.029.410.382.091	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.343.767.611.273	1.255.391.515.888	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN JASA - NETO	507.616.889.308	2m,25	529.319.793.872	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(275.577.804.323)	2m,26	(316.838.306.101)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	232.039.084.985		212.481.487.771	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(12.139.900.300)	27	(11.769.827.511)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(216.443.966.146)	28	(195.301.017.401)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap	(272.418.997.366)	9	(33.861.769.978)	Impairment loss of fixed assets
Rugi penjualan/penghapusan aset tetap	(1.479.704.188)	21,9	(40.702.977)	Loss on sale and disposal of property, plant and equipment
Penghasilan operasi lain - neto	7.430.118.710		349.508.169	Other operating income - net
RUGI USAHA	(263.013.364.307)		(28.142.321.927)	OPERATING LOSS
Beban bunga dan keuangan - neto	(109.727.024.901)		(111.467.631.007)	Interest and financial charges - net
Beban provisi utang bank	(2.242.062.084)	11,17	(680.963.190)	Bank loans provision
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(374.982.451.292)		(140.270.916.124)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	(74.484.754.232)	2n,16c	25.885.449.064	INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT - NET
RUGI NETO	(449.467.205.524)		(114.385.467.060)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 12.500.000.000 lembar saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diotor penuh - 5.900.000.000 lembar saham	21	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal diotor	23	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit):				Retained earnings (Deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(257.026.283.429)	130.338.265.347	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	24	668.749.741.995	713.082.136.093	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk		545.815.501.864	977.492.444.738	Total equity attributable to owners of the Company
Keperluan nonpengendali	2c	8.011.219	10.501.097	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		545.823.513.083	977.502.945.835	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.889.591.124.356	2.232.894.461.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	1 Januari 2020/ January 1, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Disajikan sebelumnya As previously presented	Disajikan kembali As restated	Disajikan sebelumnya As previously presented	Disajikan kembali As restated
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 12.500.000.000 saham				Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan diotor penuh - 5.900.000.000 saham	118.000.000.000	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal diotor	15.492.043.298	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(257.026.283.429)	(282.061.594.901)	130.338.265.347	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	668.749.741.995	559.550.901.287	713.082.136.093	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk	545.815.501.864	401.581.349.684	977.492.444.738	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Ekuitas merging entitas Keperluan nonpengendali	-	967.145.596.360	-	Merging entities' equity
	8.011.219	155.916.643.839	10.501.097	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	545.823.513.083	1.524.643.589.883	977.502.945.835	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN DAN EKUITAS	1.889.591.124.356	2.994.549.714.196	2.232.894.461.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2021
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021
 And For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasinya tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi pencatatan aset tetap, kecuali tanah, dari model revaluasi menjadi model biaya dan transaksi akuisisi saham EMC dari entitas sepengendali yang dicatat sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019, and for the year ended December 31, 2020, due to the changes of accounting policy on fixed assets, except land, from revaluation model to cost model and acquisition EMC's share transaction from under common control was recorded according to PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2d).

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		1 Januari 2020/ January 1, 2020 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Rua dan setara kas					Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	56.174.777.766	56.361.603.066	55.702.166.656	75.876.663.315	Trade receivables -
BMD	67.600.581.066	146.821.530.254	70.897.346.660	165.926.676.747	net
Piutang lain-lain -					Other receivables -
pihak ketiga	432.462.316	1.358.566.864	487.377.666	766.597.624	third parties
Persediaan - neto	12.681.187.737	22.681.633.162	12.412.754.021	16.645.871.456	Inventories - net
Beban dibayar di muka	3.395.810.787	15.627.847.364	5.484.741.028	8.152.327.336	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	6.871.347.374	-	9.789.918.896	Prepaid taxes
Gang muka	1.762.426.466	1.346.076.423	3.364.150.060	7.025.725.367	Advances
Total Aset Lancar	121.346.676.164	248.626.603.261	116.346.598.613	227.167.666.807	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.727.346.376.660	3.328.265.375.419	3.266.361.376.060	3.321.716.607.133	Property and equipment - net
Utang muka pembelian aset tetap	-	3.800.176.934	-	-	Advances for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	23.681.913.259	21.696.861.566	22.695.116.927	76.416.967.579	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	-	4.400.800.000	-	-	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	3.166.206.362	3.166.206.362	22.810.762.476	22.810.762.476	Estimated claim for tax refund
Goodwill	-	169.171.868.199	-	169.171.868.199	Goodwill
Aset lain-lain	4.305.647.021	7.898.109.311	376.075.697	1.321.008.676	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	1.754.344.145.142	2.748.126.216.806	2.116.548.623.610	2.694.652.933.859	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	2.888.991.121.306	2.994.568.714.196	2.232.894.861.723	2.621.819.369.863	TOTAL ASSETS

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	76.924.796.481	128.474.613.195	90.913.859.357	118.192.571.634	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.931.186.245	25.152.094.078	19.609.100.030	20.719.611.067	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	66.504.439.807	74.923.636.380	18.000.948.219	23.295.431.603	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.328.166.115	13.827.564.293	1.025.429.800	2.485.176.588	Short-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak	-	782.138.222	-	397.048.198	Contract liabilities
Pendapatan dibangunkan	4.002.676.261	5.238.848.793	6.430.077.264	7.682.794.741	Deferred income
Utang pajak	51.328.688.707	52.915.804.278	4.829.762.752	5.928.450.143	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - current portion:
Utang sewa pembiayaan	7.168.708.178	7.168.708.178	8.486.125.111	8.486.125.111	Finance lease
Utang sewa	93.233.589	93.233.589	-	-	Lease payables
Utang bank	-	5.600.000.000	10.675.831.264	33.075.831.264	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	293.281.885.383	374.276.637.995	225.981.133.797	286.263.040.369	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	41.380.834.000	75.671.700.213	49.306.407.000	70.446.979.284	Long-term employee benefits liability
Utang pajak tangguhan	5.261.845.803	5.261.845.803	-	-	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	23.508.951.579	3.056.045.262	-	-	Other liabilities
Utang pemegang saham	-	29.100.000.000	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	969.799.154.150	969.799.154.150	961.530.956.030	967.130.956.030	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.687.174.570	12.687.174.570	17.628.338.462	17.628.338.462	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.059.485.725.890	1.095.629.486.327	1.029.410.382.091	1.062.150.954.375	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.343.767.611.273	1.469.906.124.313	1.255.391.515.888	1.348.413.994.744	TOTAL LIABILITIES

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan jasa - neto	507.616.889.306	816.816.326.717	SERVICE REVENUES - NET
Beban pokok pendapatan	(275.577.804.323)	(535.382.015.779)	Cost of revenues
LABA BRUTO	232.039.084.983	281.434.310.938	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban operasi	(501.002.863.812)	(302.029.584.959)	Selling expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap	(1.476.704.188)	(10.300.400.000)	Impairment loss of property and equipment
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	-	833.387.456	Gain on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	7.430.118.710	6.585.580.088	Other operating income (expense) - net
LABA (RUGI) USAHA	(263.013.364.367)	(33.486.796.477)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban keuangan	(112.310.823.331)	(114.639.973.499)	Finance cost
Penghasilan keuangan	341.736.346	933.987.507	Finance income
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(374.982.451.292)	(147.192.692.469)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
Beban pajak penghasilan - neto	(74.484.754.232)	(112.034.585.961)	Income tax benefit (expense) - net
RUGI SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(449.467.205.524)	(259.227.278.430)	LOSS AFTER MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENT
Rugi merging entitas	-	71.582.937.961	Merging entities' loss
RUGI SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(449.467.205.524)	(187.644.340.469)	LOSS BEFORE MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugl) komprehensif lain yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	30.673.500.668	17.733.074.000	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.033.364.000)	(8.954.577.758)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(4.918.338.711)	1.970.007.106	Related income tax benefit (expense)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	19.671.797.957	19.748.593.348	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

MEDIKALOKA HERMINA TBK (HEAL)

RASIO KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	29,6	19,1	12,4	Return on Total Equity (%)
Tingkat Pengembalian Total Aset (%)	17,1	10,2	6,8	Return on Total Assets (%)
Marjin Laba Bruto (%)	49,7	48,4	44,8	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	37,9	31,4	23,9	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	30,6	23,5	16,1	Operating Income Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	22,3	14,6	9,5	Net Income Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,5	1,5	1,6	Current Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,7	0,9	0,8	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,4	0,5	0,5	Total Liabilities to Total Asset (x)
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,4	0,5	0,5	Total Debt to Equity (x)
Total Pinjaman terhadap Aset (x)	0,2	0,2	0,3	Total Debt to Asset (x)
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	0,8	1,1	1,5	Total Debt to EBITDA (x)

Rasio Keuangan	2023	2022	2021	Financial Ratio
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	10,8%	8,1%	29,1%	Return on Total Equity (%)
Tingkat Pengembalian Total Aset (%)	6,4%	5,0%	17,0%	Return on Total Assets (%)
Marjin Laba Bruto (%)	35,9%	34,9%	50,5%	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	27,6%	23,2%	37,4%	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	14,1%	12,0%	30,1%	Operating Income Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	9,7%	7,7%	22,0%	Net Income Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,3	1,0	1,5	Current Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,7	0,6	0,7	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,4	0,4	0,4	Total Liabilities to Total Asset (x)
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,4	0,4	0,4	Total Debt to Equity (x)
Total Pinjaman terhadap Aset (x)	0,3	0,2	0,2	Total Debt to Asset (x)
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	1,5	1,5	0,8	Total Debt to EBITDA (x)

Rasio Keuangan	2024	2023	2022	Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Ekuitas	11,7%	10,8%	8,1%	Return on Total Equity
Tingkat Pengembalian Total Aset	6,9%	6,4%	5,0%	Return on Total Assets
Marjin Laba Bruto	36,7%	35,9%	34,9%	Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	28,4%	27,6%	23,2%	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	15,7%	14,1%	12,0%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	10,2%	9,7%	7,7%	Net Income Margin
Rasio Lancar	1,1x	1,3x	1,0x	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,8x	0,7x	0,6x	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0,4x	0,4x	0,4x	Total Liabilities to Total Asset
Total Pinjaman terhadap Ekuitas	0,4x	0,4x	0,4x	Total Debt to Equity
Total Pinjaman terhadap Aset	0,3x	0,3x	0,2x	Total Debt to Asset
Total Pinjaman terhadap EBITDA	1,7x	1,4x	1,5x	Total Debt to EBITDA

ROYAL PRIMA TBK (PRIM)

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income				
Pendapatan	599,964	260,591	174,217	Revenue
Laba kotor	179,101	92,637	44,548	Gross profit
Laba sebelum pajak	100,693	49,894	6,180	Profit before tax
Laba neto	75,496	38,093	2,183	Net profit
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	75,434	38,170	2,225	Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	63	(77)	(41)	Non-controlling interests
Total	75,496	38,093	2,183	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	75,420	38,256	2,345	Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk				Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	63	(75)	(41)	Non-controlling interests
Total	75,483	38,181	2,304	Total
Laba per saham dasar / dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam nilai penuh)	22.2	11.3	0.8	Basic earning per share attributable to owner of the parent (in full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset lancar	439,341	137,391	74,805	Current asset
Aset tidak lancar	591,982	812,912	836,743	Non-current asset
Total aset	1,131,323	950,303	911,548	Total assets
Liabilitas jangka pendek	156,866	52,600	53,863	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	10,244	8,351	6,514	Non-current liabilities
Total liabilitas	167,110	60,951	60,377	Total liabilities
Ekuitas	964,213	889,352	851,171	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1,131,323	950,303	911,548	Total liabilities and equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Rasio laba terhadap aset	6.7%	4.0%	0.2%	Return on asset
Rasio laba terhadap ekuitas	7.8%	4.3%	0.3%	Return on equity
Rasio laba terhadap pendapatan	12.6%	14.6%	1.3%	Net profit margin
Rasio lancar (x)	2.8	2.6	1.4	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap aset	14.8%	6.4%	6.6%	Liability to asset ratio
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	17.3%	6.9%	7.1%	Liability to equity ratio

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	Description	2024	2023	2022
Rasio lancar (x)	Current ratio (x)	1.6	4.0	4.4
Rasio liabilitas terhadap aset	Liability to asset ratio	11.3%	4.8%	5.0%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas	Liability to equity ratio	12.7%	5.1%	5.3%
Rasio laba (rugi) terhadap aset	Return on asset	-1.7%	-0.3%	2.1%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	Return on equity	-1.9%	-0.3%	2.2%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	Net profit (loss) margin	-6.2%	-1.0%	8.2%

SILOAM INTERNASIONAL HOSPITALS TBK (SILO)

dalam miliar Rupiah, kecuali disebut lain	2020	2019 ¹⁾	2018	in billion Rupiah, unless stated otherwise
Posisi Keuangan				Balance Sheet
Modal Kerja Bersih	740	475	787	Net Working Capital
Aset Lancar	2.422	1.845	1.766	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.006	5.897	5.928	Current Liabilities
Jumlah Aset	8.428	7.742	7.695	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.409	1.754	1.378	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.963	5.941	6.286	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	56	46	30	Equity Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	6.018	5.988	6.317	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Tingkat Pengembalian Aset (%)	1,49%	-4,30%	0,34%	Return on Assets (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	2,08%	-5,56%	0,42%	Return on Equity (%)
Hutang terhadap Jumlah Aset (%)	29,59%	22,66%	17,91%	Debt to Assets (%)
Hutang terhadap Ekuitas (%)	40,03%	29,30%	21,82%	Debt to Equity (%)
Marjin Laba Kotor (%)	32,78%	31,35%	32,34%	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	16,84%	14,16%	13,20%	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	5,49%	-1,43%	3,21%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	1,76%	-4,74%	0,44%	Net Profit Margin (%)

Rasio Keuangan Utama
Key Financial Ratios

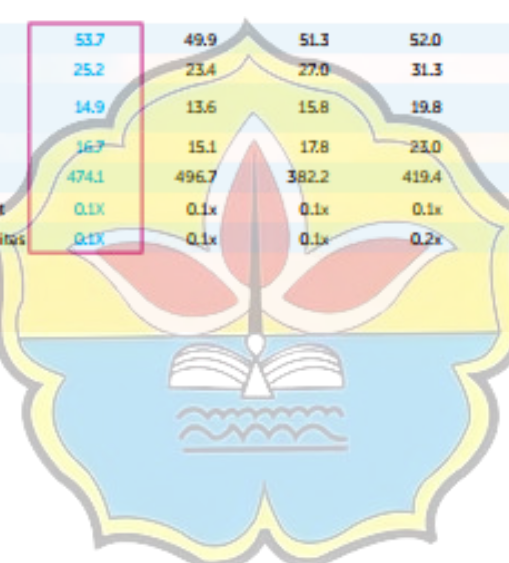
Remarks	2021	2020	2019	(dalam persentase) (By Percentage)	Remarks
Tingkat Pengembalian Aset	7,53	1,49	(4,30)		Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	10,73	2,08	(5,56)		Return on Equity
Utang terhadap Aset	29,88	28,59	22,66		Debt to Assets
Utang terhadap Ekuitas	42,62	40,03	29,30		Debt to Equity
Marjin Laba Bersih	38,55	32,78	31,35		Gross Profit Margin
Marjin EBITDA	20,91	16,84	14,16		EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	10,86	5,49	(1,43)		Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	7,46	1,76	(4,74)		Net Profit Margin
Rasio Aset Lancar	1,59	1,44	1,35		Current Asset Ratio

Uraian	2024	2023	2022	Description
Tingkat Pengembalian Aset (%)	6,69	11,36	7,35	Return on Assets (%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	10,86	15,50	10,07	Return on Equity (%)
Utang terhadap Aset (%)	38,40	26,72	27,05	Debt to Assets (%)
Utang terhadap Ekuitas (%)	62,33	36,46	37,07	Debt to Equity (%)
Marjin Laba Kotor (%)	39,83	39,81	37,12	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	20,06	23,86	20,85	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	11,69	15,44	10,74	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	7,78	11,14	7,46	Net Profit Margin (%)
Rasio Aset Lancar (%)	0,85	1,20	1,23	Current Asset Ratio (%)

MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK (MIKA)

Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)	2023	2022	2021	2020	2019
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	49.9	51.3	52.0	49.5	47.9
Marjin Laba Bersih Net Income Margin	23.4	27.0	31.3	27.0	24.7
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets	13.6	15.8	19.8	14.5	14.2
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	15.1	17.8	23.0	16.7	16.5
Rasio Lancar Current Ratio	496.7	382.2	419.4	546.0	574.6
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	0.1x	0.1x	0.1x	0.1x	0.1x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	0.1x	0.1x	0.2x	0.2x	0.2x

	2024	2023	2022	2021	2020	
RASIO KEUANGAN (%)						FINANCIAL RATIOS (%)
Marjin Laba Bruto	53.7	49.9	51.3	52.0	49.5	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	25.2	23.4	27.0	31.3	27.0	Net Income Margin
Rasio Laba terhadap Aset	14.9	13.6	15.8	19.8	14.5	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	16.7	15.1	17.8	23.0	16.7	Return on Equity
Rasio Lancar	474.1	496.7	382.2	419.4	546.0	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.1x	0.1x	0.1x	0.1x	0.1x	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.1x	0.1x	0.1x	0.2x	0.2x	Liability to Equity Ratio

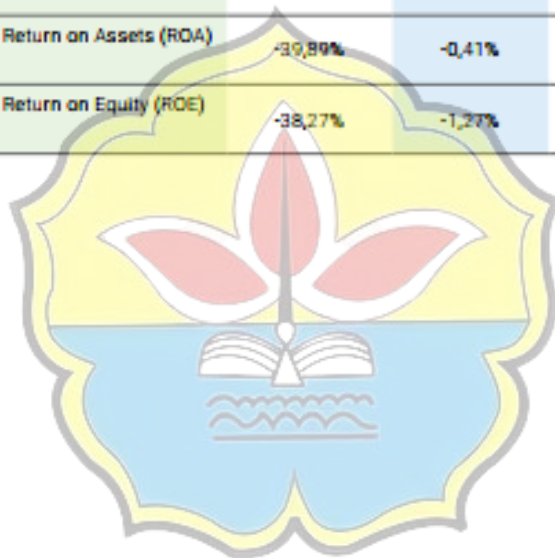


PRODIA WIDYAHUSADA TBK (PRDA)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	1.760,06	1.360,01	1.254,35	1.203,09	1.163,85	Current Assets
Aset Tidak Lancar	940,51	872,04	756,62	728,28	684,35	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.718,58	2.232,05	2.010,97	1.930,38	1.848,20	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	268,91	210,18	143,55	164,28	147,12	Short-term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	197,36	233,60	207,81	203,93	337,09	Long-term Liability
Jumlah Liabilitas	466,27	443,75	351,37	368,21	485,11	Total Liability
Jumlah Ekuitas	2.252,29	1.788,30	1.659,60	1.562,18	1.363,09	Total Equity
Pendapatan Bersih	2.652,26	1.873,38	1.744,27	1.599,75	1.466,02	Net Revenue
Laba Kotor	1.632,70	1.046,22	1.041,01	942,81	853,53	Gross Profit
Laba Usaha	756,63	301,78	216,05	179,91	148,78	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	621,62	268,75	210,26	175,45	150,80	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	625,24	234,20	184,21	254,66	110,69	Total Comprehensive Income
EBITDA	918,10	445,02	316,03	277,49	239,05	EBITDA
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Margin Laba Bruto	61,56%	55,85%	50,88%	58,93%	58,22%	Margin of Gross Profit
Margin EBITDA	34,62%	24,29%	18,12%	17,35%	18,3%	Margin of EBITDA
Margin Laba Usaha	28,53%	16,11%	11,74%	10,30%	10,12%	Margin of Operating Income
Margin Laba (Rugi) Bersih	23,44%	14,35%	12,05%	10,97%	10,29%	Margin of Net Profit (Loss)
Imbal Hasil Atas Aset	22,87%	12,04%	10,46%	9,09%	8,2%	Return Over Assets
Rasio Lancar	657,86%	647,15%	673,79%	731,72%	791,10%	Current Ratio
Rasio Cepat	640,55%	614,70%	651,04%	711,05%	772,3%	Accelerated Ratio
Tingkat Kolektibilitas (Hari)	58	64	74	79	78	Collectability Level (Day)
Rasio Utang terhadap Ekuitas	20,70%	24,81%	21,17%	23,57%	35,50%	Debt to Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	9,34%	13,06%	12,50%	13,05%	24,74%	Net Debt to Equity
Rasio Utang terhadap Aset	17,15%	10,66%	10,94%	11,73%	19,34%	Debt to Assets
Rasio Utang terhadap EBITDA	50,79%	97,52%	111,18%	132,70%	202,93%	Debt to EBITDA
Rasio Utang bersih terhadap EBITDA	22,31%	51,24%	66,75%	73,49%	141,39%	EBITDA to Interest Expenses

SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK (SRAJ)

Keterangan	Description	% Tahun Lalu % of the Previous Year	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas (x)	Liquidity Ratio (x)				
Rasio Lancar	Current Ratio	-32,36%	0,32	0,47	0,56
Rasio Solvabilitas (x)	Solvability Ratio (x)				
Total Liabilitas/ Total Aset	Debt to Assets Ratio (DAR)	1,30%	0,68	0,67	0,67
Total Liabilitas/ Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio (DER)	4,04%	2,10	2,02	2,03
Rasio Profitabilitas (%)	Profitability Ratio (%)				
Laba (Rugi) Bersih/ Pendapatan	Net Profit Margin	-51,56%	-0,74%	-1,53%	-2,28%
Laba (Rugi) Bersih/ Total Aset	Return on Assets (ROA)	-39,89%	-0,41%	-0,68%	-0,77%
Laba (Rugi) Bersih/ Total Ekuitas	Return on Equity (ROE)	-38,27%	-1,27%	-2,06%	-2,33%



SARANA MEDITAMA METROPOLITAN TBK (SAME)

Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Rasio Keuangan	2024	2023	Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	0,74	0,87	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,34	0,35	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,26	0,26	Liabilities to Assets Ratio (x)
Tingkat Perputaran Aset (x)	0,31	0,29	Assets Turnover (x)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	0,37	0,33	Return on Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	0,50	0,45	Return on Equity (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	1,21	1,16	Net Profit Margin (%)
Margin Laba Bruto (%)	30,13	35,24	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	6,00	3,08	Operating Profit Margin (%)



Harga Saham Closing (HEAL)

Kinerja Saham Tahun 2018 2018 Stock Performance

Bulan Month	Harga Rata-rata (Rp) Average Price (IDR)			Lembar Saham Number of Shares	Rp IDR
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan Harian Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan* Market Capitalization at Closing*
Mei May	3.285	3.163	3.226	2.487.130	9.590.898.000.000
Juni June	3.618	3.498	3.545	651.154	10.538.141.538.462
Juli July	3.469	3.397	3.423	455.877	10.175.768.181.818
Agustus August	3.399	3.350	3.371	197.810	10.021.841.428.571
September September	3.389	3.315	3.337	144.416	9.920.431.578.947
Oktober October	3.289	3.207	3.240	111.465	9.632.520.000.000
Nopember November	3.151	3.084	3.107	124.043	9.237.535.714.286
Desember December	2.938	2.826	2.859	528.683	8.499.476.666.667

Kinerja Saham per Triwulan 2019 2019 Quarterly Stock Performance

Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (IDR)			Lembar Saham Number of Shares	Rp IDR
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan per Hari ⁰ Average Daily Trading Volume ⁰	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan ⁰ Market Capitalization at Closing ⁰
I	3.430	2.440	3.390	522.262	10.078.470.000.000
II	3.660	2.880	3.300	120.258	9.810.900.000.000
III	3.610	3.060	3.490	393.744	10.375.770.000.000
IV	4.010	3.340	3.580	198.071	10.643.340.000.000

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN 2020

2020 QUARTERLY STOCK PERFORMANCE

Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (IDR)			Lembar Saham Number of Shares	Rp IDR
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-Rata Volume Perdagangan Saham Per Hari Average Daily Trading Volume	Kapitalisasi Pasar pada Penutupan Market Capitalization at Closing
I	3.700	1.850	2.170	367.889	6.451.410.000.000
II	3.290	2.030	3.050	839.003	9.067.650.000.000
III	3.460	2.910	3.300	503.434	9.810.900.000.000
IV	4.100	3.080	3.530	740.239	10.512.340.000.000

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN 2021

2021 QUARTERLY STOCK PERFORMANCE

TRIWULAN QUARTER	HARGA (Rp) PRICE (IDR)			LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	Rp IDR
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	RATA-RATA VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER HARI AVERAGE DAILY TRADING VOLUME	KAPITALISASI PASAR PADA PENUTUPAN MARKET CAPITALIZATION AT CLOSING
I	976	706	900	8.749.180	13.401.000.000.000
II	1.140	872	1.120	8.722.220	16.676.800.000.000
III	1.285	1.095	1.170	12.764.730	17.421.300.000.000
IV	1.225	945	1.070	14.781.934	15.932.300.000.000

2022 Quarter Stock Performance

Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (IDR)		Penutupan Closing	Lembar Saham Number of Shares	(Rp) (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest			
I	1.245	1.010	1.175	16.723.387	17.495.750.000.000
II	1.600	1.180	1.505	22.961.468	22.454.600.000.000
III	1.680	1.300	1.625	21.769.931	24.276.031.762.125
IV	1.645	1.380	1.550	7.472.800	23.181.884.736.950

Kinerja Saham per Triwulan 2023

2023 Quarter Stock Performance

Triwulan Quarter	Harga (Rp) Price (IDR)		Penutupan Closing	Lembar Saham Number of Shares	Rp IDR
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest			
I	1.800	1.335	1.355	3.560.369	20.281.096.773.725
II	1.500	1.265	1.350	3.204.447	20.206.258.778.250
III	1.545	1.305	1.310	8.249.593	19.607.554.814.450
IV	1.575	1.270	1.490	7.144.872	22.401.898.830.700

Kinerja Saham Tahun 2024

2024 Stock Performance

Bulan Month	Harga (Rp) Price (Rp)		Penutupan Closing	Lembar Saham Number of Shares	Rp
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest			
Januari January	1.500	1.265	1.355	10.183.980	20.052.564.750.000
Februari February	1.360	1.195	1.245	8.579.511	19.437.924.750.000
Maret March	1.300	1.175	1.175	8.353.794	18.054.991.250.000
April April	1.295	1.060	1.275	11.820.888	19.591.584.250.000
Mai May	1.400	1.215	1.280	8.593.728	19.448.614.000.000
Juni June	1.400	1.280	1.355	4.629.433	20.820.862.250.000
Juli July	1.370	1.290	1.355	5.134.208	20.820.862.250.000
Agustus August	1.360	1.280	1.300	4.364.809	19.975.735.000.000
September September	1.555	1.250	1.525	14.933.248	23.433.073.750.000
Oktober October	1.440	1.405	1.500	12.314.091	23.048.925.000.000
November November	1.525	1.320	1.525	15.484.485	23.433.073.750.000
Desember December	1.710	1.410	1.630	17.844.805	25.044.698.500.000

Harga Saham Closing (PRIM)

Periode	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume (lembar saham) Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah) Market Capitalization (Rp million)	Saham Beredar Outstanding Shares	Period
2019							
Triwulan 1	610	460	470	35,618,300	1,594,913	3,393,432,600	1st Quarter
Triwulan 2	490	408	436	4,809,400	1,479,537	3,393,432,600	2nd Quarter
Triwulan 3	520	348	358	1,725,500	1,214,849	3,393,432,600	3rd Quarter
Triwulan 4	496	248	420	1,104,400	1,425,242	3,393,432,600	4th Quarter
2020							
Triwulan 1	500	262	308	13,398,400	1,045,177	3,393,432,600	1st Quarter
Triwulan 2	360	240	300	9,021,300	1,018,030	3,393,432,600	2nd Quarter
Triwulan 3	346	218	234	862,600	794,063	3,393,432,600	3rd Quarter
Triwulan 4	300	218	232	10,241,500	787,276	3,393,432,600	4th Quarter



Tahun 2022
Year 2022

Pergerakan Perdagangan Saham
Stock Trading Movement



TAHUN 2023 YEAR 2023						
Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Lot	Saham Tercatat Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Cap
Kuartal 1 1st Quarter	137	133	145	227,425	3,393,434,905	492,048,061,225
Kuartal 2 2nd Quarter	146	80	95	6,708,339	3,393,434,905	322,376,315,975
Kuartal 3 3rd Quarter	104	50	55	14,127,750	3,393,434,905	186,638,919,775
Kuartal 4 4th Quarter	139	56	88	89,670,255	3,393,434,905	298,622,271,640

TAHUN 2024 YEAR 2024						
Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Lot	Saham Tercatat Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Cap
Kuartal 1 1st Quarter	93	61	81	9,585,121	3,393,434,905	274,868,227,305
Kuartal 2 2nd Quarter	83	50	50	3,290,425	3,393,434,905	160,671,745,250
Kuartal 3 3rd Quarter	76	50	67	22,537,743	3,393,434,905	227,360,133,635
Kuartal 4 4th Quarter	71	54	56	3,844,362	3,393,434,905	190,032,354,680

Harga Saham Closing (SILO)

Triwulan Quarter	Harga per Saham Price per Share			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Stock Sheet)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	Rp	Rp	Rp			
2019						
I	4.150	3.180	3.800	44.452.929	1.625.765.625	6.177.909.375.000
II	5.200	3.800	4.700	68.029.607	1.625.765.625	7.841.098.437.500
III	8.350	4.450	7.100	50.074.057	1.625.765.625	11.542.935.937.500
IV	7.800	6.175	6.950	44.072.549	1.625.765.625	11.299.071.093.750
2018						
I	9.550	7.900	8.000	153.539.091	1.625.765.625	13.006.125.000.000
II	8.500	4.900	5.225	69.785.330	1.625.765.625	8.494.625.390.625
III	5.275	2.500	2.900	101.493.636	1.625.765.625	4.747.235.625.000
IV	3.920	2.290	3.590	200.201.384	1.625.765.625	5.836.498.593.750

Triwulan Quarter	Harga per Saham Price per Share			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Stock Sheet)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	Rp	Rp	Rp			
2020						
I	6.950	4.210	6.000	17.148.500	1.625.765.625	9.754.593.750.000
II	6.000	4.510	5.200	6.459.300	1.625.765.625	8.453.981.250.000
III	5.275	4.230	4.780	8.375.700	1.625.765.625*	7.771.159.687.500
IV	5.950	4.710	5.500	18.422.800	1.625.765.625*	8.941.710.937.500

Kuartal Quarter	Total Saham Beredar (unit) Outstanding Shares (unit)	Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah) Market Capitalization (Million rupiah)	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2021						
I	1.625.765.625	8.351.016	6.450	4.520	4.860	37.642.300
II	1.625.765.625	13.561.595	9.150	4.990	8.350	42.894.800
III	1.625.765.625	14.266.093	11.150	7.550	9.800	27.699.900
IV	1.625.765.625	14.564.150	11.300	7.900	8.575	38.282.100
2022						
I	13.006.125.000	13.046.769	1.009	975	1.003	3.512.800
II	13.006.125.000	13.006.125	1.010	995	1.000	4.087.500
III	13.006.125.000	13.396.308	1.035	1.010	1.030	479.200
IV	13.006.125.000	16.387.717	1.320	1.260	1.260	591.400

Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2023-2024 Stock Performance per Quarter in 2023-2024

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutup Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (unit) Number of Shares Outstanding (units)	Volume Transaksi (lembar saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
2024						
I	2.400	1.990	2.360	13.006.125.000	190.616.643	30.694.455
II	2.720	2.380	2.720	13.006.125.000	1.546.438.238	35.376.660
III	3.880	2.630	3.150	13.006.125.000	6.371.397.648	40.969.294
IV	3.750	2.100	3.090	13.006.125.000	1.328.240.287	40.188.926
2023						
I	1.575	1.280	1.515	13.006.125.000	37.521.600	19.704.279
II	2.260	1.640	1.875	13.006.125.000	231.005.700	24.386.484
III	2.090	1.865	2.040	13.006.125.000	76.428.700	26.532.495
IV	2.500	2.050	2.180	13.006.125.000	70.872.000	28.353.352

Harga Saham Closing (MIKA)

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN 2018-2019

2018 - 2019 Quarterly Stock Performance

2018-2019	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-rata Volume Transaksi	2018-2019
	(dalam Rupiah)			(saham)	
	Highest	Lowest	Closing	Average Trading Volume	
	(in Rupiah)			(shares)	
2019					2019
Triwulan 1	1,980	1,480	1,950	2,876,644	1st Quarter
Triwulan 2	2,220	1,805	1,895	1,814,100	2nd Quarter
Triwulan 3	2,750	1,855	2,710	7,388,982	3rd Quarter
Triwulan 4	3,030	2,470	2,670	14,455,484	4th Quarter
2018					2018
Triwulan 1	2,300	1,730	2,090	6,522,760	1st Quarter
Triwulan 2	2,150	1,710	1,880	6,921,213	2nd Quarter
Triwulan 3	2,080	1,600	1,745	3,764,694	3rd Quarter
Triwulan 4	1,825	1,370	1,575	2,391,505	4th Quarter

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN 2020-2021 2020-2021 QUARTERLY STOCK PERFORMANCE

Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata Volume Transaksi	Period
	Highest	Lowest	Closing	(saham) Average Trading Volume	
	(dalam Rupiah) (in Rupiah)			(shares)	
2021					2021
Triwulan 1	2,980	2,570	2,630	28,817,930	1 st Quarter
Triwulan 2	2,820	2,570	2,800	33,035,672	2 nd Quarter
Triwulan 3	2,610	2,260	2,300	26,487,761	3 rd Quarter
Triwulan 4	2,400	2,210	2,260	24,221,160	4 th Quarter
2020					2020
Triwulan 1	2,810	1,570	2,150	8,167,655	1 st Quarter
Triwulan 2	2,590	1,745	2,270	4,401,823	2 nd Quarter
Triwulan 3	2,560	2,150	2,450	25,105,945	3 rd Quarter
Triwulan 4	3,080	2,270	2,730	25,699,820	4 th Quarter

Kinerja Saham per Triwulan 2022-2023
2022-2023 Quarterly Stock Performance

Periode Period	Tertinggi (dalam Rupiah) Highest (in Rupiah)	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Rata-rata Volume Transaksi (saham) Average Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million of Rupiah)
2023						
Triwulan 1 1st Quarter	3,280	2,800	2,930	9,555,621	14,246,349,500	41,741,804
Triwulan 2 2nd Quarter	2,960	2,480	2,690	10,809,639	14,246,349,500	38,322,680
Triwulan 3 3rd Quarter	3,100	2,580	2,700	10,042,198	14,246,349,500	38,465,144
Triwulan 4 4th Quarter	2,930	2,430	2,850	11,637,524	14,246,349,500	40,602,096
2022						
Triwulan 1 1st Quarter	2,580	2,080	2,170	18,687,632	14,246,349,500	30,914,578
Triwulan 2 2nd Quarter	3,140	2,190	2,750	15,580,355	14,246,349,500	39,177,461
Triwulan 3 3rd Quarter	2,970	2,420	2,900	12,892,978	14,246,349,500	41,314,414
Triwulan 4 4th Quarter	3,400	2,600	3,190	12,791,972	14,246,349,500	45,445,855

Kinerja Saham Per Triwulan 2023-2024
2023-2024 Quarterly Stock Performance

Periode Period	Tertinggi (dalam Rupiah) Highest (in Rupiah)	Terendah (dalam Rupiah) Lowest (in Rupiah)	Penutupan (dalam Rupiah) Closing (in Rupiah)	Rata-rata Volume Transaksi (saham) Average Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Number of Shares Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million of Rupiah)	Period
2024							
Triwulan 1	2,860	2,490	2,740	10,478,971	14,246,349,500	39,034,998	1 st Quarter
Triwulan 2	3,200	2,600	3,020	13,838,434	14,246,349,500	43,023,975	2 nd Quarter
Triwulan 3	3,310	2,890	3,170	10,981,302	14,246,349,500	45,160,928	3 rd Quarter
Triwulan 4	3,300	2,250	2,540	12,458,879	13,907,481,500	35,325,003	4 th Quarter
2023							
Triwulan 1	3,280	2,800	2,930	9,555,621	14,246,349,500	41,741,804	1 st Quarter
Triwulan 2	2,960	2,480	2,690	10,809,639	14,246,349,500	38,322,680	2 nd Quarter
Triwulan 3	3,100	2,580	2,700	10,042,198	14,246,349,500	38,465,144	3 rd Quarter
Triwulan 4	2,930	2,430	2,850	11,637,524	14,246,349,500	40,602,096	4 th Quarter

Harga Saham Closing (PRDA)

No.	Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Volume Traded in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Volume Traded in Negotiation Market (Unit)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency (X)		
1	Januari January	3,780	3,500	3,670	423,900	1,534,505,000	280	3,440,625,000,000	5,107,000
2	Februari February	3,770	3,500	3,550	204,300	719,959,000	144	3,328,125,000,000	518,500
3	Maret March	3,660	3,250	3,660	2,590,500	9,154,457,000	171	3,431,250,000,000	386,900
4	April April	3,700	3,250	3,370	250,400	861,000,000	277	3,159,375,000,000	2,687,900
5	Mei May	3,370	3,010	3,050	355,300	1,117,575,000	206	2,859,375,000,000	0
6	Juni June	3,200	2,700	3,150	937,500	2,761,045,000	243	2,953,125,000,000	542,900
7	Juli July	3,100	2,500	2,700	764,800	2,086,243,000	217	2,531,250,000,000	7,649,100
8	Agustus August	3,090	2,630	2,880	233,200	659,242,000	270	2,700,000,000,000	4,827,100
9	September September	3,120	2,500	2,890	471,300	1,223,544,000	407	2,709,375,000,000	50,400
10	Oktober October	2,850	2,270	2,450	1,635,900	4,065,596,000	462	2,296,875,000,000	17,050,500
11	November November	2,350	1,995	2,100	1,800,800	3,777,053,000	916	1,968,750,000,000	4,308,500
12	Desember December	2,300	2,020	2,280	1,407,600	3,035,174,000	661	2,137,500,000,000	9,900
Kurs Akhir		3,780	1,995	2,280					
Jumlah					11,075,500	30,995,393,000	4,254		

No.	Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Volume Traded in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Volume Traded in Negotiation Market (Unit)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency (X)		
1	Januari January	2,510	2,000	2,380	5,009,000	11,519,713	3,825	2,231,250,000,000	13,558,200
2	Februari February	3,050	2,380	2,940	15,096,700	43,996,521,000	2,922	2,796,250,000,000	4,951,400
3	Maret March	2,930	2,680	2,900	944,800	2,720,350,000	518	2,718,750,000,000	2,094,700
4	April April	3,080	2,730	3,000	6,911,700	19,962,322,000	1,663	2,812,500,000,000	14,385,700
5	Mei May	3,630	3,050	3,530	2,451,900	8,234,500,000	962	3,300,000,000,000	548,400
6	Juni June	3,450	3,340	3,900	1,385,400	4,547,960,000	389	3,562,500,000,000	6,483,500
7	Juli July	4,570	3,780	4,250	3,802,300	15,918,204,000	1,858	3,937,500,000,000	2,335,200
8	Agustus August	4,350	3,890	4,270	3,050,300	12,831,528,000	958	4,003,125,000,000	12,432,300
9	September September	4,500	4,170	4,500	2,138,200	9,350,500,000	713	4,218,750,000,000	721,300
10	Oktober October	5,250	4,380	4,500	1,916,500	9,147,301,500	1,223	4,218,750,000,000	0
11	November November	4,500	3,860	3,900	1,939,900	7,903,757,000	2,079	3,656,250,000,000	5,668,600
12	Desember December	4,000	3,410	3,630	880,200	3,188,645,000	1,017	3,593,750,000,000	1,179,100

Data Perdagangan Saham Perseroan Tahun 2020 The Company's Share Trading in 2020

No.	Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Volume Traded in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Volume Traded in Negotiation Market (Unit)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency (X)		
1	Januari January	3,700	3,000	3,690	927,900	3,365,509,000	218	3,459,375,000,000	208,000
2	Februari February	4,500	3,300	3,600	701,400	2,667,813,000	159	3,375,000,000,000	3,940,900
3	Maret March	3,650	2,300	2,950	5,232,400	14,518,046,000	821	2,785,625,000,000	490,100
4	April April	3,550	3,000	3,540	2,797,500	8,794,450,000	596	3,318,750,000,000	800,050
5	Mei May	3,540	3,100	3,130	1,336,900	4,255,785,000	624	2,934,375,000,000	3,230,200
6	Juni June	3,250	3,090	3,120	1,677,400	5,262,877,000	378	2,925,000,000,000	1,894,200
7	Juli July	3,350	2,960	3,100	1,988,100	6,149,721,000	1,012	2,906,250,000,000	0
8	Agustus August	3,200	2,970	3,100	954,600	2,938,051,000	579	2,906,250,000,000	835,000
9	September September	3,100	2,780	2,780	816,500	2,447,730,000	566	2,606,250,000,000	0
10	Oktober October	2,990	2,710	2,760	3,505,000	9,865,256,000	1,113	2,587,500,000,000	2,564,000
11	November November	3,450	2,760	3,350	4,834,400	15,274,371,000	2,295	3,140,625,000,000	16,169,500
12	Desember December	3,670	3,250	3,250	2,247,900	7,810,365,000	1,027	3,046,875,000,000	0
Kurs Akhir Final Rate		4,500	2,300	3,250	-	-	-	-	-
Jumlah Total		-	-	-	27,020,000	83,349,974,000	9,388	-	-

Data Perdagangan Saham Perseroan Tahun 2021
The Company's Share Trading in 2021

No.	Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Volume Traded in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Volume Traded in Negotiation Market (Jnt)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume (Jnt)	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency (l)		
1	Januari January	3.450	3.250	3.370	9.547.500	32.371.430.000	2.778	3.150.375.000.000	1.835.400
2	Februari February	3.490	3.260	3.300	6.952.800	21.550.584.000	2.608	3.093.750.000.000	955.600
3	Maret March	4.250	3.290	4.000	19.295.000	68.502.860.000	7.182	3.750.000.000.000	3.879.000
4	April April	4.910	3.800	3.820	6.435.600	26.213.133.000	5.995	3.581.250.000.000	1.683.100
5	Mai May	4.600	3.770	4.150	9.432.100	41.301.883.000	7.302	3.890.625.000.000	2.390.000
6	Juni June	4.660	4.000	4.340	33.375.400	142.070.285.000	16.388	4.068.750.000.000	168.600
7	Juli July	9.225	4.940	7.375	187.221.200	1.364.082.348.500	119.520	6.914.062.500.000	6.834.650
8	Agustus August	8.250	6.625	7.300	83.790.000	620.430.415.000	45.438	6.843.750.000.000	3.775.300
9	September September	7.650	6.100	7.100	39.368.000	271.563.840.000	29.192	6.656.750.000.000	402.136
10	Oktober October	7.100	6.100	6.125	15.076.600	97.557.162.500	17.767	5.742.167.500.000	1.465.600
11	November November	9.050	5.975	8.800	58.718.000	442.353.167.500	48.768	8.250.000.000.000	7.451.000
12	Desember December	10.000	8.100	9.200	24.983.900	228.973.505.000	29.180	8.625.000.000.000	3.542.100
	Kurs Akhir Final Rate	10.000	3.250	9.200	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	-	-	-	493.594.100	3.356.968.413.500	332.208	-	-

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN TAHUN 2022-2023
Quarterly Shares Performance 2022-2023

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares (lembar share)	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar Rp billion)
2023						
I	5.875	5.600	5.875	937.500.000	1.327.800	5.507.813
II	5.700	5.400	5.700	937.500.000	1.858.800	5.343.750
III	6.725	6.125	6.400	937.500.000	3.481.900	6.000.000
IV	5.425	5.325	5.400	937.500.000	2.116.900	5.062.500
2022						
I	8.000	7.600	8.000	937.500.000	967.100	7.500.000
II	6.500	6.150	6.500	937.500.000	631.800	6.093.750
III	5.100	5.050	5.050	937.500.000	135.700	4.734.375
IV	5.800	5.600	5.600	937.500.000	1.654.200	5.250.000

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2023-2024
Quarterly Shares Performance 2023-2024

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares (lembar share)	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar Rp billion)
2024						
I	5.500	3.750	3.900	937.500.000	75.680.500	3.656.250.000.000
II	3.940	2.700	2.830	937.500.000	28.666.000	2.653.125.000.000
III	3.680	2.800	3.150	937.500.000	62.527.100	2.953.125.000.000
IV	3.180	2.570	2.700	937.500.000	41.271.300	2.531.250.000.000

Harga Saham Closing (SRAJ)

Periode / Period 2019	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1	191	254	260	12.000.705.445	4.259.200	2.838.624
Triwulan 2	190	310	310	12.000.705.445	2.108.500	3.720.219
Triwulan 3	222	310	250	12.000.705.445	4.969.400	3.000.176
Triwulan 4	232	324	268	12.000.705.445	6.110.800	3.216.189

Periode / Period 2018	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1	181	260	232	10.917.783.981	39.695.100	2.532.926
Triwulan 2	180	238	202	12.000.705.445	12.166.900	2.424.142
Triwulan 3	119	202	179	12.000.705.445	51.717.600	2.148.126
Triwulan 4	148	254	254	12.000.705.445	46.569.500	3.048.179

Periode/ Period 2020	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (in million IDR)
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	153	274	202	12.000.705.445	2.204.000	2.424.142
Triwulan 2/ Q2	120	206	130	12.000.705.445	8.996.500	1.560.092
Triwulan 3/ Q3	122	170	134	12.000.705.445	3.264.200	1.608.095
Triwulan 4/ Q4	120	250	204	12.000.705.445	6.396.800	2.448.144

Periode 2022 2022 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Pasar* Market Capitalization*
Triwulan I Quarter I	326	210	220	90.239.300	12.000.705.445	2.640.155
Triwulan II Quarter II	230	172	175	22.514.400	12.000.705.445	2.100.123
Triwulan III Quarter III	190	93	158	91.855.810	12.000.705.445	1.896.111
Triwulan IV Quarter IV	750	125	655	1.190.409.100	12.000.705.445	7.860.462
				1.395.018.610	12.000.705.445	

Periode 2021 2021 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Pasar* Market Capitalization*
Triwulan I Quarter I	300	147	200	28.336.100	12.000.705.445	2.400.141
Triwulan II Quarter II	304	151	248	70.078.500	12.000.705.445	2.976.175
Triwulan III Quarter III	575	248	292	288.018.200	12.000.705.445	3.504.206
Triwulan IV Quarter IV	492	264	310	214.794.500	12.000.705.445	3.720.219
				601.227.300	12.000.705.445	

Kinerja Saham
Share Performance

Periode 2024 2024 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Market (Dalam Jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million IDR)
Triwulan I Quarter I	1.715	238	1.715	476.018.600	12.000.705.445	20.581.210
Triwulan II Quarter II	2.300	1.545	2.290	53.448.600	12.000.705.445	27.481.615
Triwulan III Quarter III	2.800	2.030	2.800	17.143.400	12.000.705.445	33.601.975
Triwulan IV Quarter IV	3.510	2.250	2.360	17.143.400	12.000.705.445	28.321.665
				1.051.557.400	12.000.705.445	
Periode 2023 2023 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Market (Dalam Jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million IDR)
Triwulan I Quarter I	740	525	650	137.850.400	12.000.705.445	7.800.459
Triwulan II Quarter II	660	620	655	43.756.600	12.000.705.445	7.860.462
Triwulan III Quarter III	700	615	615	125.695.100	12.000.705.445	7.380.434
Triwulan IV Quarter IV	840	202	300	744.255.300	12.000.705.445	3.600.212
				1.051.557.400	12.000.705.445	
Periode 2022 2022 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Market (Dalam Jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million IDR)
Triwulan I Quarter I	326	210	220	90.239.300	12.000.705.445	2.640.155
Triwulan II Quarter II	230	172	175	22.514.400	12.000.705.445	2.100.123
Triwulan III Quarter III	190	93	158	91.855.810	12.000.705.445	1.896.111
Triwulan IV Quarter IV	750	125	655	1.190.409.100	12.000.705.445	7.860.462
				1.395.018.610	12.000.705.445	

Harga Saham Closing (SAME)

Period Periode	Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Market Capitaliza- tion (Rp Billion) Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)	Highest Share Price (Rp) Harga Saham tertinggi (Rp)	Lowest Share Price (Rp) Harga Saham Terendah (Rp)	Closing Share Price (Rp) Harga Saham Penutupan (Rp)	Trading Volume Volume Perdagangan
2018						
Triwulan I Quarter I	5.900.000	3.235	610	496	548	155.411.300
Triwulan II Quarter II	5.900.000	3.304	605	500	560	106.471.200
Triwulan III Quarter III	5.900.000	3.216	575	480	545	127.124.600
Triwulan IV Quarter IV	5.900.000	3.304	570	500	560	139.232.600
2019						
Triwulan I Quarter I	5.900.000	3.334	585	535	565	109.027.600
Triwulan II Quarter II	5.900.000	2.950	585	452	500	120.223.200
Triwulan III Quarter III	5.900.000	2.852	575	464	480	114.907.700

Ikhtisar Saham 2021 2021 Stock Highlights

Uraian Description	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	11.899.710.000	11.899.710.000	17.129.632.545	17.129.632.545
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	510	690	815	525
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	264	418	456	356
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	440	640	476	370
Volume Transaksi Transaction Volume	6.397.348.100	4.701.337.200	7.079.849.900	2.471.594.800
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	5.235.872.400.000	7.615.814.400.000	8.153.705.091.420	6.337.964.041.650

Ikhtisar Saham 2020 2020 Stock Highlights

Uraian Description	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	5.900.000.000	5.900.000.000	5.900.000.000	5.900.000.000
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	250	146	133	324
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	126	79	60	118
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	135	79	121	292
Volume Transaksi Transaction Volume	10.275.500	224.135.300	2.005.678.500	8.355.108.300
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	796.500.000.000	466.100.000.000	713.900.000.000	1.722.800.000.000

Ikhtisar Saham 2022 2022 Stock Highlights

Uraian Description	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	17.129.632.545	17.129.632.545	17.129.632.545	17.129.632.545
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	458	434	765	328
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	306	340	256	242
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	448	412	286	300
Volume Transaksi Transaction Volume	2.036.681.600	1.252.823.200	1.155.260.600	336.098.100
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	7.674.075.380.160	7.057.408.608.540	4.899.074.907.870	5.138.889.763.500

Kinerja Saham SAME per Kuartal pada 2023-2024 Quarterly Performance of SAME Shares in 2023-2024

Uraian Description	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
Q1	328	266	268	17.147.132.545	165.830.200	4.595.431.522.060
Q2	280	186	248	17.147.132.545	111.613.700	4.252.488.871.160
Q3	324	232	300	17.147.132.545	145.319.700	5.144.139.763.500
Q4	324	236	264	17.147.132.545	143.874.400	4.526.842.991.880
2023						
Q1	328	242	298	17.138.382.545	199.587.400	5.107.237.998.410
Q2	384	282	334	17.138.382.545	336.892.400	5.724.219.770.030
Q3	406	316	350	17.138.382.545	532.073.800	5.998.433.890.750
Q4	392	296	314	17.138.382.545	258.374.500	5.381.452.119.130

Hasil Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Hasil Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung